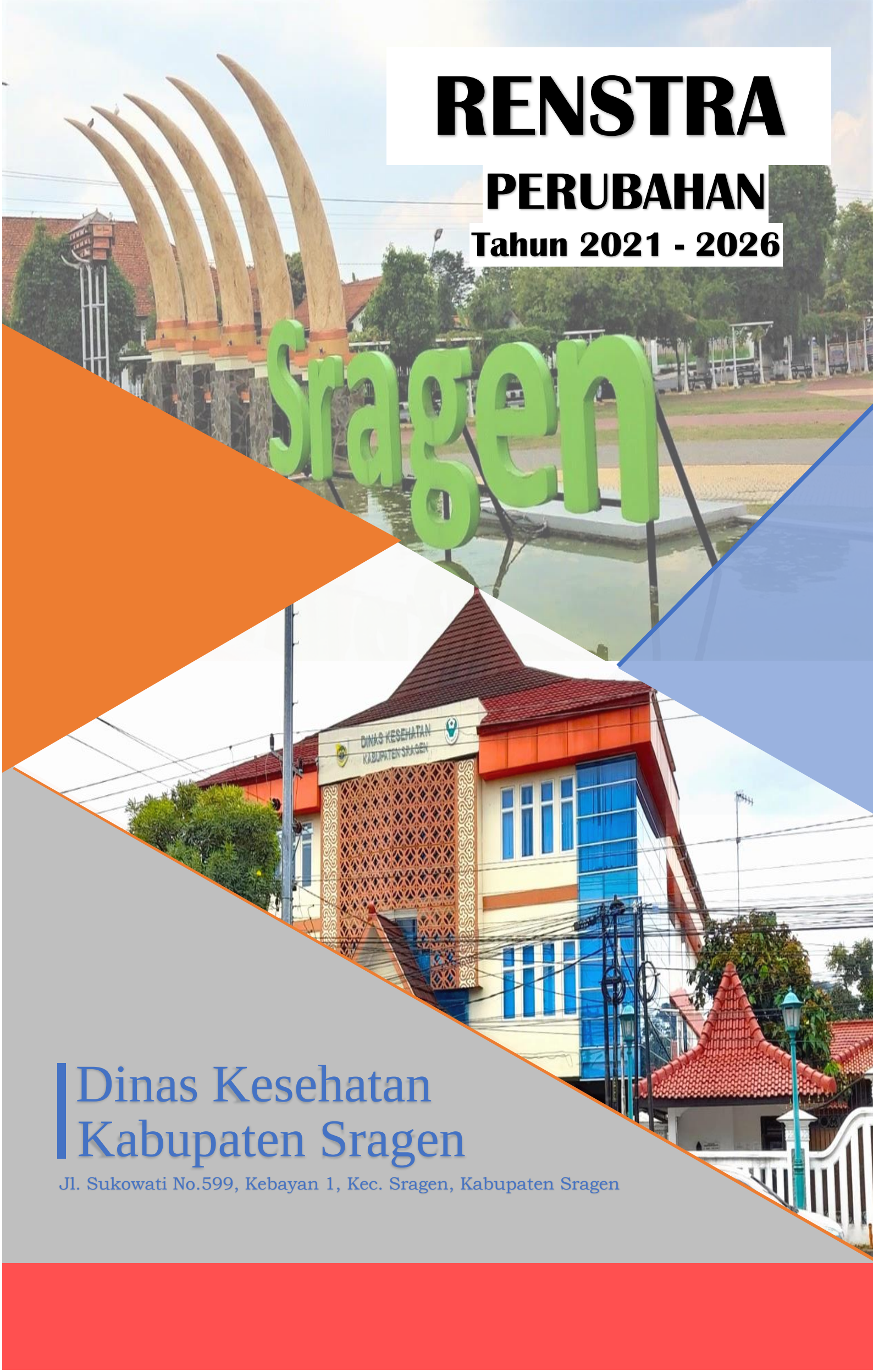




RENSTRA

PERUBAHAN

Tahun 2021 - 2026

Sragen

DINAS KESEHATAN
KABUPATEN SRAGEN

Dinas Kesehatan Kabupaten Sragen

Jl. Sukowati No.599, Kebayan 1, Kec. Sragen, Kabupaten Sragen



DAFTAR ISI

DAFTAR ISI	1
DAFTAR GAMBAR	2
DAFTAR TABEL	3
BAB I PENDAHULUAN	5
1.1 Latar Belakang	5
1.2 Landasan Hukum	7
1.3 Maksud dan Tujuan	9
1.4 Sistematika Penulisan	11
BAB II GAMBARAN PELAYANAN PERANGKAT DAERAH	12
2.1 Tugas, Fungsi, dan Struktur Organisasi Dinas Kesehatan	12
2.2 Sumber Daya Dinas Kesehatan	15
2.3 Kinerja Pelayanan Dinas Kesehatan	22
2.4 Tantangan dan Peluang Pengembangan Pelayanan Kesehatan	61
BAB III PERMASALAHAN DAN ISU ISU STRATEGIS PERANGKAT DAERAH	63
3.1 Identifikasi Permasalahan Berdasarkan Tugas dan Fungsi Pelayanan PD ...	63
3.2 Telaahan Visi, Misi, dan Program Kepala daerah dan wakil kepala daerah Terpilih	64
3.3 Telaahan Renstra K/L dan Renstra Provinsi Jawa Tengah	65
3.4 Telaahan Rencana Tata Ruang Wilayah dan Kajian Lingkungan Hidup Strategis	66
3.5 Penentuan Isu-isu Strategis	67
BAB. IV TUJUAN DAN SASARAN	69
4.1 Tujuan dan Sasaran Jangka Menengah Perangkat Daerah	69
BAB. V STRATEGI DAN ARAH KEBIJAKAN	76
BAB. VI RENCANA PROGRAM DAN KEGIATAN SERTA PENDANAAN	78
BAB VII URUSAN KINERJA PENYELENGARAAN BIDANG URUSAN	108
BAB. VIII PENUTUP	129



DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Struktur Organisasi Dinas Kesehatan Sragen..... 14



DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Sumber Daya Manusia Kesehatan Kabupaten Sragen Berdasarkan Rumpunnya Tahun 2021	16
Tabel 2. 2 Sumber Daya Manusia Kesehatan Kabupaten Sragen Berdasarkan Eselon dan Golongan Tahun 2021	17
Tabel 2. 3 Jumlah dan Rasio Dokter Per Satuan Penduduk di Kabupaten Sragen Tahun 2020 – 2021.....	18
Tabel 2. 4 Rasio Posyandu dan Balita Kabupaten Sragen Tahun 2017 – 2021	19
Tabel 2. 5 Jumlah dan Rasio Posyandu Menurut Wilayah Puskesmas Di Kabupaten Sragen Tahun 2017 – 2021	19
Tabel 2. 6 Jumlah dan Rasio Puskesmas, Puskesmas Pembantu dan Pos Kesehatan Desa (PKD) di Kabupaten Sragen Tahun 2020-2021.....	20
Tabel 2. 7 Jumlah dan Rasio Puskesmas, Puskesmas Pembantu dan Pos Kesehatan Desa (PKD) Menurut Kecamatan Tahun 2021	20
Tabel 2. 8 Rasio Rumah Sakit Per Jumlah Penduduk di Kabupaten Sragen Tahun 2017-2021.....	21
Tabel 2. 9 Rasio Rumah Sakit Per Jumlah Penduduk di Kabupaten Sragen Tahun 2017-2021.....	22
Tabel 2. 10 Angka Kematian Ibu Kabupaten Sragen dan Provinsi Jawa Tengah Tahun 2017-2021	23
Tabel 2. 11 Angka Kematian Bayi Kabupaten Sragen Tahun 2017-2021	23
Tabel 2. 12 Angka Kematian Balita Kabupaten Sragen dan Provinsi Jawa Tengah Tahun 2017-2021	24
Tabel 2. 13 Angka Kematian Neonatus Kabupaten Sragen Tahun 2017-2021.....	24
Tabel 2. 14 Kondisi Status Gizi Balita Kabupaten Sragen Tahun 2017-2021	25
Tabel 2. 15 Pencapaian Upaya Pelayanan Kesehatan di Kegiatan KIA Kabupaten Sragen Tahun 2017-2021	26
Tabel 2. 16 Pencapaian Kinerja Pelayanan Dinas Kesehatan	34
Tabel 2. 17 Anggaran & Realisasi Pendanaan Pelayanan Dinas Kesehatan	49
Tabel 3. 1 Pemetaan Permasalahan Untuk Penentuan Prioritas dan Sasaran	63
Tabel 4. 1 Tujuan dan Sasaran Jangka Menengah Pelayanan Dinas Kesehatan ...	74
Tabel 4. 2 Tujuan, Sasaran, Strategi, dan Kebijakan	75
Tabel 6. 1 Rencana Program, Kegiatan, Indikator Kinerja Dinas Kesehatan.....	82
Tabel 7. 1 Indikator Kinerja SKPD yang Mengacu pada Tujuan dan Sasaran RPJMD	109



KATA PENGANTAR

Puji Syukur kami panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, karena dengan rahmat dan hidayahnya kami dapat menyusun Rencana dan Strategis Dinas Kesehatan Kabupaten Sragen (Renstra) Tahun 2021 - 2026, Renstra ini disusun sebagai perwujudan adanya komitmen serta kewajiban bagi Dinas Kesehatan Kabupaten Sragen untuk menyusun sebuah konsep perencanaan strategis dengan mengacu kepada Rencana Pembangunan Jangka Menengah Kabupaten Sragen Tahun 2021 – 2026 yang didalamnya mencakup Visi Misi Bupati terpilih periode 2021– 2026.

Renstra ini pada hakekatnya merupakan rangkaian proses perencanaan strategis yang merupakan rencana maupun program-program serta kegiatan-kegiatan pembangunan Dinas Kesehatan Kabupaten Sragen yang disusun dengan mengacu Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 86 Tahun 2017 tentang Sistematisa Renstra dengan tetap memperhatikan Program-program Bupati terpilih selama lima tahun mendatang, renstra ini disusun dengan mengkompilasi aspirasi dari bidang-bidang serta kesekretariatan yang ada pada Dinas Kesehatan Kabupaten Sragen.

Semoga Rencana Startegis (Renstra) ini bermanfaat dan diharapkan dapat menjadi acuan dalam penyusunan rencana-rencana, program-program maupun kegiatan-kegiatan yang akan dilaksanakan oleh Dinas Kesehatan Kabupaten Sragen selama lima tahun mendatang dalam upaya peningkatan pelayanan dan konstribusi, untuk mewujudkan pemerintahan “*Good Governance and Clean Government*” di lingkungan Pemerintah Kabupaten Sragen.

Sragen, 16 Maret 2022

Kepala Dinas Kesehatan
Kabupaten Sragen



dr. Hargiyanto, M.Kes

Pembina Utama Muda

NIP. 19680309 199803 1 010



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Guna memenuhi amanat UUD 1945, diselenggarakan pembangunan nasional secara sistematis dan berkesinambungan dengan mendasarkan pada Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2007 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional (RPJP-N) Tahun 2005-2025. Pembangunan kesehatan sebagai bagian yang tidak terpisahkan dari pembangunan nasional, diarahkan untuk meningkatkan kesadaran, kemauan, dan kemampuan hidup sehat bagi setiap orang agar peningkatan derajat kesehatan yang setinggi-tingginya dapat terwujud. Pembangunan kesehatan diselenggarakan dengan berdasarkan pada perikemanusiaan, pemberdayaan dan kemandirian, adil dan merata, serta pengutamaan dan manfaat dengan perhatian khusus pada penduduk rentan, antara lain ibu, bayi, anak, lanjut usia (lansia), dan keluarga miskin.

Undang-Undang Nomor 36 Tahun 2009 tentang Kesehatan menyatakan bahwa pembangunan kesehatan diselenggarakan dengan berasaskan perikemanusiaan, keseimbangan, manfaat, perlindungan, penghormatan terhadap hak dan kewajiban, keadilan, gender dan non diskriminatif, serta norma-norma agama. Pembangunan kesehatan bertujuan untuk meningkatkan kesadaran, kemauan dan kemampuan hidup sehat bagi setiap orang agar terwujud peningkatan derajat kesehatan masyarakat yang setinggi-tingginya, sebagai investasi bagi pembangunan sumber daya manusia yang produktif secara sosial dan ekonomis.

Pembangunan bidang kesehatan juga menjadi perhatian penting dalam komitmen internasional yang dituangkan dalam Sustainable Development Goals (SDGs). Target SDG's yang terkait langsung dengan bidang kesehatan yaitu mengakhiri segala bentuk kemiskinan (goal 1), mengakhiri kelaparan, mencapai ketahanan pangan, & meningkatkan gizi, serta mendorong pertanian yang berkelanjutan (goal 2), dan menjamin kehidupan yang sehat & mendorong kesejahteraan bagi semua orang di segala usia (goal 3).

Dalam Peraturan Presiden Nomor 72 tahun 2012 Tentang Sistem Kesehatan Nasional Pasal 3 ayat (1) komponen pengelolaan kesehatan mencakup sub system a) upaya kesehatan; b) penelitian dan pengembangan kesehatan; c) pembiayaan kesehatan; d) sumber daya manusia kesehatan; e) sediaan farmasi, alat kesehatan dan makanan; f) manajemen, informasi, dan

regulasi kesehatan; dan g) pemberdayaan masyarakat. Upaya tersebut dilakukan dengan memperhatikan dinamika kependudukan, epidemiologi penyakit, perubahan ekologi dan lingkungan, kemajuan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi (IPTEK), serta globalisasi dan demokratisasi dengan semangat kemitraan dan kerjasama lintas sektoral. Penekanan diberikan pada peningkatan perilaku dan kemandirian masyarakat serta upaya promotif dan preventif. Pembangunan Nasional harus berwawasan kesehatan, yaitu setiap kebijakan publik selalu memperhatikan dampaknya terhadap kesehatan.

Pemerintah daerah, memegang peranan penting dalam pembangunan di wilayahnya termasuk bidang kesehatan dengan berbagai tantangan dan peluang yang ada. Untuk mensinergikan pembangunan kesehatan di Kabupaten Sragen dengan pembangunan kesehatan Provinsi Jawa Tengah dan Nasional, maka perlu adanya penyelarasan. Oleh karena itu penyelenggaraan pembangunan kesehatan di Kabupaten Sragen mengacu pada Peraturan Presiden Nomor 72 tahun 2012 tentang Sistem Kesehatan Nasional, Rencana Pembangunan Jangka Panjang Bidang Kesehatan (RPJPK) Tahun 2005-2025, Peraturan Menteri Kesehatan 21 Tahun 2020 tentang Rencana Strategis Kementerian kesehatan 2020-2024, serta Rencana Strategis Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Tengah tahun 2019-2023.

Dengan adanya Undang-Undang Nomor 23 tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah maka diperlukan Rencana Strategis di Dinas Kesehatan. Dalam rangka penyusunan Rencana Strategis Perangkat Daerah juga perlu mempedomani Permendagri Nomor 90 Tahun 2019 tentang Klasifikasi, Kodefikasi, dan Nomenklatur Perencanaan Pembangunan dan Keuangan Daerah.

Rencana Strategis (Renstra) adalah dokumen perencanaan untuk periode 5 (lima) tahun. Renstra Dinas Kesehatan disusun sebagai penjabaran atas Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD). Renstra Dinas Kesehatan sesuai dengan Undang-Undang nomor 23 Tahun 2014 yang di dalamnya memuat tujuan, sasaran, strategi, arah kebijakan, program, dan kegiatan pembangunan yang disusun sesuai dengan tugas dan fungsi Dinas Kesehatan yang menjalankan urusan wajib bidang kesehatan serta bersifat indikatif.

Penyusunan Rencana Strategis (Renstra) Dinas Kesehatan Kabupaten Sragen sebagai upaya dalam melaksanakan pokok-pokok pikiran Visi Bupati Sragen terpilih yaitu “Menuju Kabupaten Sragen Mandiri, Sejahtera dan Berbudaya Berlandaskan Semangat Gotong Royong”, dan misi yang pertama yaitu Meningkatkan Kualitas Sumber Daya Manusia”.



Dokumen Rencana Setrategi Dinas Kesehatan diharapkan dapat memberikan gambaran perwujudan pelayanan Dinas Kesehatan Kabupaten Sragen sampai dengan tahun 2026 serta merupakan bagian Kontrak Kinerja Kepala Dinas Kesehatan Kabupaten Sragen dengan Kepala Daerah.

1.2 Landasan Hukum

Rencana Strategis Dinas Kesehatan Kabupaten Sragen adalah bagian dari Perencanaan Pembangunan Nasional dan Perencanaan Pembangunan Provinsi Jawa Tengah. Dengan demikian landasan Renstra adalah sama dengan landasan Pembangunan Nasional maupun Pembangunan Daerah. Landasan hukum dalam penyusunan Renstra Dinas Kesehatan Kabupaten Sragen Tahun 2011-2025 adalah sebagai berikut :

1. Landasan Idiil adalah Pancasila.
2. Landasan Konstitusional adalah Undang-Undang Dasar (UUD) 1945
3. Landasan Operasional adalah
 - a. Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 104, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4421);
 - b. Undang-Undang Nomor 33 Tahun 2004 tentang Perimbangan Keuangan Antara Pemerintah Pusat Dan Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 126, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4438) yang telah diubah dengan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2020 tentang Kebijakan Keuangan Negara dan Stabilitas Sistem Keuangan untuk Penanganan pandemi Corona Virus disease 2019 (COVID-19) dan/atau dalam rangka Menghadapi Ancaman yang Membahayakan Perekonomian Nasional dan/atau Stabilitas Sistem Keuangan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2020 Nomor 87, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6485);
 - c. Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2007 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional Tahun 2005–2025 (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2007 Nomor 33, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4700);
 - d. Undang-Undang Nomor 36 Tahun 2009 tentang Kesehatan (Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 144 Tahun 2009, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5063) sebagaimana telah diubah dengan Undang-Uandang Nomor 11 Tahun 2020 tentang Cipta



- Kerja (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2020 Nomor 245, Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6573) dan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2020 tentang Kebijakan Keuangan Negara dan Stabilitas Sistem Keuangan untuk Penanganan pandemic Corona Virus disease 2019 (COVID-19) dan/atau dalam rangka Menghadapi Ancaman yang Membahayakan Perekonomian Nasional dan/atau Stabilitas Sistem Keuangan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2020 Nomor 87, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6485);
- e. Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 244, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5587) sebagaimana telah diubah beberapa kali terakhir dengan Undang-Undang Nomor 9 Tahun 2015 tentang Perubahan Kedua atas Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 58, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5679);
 - f. Peraturan Pemerintah Nomor 38 Tahun 2007 tentang Pembagian Urusan Pemerintahan Antara Pemerintah, Pemerintahan Daerah Provinsi, dan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota;
 - g. Peraturan Pemerintah Nomor 17 Tahun 2017 tentang Sinkronisasi Proses Perencanaan dan Penganggaran Pembangunan Nasional;
 - h. Peraturan Presiden RI Nomor 72 Tahun 2012 Tentang Sistem Kesehatan Nasional;
 - i. Peraturan Presiden Nomor 59 Tahun 2017 tentang Pelaksanaan Pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan;
 - j. Peraturan Presiden Republik Indonesia nomor 2 tahun 2018 tentang Standar Pelayanan Minimal SPM;
 - k. Instruksi Presiden RI Nomor 3 Tahun 2010 tentang Program Pembangunan yang Berkeadilan;
 - l. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 86 Tahun 2017 tentang Tata Cara Perencanaan, Pengendalian, Evaluasi Pembangunan Daerah, Tata Cara Evaluasi Rancangan Peraturan Daerah tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah dan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah, serta Tata Cara Perubahan Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah, Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah dan Rencana Kerja Pemerintah Daerah (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2017 Nomor 1312);



- m. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 100 Tahun 2018 tentang Penerapan Standar Pelayanan Minimal (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2018 Nomor 1540);
- n. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 70 Tahun 2019 tentang Sistem Informasi Pemerintahan Daerah (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2019 Nomor 1114);
- o. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 90 Tahun 2019 tentang Klasifikasi, Kodefikasi, dan Nomenklatur Perencanaan Pembangunan Dan Keuangan Daerah (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2019 Nomor 1447);
- p. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 77 Tahun 2020 tentang Pedoman Teknis Pengelolaan Keuangan Daerah (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2020 Nomor 590);
- q. Peraturan Menteri Kesehatan RI Nomor 75 Tahun 2014 tentang Pusat Kesehatan Masyarakat;
- r. Peraturan Menteri Kesehatan RI Nomor 39 Tahun 2016 Tentang Pedoman Penyelenggaraan Program Indonesia Sehat dengan Pendekatan Keluarga;
- s. Peraturan Menteri Kesehatan RI Nomor 4 Tahun 2019 tentang Standar Teknis Pemenuhan Mutu Pelayanan Dasar Pada Standar Pelayanan Minimal Bidang Kesehatan;
- t. Peraturan Daerah Kabupaten Sragen Nomor 7 Tahun 2008 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah Kabupaten Sragen Tahun 2005-2025 (Lembaran Daerah Kabupaten Sragen Tahun 2008 Nomor 07, Tambahan Lembaran Daerah Kabupaten Sragen Tahun 2008 Nomor 07);
- u. Peraturan Daerah Kabupaten Sragen Nomor 11 Tahun 2011 tentang Rencana Tata Ruang Wilayah Kabupaten Sragen Tahun 2011-2031 sebagai mana telah diubah dengan Peraturan Daerah Kabupaten Sragen Nomor 1 Tahun 2020 tentang Perubahan atas Peraturan Daerah Kabupaten Sragen Nomor 11 Tahun 2011 tentang Rencana Tata Ruang Wilayah Kabupaten Sragen Tahun 2011-2031 (Lembaran Daerah Kabupaten Sragen Tahun 2019 Nomor 1, Tambahan Lembaran Daerah Kabupaten Sragen Nomor 1);

1.3 Maksud dan Tujuan

MAKSUD

Maksud penyusunan rencana strategis Dinas Kesehatan Kabupaten Sragen tahun 2021 - 2026 adalah :

1. Penjabaran upaya Dinas Kesehatan Kabupaten Sragen untuk memudahkan cara-cara penyusunan perencanaan strategis dengan memanfaatkan dan mempelajari peluang-peluang yang merupakan terobosan dalam Sistem Pembangunan Administrasi Negara sebagai dokumen perencanaan yang menjadikan tugas dan fungsi satuan kerja dan diharapkan dapat mewujudkan “*Good Governance*”. Perwujudan “*Good Governance*” merupakan tuntutan bagi terselenggaranya manajemen pemerintah dalam pembangunan yang berdaya guna dan berhasil guna.
2. Mewujudkan keterpaduan arah kebijakan, strategi serta keselarasan program dengan kegiatan sesuai sasaran bupati-wakil bupati terpilih yang ditetapkan dalam RPJMD Kabupaten Sragen tahun 2016- 2021.
3. Mewujudkan perencanaan, pemilihan program dan kegiatan prioritas Kabupaten Sragen di bidang Pendapatan, Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah.

TUJUAN

Tujuan dokumen Renstra Dinas Kesehatan Tahun 2021-2026 adalah menyediakan acuan resmi bagi Dinas Kesehatan Kabupaten Sragen beserta jaringannya, seluruh jajaran pemerintah Kabupaten Sragen, DPRD, swasta dan masyarakat dalam menentukan prioritas program dan kegiatan pembangunan tahunan yang akan didanai dari berbagai sumber pendanaan baik dari APBD, APBN maupun sumber-sumber lainnya dalam tahun 2021-2026.

1.4 Sistematika Penulisan

BAB I : PENDAHULUAN

- 1.1 Latar Belakang
- 1.2 Landasan Hukum
- 1.3 Maksud dan Tujuan
- 1.4 Sistematika Penulisan

BAB II : GAMBARAN PELAYANAN PERANGKAT DAERAH

- 2.1 Tugas , Fungsi dan Struktur Organisasi Perangkat Daerah
- 2.2 Sumber Daya Perangkat Daerah
- 2.3 Kinerja Pelayanan Perangkat Daerah
- 2.4 Tantangan dan Peluang Pengembangan Pelayanan Perangkat Daerah

BAB III : PERMASALAHAN DAN ISU ISU STRATEGIS PERANGKAT DAERAH

- 3.1 Identifikasi Permasalahan Berdasarkan Berdasarkan Tugas dan Fungsi Pelayanan Perangkat Daerah
- 3.2 Telaahan Visi, Misi, dan Program Kepala Daerah dan wakil Kepala Daerah Terpilih
- 3.3 Telaahan Renstra K/L dan Renstra Provinsi
- 3.4 Telaahan Rencana Tata Ruang Wilayah dan Kajian Lingkungan Hidup Strategis
- 3.5 Penentuan Isu – isu Strategis

BAB IV : TUJUAN DAN SASARAN

- 4.1 Tujuan dan sasaran Jangka Menengah Perangkat Daerah

BAB V : STRATEGI DAN ARAH KEBIJAKAN

BAB VI : RENCANA PROGRAM DAN KEGIATAN SERTA PENDANAAN

BAB VII : KINERJA PENYELENGARAAN BIDANG URUSAN

BAB VIII : PENUTUP

BAB II

GAMBARAN PELAYANAN DINAS KESEHATAN KABUPATEN SRAGEN

2.1 Tugas, Fungsi, dan Struktur Organisasi Dinas Kesehatan

A. Tugas dan Fungsi Dinas Kesehatan

Sesuai Peraturan Daerah Kabupaten Sragen Nomor 15 Tahun 2019 tentang Perubahan atas Peraturan Daerah Kabupaten Sragen Nomor 5 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah Kabupaten Sragen dan Peraturan Bupati Sragen No. 6 Tahun 2020 Tentang Tugas dan Fungsi Serta Tata Kerja Perangkat Daerah dan Staf Ahli Bupati Kabupaten Sragen, Dinas Kesehatan mempunyai tugas membantu Bupati dalam melaksanakan urusan pemerintahan bidang kesehatan yang menjadi kewenangan daerah dan tugas pembantuan yang ditugaskan kepada daerah. Dalam melaksanakan tugasnya, Dinas Kesehatan mempunyai fungsi:

1. Perumusan kebijakan teknis kesehatan di bidang kesehatan yang meliputi pelayanan kesehatan, kesehatan masyarakat, sumber daya kesehatan, pencegahan dan pengendalian penyakit, dan manajemen kesehatan;
2. Penyelenggaraan urusan pemerintahan dan pelayanan umum di bidang kesehatan yang meliputi pelayanan kesehatan, kesehatan masyarakat, sumber daya kesehatan, pencegahan dan pengendalian penyakit, dan manajemen kesehatan;
3. Pembinaan dan pelaksanaan tugas di bidang kesehatan yang meliputi pelayanan kesehatan, kesehatan masyarakat, sumber daya kesehatan, pencegahan dan pengendalian penyakit, dan manajemen kesehatan;
4. Pelaksanaan kesehatan masyarakat yang meliputi perbaikan gizi masyarakat, promosi kesehatan, pemberdayaan individu keluarga dan masyarakat untuk berperilaku sehat, pengembangan Upaya Kesehatan Bersumberdaya Masyarakat, penyehatan lingkungan, kesehatan kerja dan kesehatan olah raga;
5. Pelaksanaan pencegahan dan pengendalian penyakit yang meliputi surveilans dan imunisasi, pencegahan dan pengendalian penyakit menular, pencegahan dan pengendalian penyakit tidak menular serta kesehatan jiwa;
6. Pelaksanaan pelayanan kesehatan yang meliputi pelayanan kesehatan dasar, tradisional dan rujukan, pelayanan kesehatan keluarga serta peningkatan mutu dan perijinan pelayanan kesehatan;
7. Penyediaan sumber daya kesehatan yang meliputi ketersediaan sarana



prasarana dan alat kesehatan, penyediaan dan pengawasan kefarmasian, makanan minuman dan perbekalan kesehatan, peningkatan jumlah, mutu dan penyebaran tenaga kesehatan serta pengembangan sistem informasi kesehatan;

8. Pengembangan manajemen kesehatan yang meliputi kebijakan, penelitian dan pengembangan kesehatan;
9. Pembinaan terhadap UPTD dalam lingkup Dinas;
10. Pembinaan dan fasilitasi lembaga pelayanan kesehatan swasta;
11. Pengarahan, pembinaan dan pengkoordinasian pelaksanaan fungsi kesekretariatan dinas; dan
12. Pelaksanaan tugas kedinasan lain yang diberikan oleh Bupati, sesuai dengan tugas dan fungsinya.

B. Struktur Organisasi Dinas Kesehatan

Struktur organisasi Dinas Kesehatan Kabupaten Sragen berdasarkan Peraturan Bupati Sragen Nomor 63 Tahun 2019 tentang Kedudukan dan Susunan Organisasi Perangkat Daerah dan Staf Ahli sebagaimana gambar 2.1 :

1. Kepala Dinas
2. Sekretariat, membawahkan:
 - a. Sub bagian Perencanaan, Evaluasi dan Pelaporan;
 - b. Sub bagian Keuangan;
 - c. Sub bagian Umum dan Kepegawaian;
3. Bidang Kesehatan Masyarakat, membawahkan :
 - a. Seksi Kesehatan Keluarga dan Gizi
 - b. Seksi Promosi dan Pemberdayaan Masyarakat
 - c. Seksi Kesehatan Lingkungan, Kesehatan Kerja dan Olah Raga
4. Bidang Pencegahan dan Pengendalian Penyakit, membawahi :
 - a. Seksi Surveilans dan imunisasi
 - b. Seksi Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Menular
 - c. Seksi Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Tidak Menular dan Kesehatan Jiwa
5. Bidang Pelayanan Kesehatan, membawahi:
 - a. Seksi Pelayanan Kesehatan Primer
 - b. Seksi Pelayanan Kesehatan Rujukan



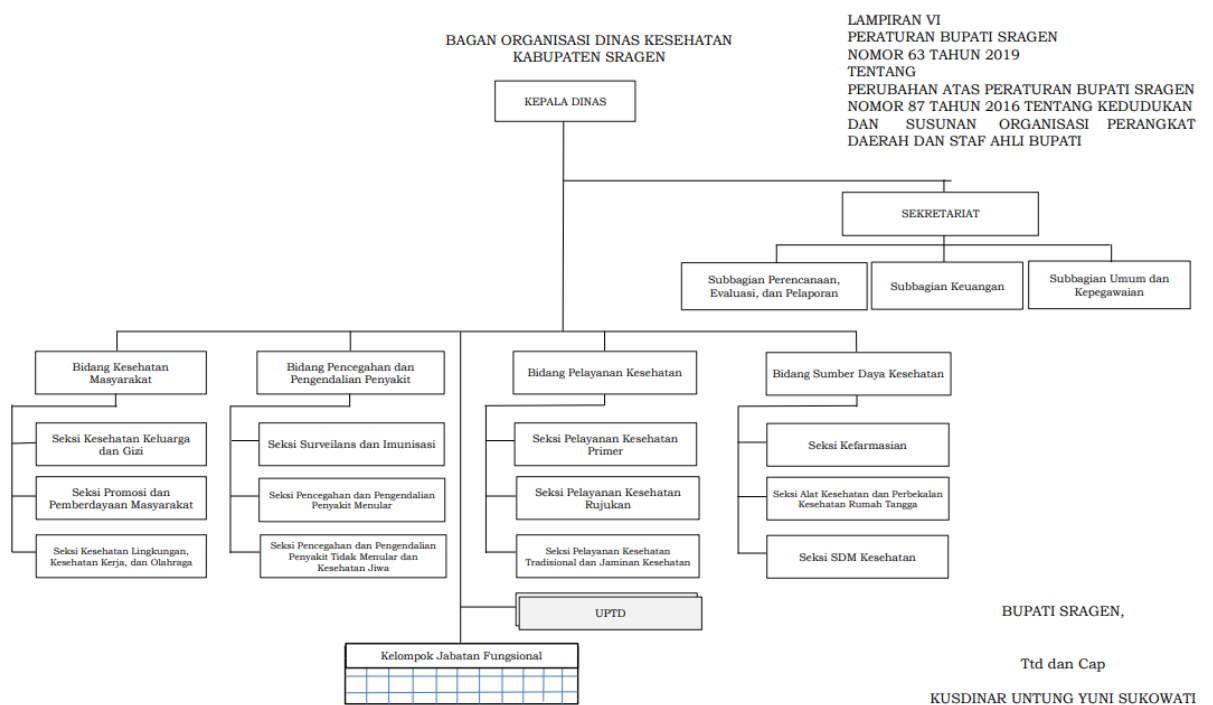
c. Seksi Pelayanan Kesehatan Tradisional

6. Bidang Sumber Daya Kesehatan, membawahi:

- a. Seksi Kefarmasian
- b. Seksi Alat Kesehatan dan Perbekalan Kesehatan Rumah Tangga
- c. Seksi SDM Kesehatan

7. Unit Pelaksana Teknis Daerah (UPTD)

Gambaran struktur organisasi Dinas Kesehatan dapat dilihat pada gambar sebagai berikut :



Gambar 2. 1 Struktur Organisasi Dinas Kesehatan Sragen

C. Mekanisme Koordinasi Internal

Kepala Dinas Kesehatan berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Bupati melalui Sekretaris Daerah. Sekretariat dipimpin oleh seorang Sekretaris yang berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Kepala Dinas. Sekretariat membawahi Sub Bagian Perencanaan Evaluasi dan Pelaporan, Sub Bagian Keuangan, Sub Bagian Umum dan Kepegawaian yang masing masing dipimpin oleh seorang Kepala Sub Bagian yang berada di bawah dan bertanggungjawab kepada Sekretaris. Bidang Kesehatan Masyarakat, Bidang Pencegahan dan Pengendalian Penyakit, Bidang Pelayanan Kesehatan, dan Bidang Sumber Daya Kesehatan, masing-masing dipimpin oleh seorang Kepala Bidang yang masing-masing dipimpin oleh seorang Kepala Bidang yang berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Kepala Dinas. Masing-masing Seksi dipimpin oleh seorang Kepala

Seksi yang berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Kepala Bidang. Puskesmas merupakan UPTD Kesehatan yang dipimpin oleh seorang Kepala Puskesmas yang berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Kepala Dinas dan secara operasional dikoordinasikan oleh Camat, dalam melaksanakan tugas pelayanan kesehatan, Puskesmas didukung oleh Puskesmas Pembantu untuk mendekatkan pelayanan kesehatan masyarakat. Gudang Obat dan Perbekalan Kesehatan merupakan UPTD kesehatan yang dipimpin oleh seorang Kepala UPTD yang berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Kepala Dinas. Kelompok Jabatan Fungsional mempunyai tugas melaksanakan sebagian tugas dan fungsi Dinas sesuai dengan keahlian dan kebutuhan, berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Kepala Dinas.

2.2 Sumber Daya Dinas Kesehatan

A. Sumber Daya Manusia Kesehatan

Dalam rangka penguatan SDM, Kementerian Kesehatan telah menerbitkan Permenkes Nomor 33 Tahun 2015 tentang Pedoman Penyusunan Perencanaan Kebutuhan Sumber Daya Manusia Kesehatan yang meliputi, pedoman umum, pedoman tingkat propinsi dan pedoman tingkat Kabupaten/ Kota. Pedoman tersebut telah dilengkapi dengan buku manual dan aplikasi. Kebutuhan SDM Kesehatan di sarana pelayanan kesehatan mengacu pada Metode Analisis Beban Kerja (ABK) Kesehatan (Permenkes Nomor 33 Tahun 2015/Permen PANRB Nomor 26 tahun 2011/Permendagri Nomor 12 tahun 2008) dan Metode Standar Ketenagaan Minimal (Permenkes Nomor 56 Tahun 2014 (untuk RS Umum), Permenkes Nomor 340 Tahun 2010 (untuk RS Khusus), Permenkes Nomor 75 Tahun 2014, Permen PANRB Nomor 26 Tahun 2011).

Beberapa metode dapat digunakan dalam menentukan jumlah kebutuhan SDM Kesehatan, setiap metode memiliki kelebihan dan keterbatasan. Metode yang akan digunakan adalah metode berdasarkan standar tenaga kesehatan di fasilitas pelayanan kesehatan dan metode Penyusunan Perencanaan Kebutuhan SDM Kesehatan berdasarkan Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 33 Tahun 2015.

Sumber Daya Manusia Kesehatan juga merupakan tenaga kesehatan profesi termasuk tenaga kesehatan strategis dan tenaga non kesehatan profesi serta tenaga pendukung/penunjang kesehatan yang terlibat dan bekerja serta mengabdikan dirinya seperti dalam upaya dan manajemen kesehatan.

1. Berdasarkan status kepegawaian



Berdasarkan status kepegawaian jumlah SDM Kesehatan dengan rincian sebagai berikut:

- a. Pegawai Negeri Sipil
- b. Pegawai K2
- c. Tenaga BOK
- d. Tenaga Harian Lepas (THL)

2. Berdasarkan rumpun

Sumber Daya Manusia Kesehatan di Kabupaten Sragen bekerja baik sebagai Pegawai Negeri Sipil (PNS) maupun Pegawai Non PNS di sektor pelayanan kesehatan milik pemerintah maupun swasta. Hal tersebut dapat dilihat Tabel 2.1 yang menggambarkan data Sumber Daya Manusia Kesehatan per Rumpun dengan value jenis kelamin yang ada di Kabupaten Sragen:

Tabel 2. 1 Sumber Daya Manusia Kesehatan Kabupaten Sragen Berdasarkan Rumpunnya Tahun 2021

NO	RUMPUN SDMK	JUMLAH KETERSEDIAAN TENAGA SAAT INI			
		PNS		Non PNS	
		L	P	L	P
1	DOKTER	29	64	70	94
2	DOKTER GIGI	7	18	5	13
3	DOKTER SPESIALIS	36	19	47	27
4	DOKTER GIGI SPESIALIS	1	2	2	1
5	DOKTER SUB PESIALIS/KOPENTENSI TAMBAHAN	0	0	1	0
6	PSIKOLOGIS KLINIS	0	0	3	1
7	KEPERAWATAN	164	388	287	835
8	KEBIDANAN	0	554	0	555
9	APOTEKER	9	28	14	148
10	TENAGA TEHNIK KEFARMASIAN	9	54	9	105
11	KESEHATAN MASYARAKAT	10	20	7	19
12	KESEHATAN LINGKUNGAN	15	22	2	17
13	GIZI	8	38	2	44
14	KETERAPIAN FISIK	6	13	11	41
15	KETEKNISIAN MEDIS	19	45	12	119
16	TEKNIK BIOMEDIKA	22	52	33	94
17	KESEHATAN TRADISIONAL	0	0	0	2
18	NAKES LAINNYA	2	2	21	33
19	ASISTEN NAKES	1	9	13	151
18	TENAGA PENUNJANG	111	115	801	720
	JUMLAH TOTAL	449	1443	1340	3019



Berdasarkan tabel 2.1 diatas diketahui bahwa di wilayah Kabupaten Sragen memiliki total 6.251 orang SDM Kesehatan yang bekerja di instansi pemerintah dan swasta, dengan rincian jumlah PNS laki-laki sebanyak 449 orang dan PNS perempuan sebanyak 1.443 orang sedangkan Non PNS laki- laki sebanyak 1.340 orang dan Non PNS perempuan sebanyak 3.019 orang.

Berdasarkan data dari Badan Pusat Statistik, jumlah penduduk di Kabupaten Sragen tahun 2021 adalah 976.951 jiwa. Rencana Pengembangan Tenaga Kesehatan (RPTK) tahun 2011-2025 menyebutkan bahwa pada tahun 2021 diharapkan ketersediaan tenaga dokter spesialis mencapai 42 per 100.000 penduduk, dokter umum 77 per 100.000 penduduk, dokter gigi 12 per 100.000 penduduk, perawat 275 per 100.000 penduduk, bidan 117 per 100.000 penduduk, apoteker 41 per 100.000 penduduk, tenaga teknik kefarmasian 61 per 100.000 penduduk, SKM 13 per penduduk, sanitarian 7 per 100.000 penduduk, gizi 11 per 100.000 penduduk, keterampilan fisik 11 per 100.000 penduduk, dan keteknisan medis 30 per 100.000 penduduk. Rasio tenaga kesehatan di Kabupaten Sragen pada tahun 2021 sudah memenuhi target RTPK yaitu 42 dokter spesialis, 77 dokter umum, dokter gigi 12 dokter gigi, perawat 275, dan bidan 117 per 100.000 penduduk.

3. Berdasarkan Eselon dan Golongan

Berdasarkan eselon jumlah SDM Kesehatan sebanyak 44 orang, yang menduduki eselon dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 2. 2 Sumber Daya Manusia Kesehatan Kabupaten Sragen Berdasarkan Eselon dan Golongan Tahun 2021

No	Jabatan	PNS Golongan (orang)							
		IV		III		II		I	
		L	P	L	P	L	P	L	P
1	Pejabat Eselon II	1							
2	Pejabat Eselon III	2	3						
3	Pejabat Eselon IV	8	7	12	15				
4	Staff PNS	9	14	151	376	64	372	7	0
Jumlah		20	24	163	391	64	372	7	0
Total Pegawai DKK & Pusk		1041							

4. Rasio tenaga medis per satuan penduduk

Rasio tenaga medis diukur dengan indikator rasio dokter dan dokter gigi per jumlah penduduk, indikator ini menunjukkan tingkat pelayanan yang dapat diberikan secara langsung oleh dokter dan dokter gigi dibandingkan jumlah penduduk. Rasio dokter dan dokter gigi per



satuan penduduk selama 3 (tiga) tahun terakhir dapat dilihat pada Tabel 2.3 dibawah ini

Tabel 2. 3 Jumlah dan Rasio Dokter Per Satuan Penduduk di Kabupaten Sragen Tahun 2020 – 2021

NO	URAIAN		
		2020	2021
1	Jumlah penduduk	892.916	976.951
2	Jumlah dokter umum	209	257
3	Rasio dokter umum	1 : 4.272	1 : 3.801
4	Jumlah dokter gigi	27	43
5	Rasio dokter gigi	1 : 33.070	1 : 22.719
6	Jumlah dokter spesialis	119	129
7	Rasio dokter spesialis	1 : 7.503	1 : 7.573

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa rasio dokter umum 1 banding 3.801 hal ini menunjukkan satu orang dokter umum melayani 3.801 penduduk. Angka rasio tersebut masih jauh dari ideal karena idealnya apabila dikaitkan dengan standar sistem pelayanan kesehatan terpadu, satu orang dokter melayani sebanyak-banyaknya 2.500 penduduk sehingga masih memerlukan penambahan jumlah dokter. Dari tabel diatas juga bisa dilihat bahwa jumlah tenaga medis di kabupaten Sragen mengalami peningkatan dari tahun 2020

B. Sarana Pelayanan Kesehatan

Sarana pelayanan kesehatan yang ada di Kabupaten Sragen sampai dengan akhir tahun 2021 adalah sebagai berikut;

- a. Puskesmas rawat jalan : 4
- b. Puskesmas rawat inap : 21
- c. Puskesmas Pembantu : 53
- d. Poskesdes : 191

Rasio sumber daya kesehatan di Kabupaten Sragen adalah sebagai berikut :

1. Rasio Pos Pelayanan Terpadu (Posyandu)

Posyandu sebagai wadah komunikasi alih teknologi dalam pelayanan kesehatan masyarakat dan keluarga berencana yang diselenggarakan dari masyarakat, oleh masyarakat dan untuk masyarakat dengan dukungan pelayanan serta pembinaan teknis dari petugas kesehatan dan keluarga berencana mempunyai nilai strategis untuk pengembangan sumber daya manusia sejak dini. Tujuan penyelenggaraan Posyandu adalah : 1) menurunkan Angka Kematian Bayi (AKB), Angka Kematian Ibu (AKI) yaitu: ibu hamil, melahirkan dan



nifas; 2) membudayakan Norma Keluarga Kecil Bahagia dan Sejahtera (NKKBS); 3) meningkatkan peran serta dan kemampuan masyarakat untuk mengembangkan kegiatan kesehatan dan KB serta kegiatan lainnya yang menunjang untuk tercapainya masyarakat sehat sejahtera; dan 4) berfungsi sebagai Wahana Gerakan Reproduksi Keluarga Sejahtera, Gerakan Ketahanan Keluarga dan Gerakan Ekonomi Keluarga Sejahtera. Terkait dengan hal tersebut di atas perlu dilakukan analisis rasio Posyandu terhadap jumlah balita dalam upaya peningkatan fasilitasi pelayanan pemenuhan kebutuhan tumbuh kembang anak sejak dalam kandungan, dan agar status gizi maupun derajat kesehatan ibu dan anak dapat dipertahankan dan atau ditingkatkan. Rasio Posyandu terhadap jumlah balita diperlukan dalam upaya peningkatan fasilitasi pelayanan pemenuhan kebutuhan tumbuh kembang anak sejak dalam kandungan, agar status gizi/derajat kesehatan ibu dan anak dapat dipertahankan/ ditingkatkan. Rasio Posyandu dan Balita dapat dilihat pada Tabel 2.4 dan 2.5.

Tabel 2. 4 Rasio Posyandu dan Balita Kabupaten Sragen Tahun 2017 – 2021

No	Uraian	Tahun				
		2017	2018	2019	2020	2021
1	Jumlah Posyandu	1.591	1.594	1.585	1.597	1.597
2	Jumlah balita	54.812	55.817	55.084	52.906	52.906
3	Rasio	1:34	1:35	1:35	1:33	1:33
	Rasio Ideal	1 : 50	1 : 50	1 : 50	1 : 50	1 : 50

Sumber: Profil Kesehatan Kab. Sragen Tahun 2021

Rasio posyandu terhadap jumlah balita idealnya adalah 1 : 50, di Kabupaten Sragen rata-rata rasionya 1 : 34, hal ini menunjukkan bahwa keberadaan posyandu termasuk memadai dalam melayani balita yang ada.

Tabel 2. 5 Jumlah dan Rasio Posyandu Menurut Wilayah Puskesmas Di Kabupaten Sragen Tahun 2017 – 2021

No	Kecamatan	Jumlah Posyandu	Jumlah Balita	Rasio
1	Kalijambe	101	3.401	33,67
2	Plupuh	96	2.948	30,71
3	Masaran	140	4.928	60,84
4	Kedawung	109	3.747	13,79
5	Sambirejo	62	2.512	40,52
6	Gondang	75	2.868	38,24
7	Sambungmacan	73	2.386	32,68
8	Ngrampal	68	2.560	37,65
9	Karangmalang	90	3.562	39,58
10	Sragen	120	3.669	30,58
11	Sidoharjo	87	2.233	25,67
12	Tanon	89	2.825	31,74
13	Gemolong	98	2.884	29,43
14	Miri	55	1.852	33,67



15	Sumberlawang	70	1.149	34,17
16	Mondokan	55	1.068	40,64
17	Sukodono	57	1.725	30,26
18	Gesi	46	1.265	27,50
19	Tangen	52	1.607	30,90
20	Jenar	54	1.307	24,20
		1.597	52.906	32,94

Sumber: Profil Kesehatan Kab. Sragen Tahun 2021

Dari Tabel 2.4 Dan 2.5, jumlah posyandu yang ada di Kabupaten Sragen telah mampu mendukung pelayanan kesehatan ibu dan anak.

2. Rasio Puskesmas, Puskesmas pembantu dan Poliklinik Kesehatan Desa
- Rasio sarana kesehatan seperti Puskesmas, Puskesmas pembantu dan Poliklinik Kesehatan Desa terhadap jumlah penduduk dan sebarannya di masing-masing kecamatan memberikan data tentang tingkat aksesibilitas masyarakat terhadap pelayanan kesehatan. Secara jelas perkembangannya tersebut pada Tabel 2.6 - 2.7.

Tabel 2. 6 Jumlah dan Rasio Puskesmas, Puskesmas Pembantu dan Pos Kesehatan Desa (PKD) di Kabupaten Sragen Tahun 2020-2021

NO	URAIAN	TAHUN	
		2020	2021
1	Jumlah Penduduk	892.916	976.951
2	Jumlah Puskesmas	25	25
	a. Puskesmas Rawat Inap	21	21
	b. Puskesmas Non Rawat Inap	4	4
3	Rasio Puskesmas per satuan penduduk	1:35.716	1 : 39.078
4	Jumlah Puskesmas Pembantu	53	53
5	Rasio Pustu per satuan penduduk	1:16.847	1 : 18.433
6	Jumlah Poskesdes	171	171
7	Rasio Poskesdes per satuan penduduk	1:5.221	1: 5.713

Sumber: Profil Sistem Informasi SDM Kesehatan Kabupaten Sragen Tahun 2021

Tabel 2. 7 Jumlah dan Rasio Puskesmas, Puskesmas Pembantu dan Pos Kesehatan Desa (PKD) Menurut Kecamatan Tahun 2021

No	Kecamatan	Jumlah Penduduk	Puskesmas		Puskesmas Pembantu		PKD	
			Jml	Rasio	Jml	Rasio	Jml	Rasio
1	Kalijambe	49.323	1	1: 49.323	4		10	
2	Plupuh	43.803	2	43.803	2		15	
3	Masaran	75.347	2	75.347	3		13	
4	Kedawung	60.296	2	60.296	4		10	
5	Sambirejo	36.070	1	36.070	3		8	
6	Gondang	42.456	1	42.456	1		9	
7	Sambungman	45.778	2	45.778	2		8	
8	Ngrampal	37.899	1	37.899	3		8	
9	Karangmalang	67.037	1	67.037	1		10	
10	Sragen	69.127	1	69.127			8	
11	Sidoharjo	51.694	1	51.694	3		12	
12	Tanon	51.862	2	51.862	3		13	
13	Gemolong	46.955	1	46.955	2		12	
14	Miri	32.499	1	32.499	5		10	
15	Sumberlawang	44.552	1	44.552	4		7	



16	Mondokan	34.143	1	34.143	2	9
17	Sukodono	30.091	1	30.091	3	9
18	Gesi	20.395	1	20.395	2	7
19	Tangen	26.348	1	26.348	1	6
20	Jenar	27.241	1	27.241	3	7

Sumber: Profil Kesehatan Kab. Sragen Tahun 2021

Dari data pada Tabel 2.5 – 2.6, bahwa sebaran Puskesmas telah ada di setiap Kecamatan dan dalam kondisi tertentu bisa lebih dari 1 (satu) Puskesmas dalam 1 (satu) kecamatan dengan pertimbangan kebutuhan pelayanan, jumlah penduduk dan aksesibilitas.

3. Rasio Rumah Sakit Per Satuan Penduduk

Rumah sakit sebagai sarana pelayanan kesehatan yang memiliki tenaga medis profesional serta sarana kedokteran yang permanen, dan asuhan keperawatan yang berkesinambungan. Rumah sakit memiliki peranan penting dalam peningkatan derajat kesehatan masyarakat. Data rasio rumah sakit per satuan penduduk tercantum pada Tabel 2.8

Tabel 2. 8 Rasio Rumah Sakit Per Jumlah Penduduk di Kabupaten Sragen Tahun 2017-2021

No	Uraian	Tahun		
		2018	2019	2020
1	Jumlah Penduduk	885.122	890.519	892.916
2	Jumlah Rumah Sakit	11	11	11
	a. RS Pemerintah	2	2	2
	b. RS Swasta	9	9	9
5	Rasio Rumah Sakit	1:80.465	1:80.956	1:81.174
7	Rasio Ideal			

Sumber: Profil Kesehatan Kab. Sragen Tahun 2021

Angka rasio rumah sakit per 1.000 penduduk pada tahun 2021 adalah 1 : 81.174 artinya satu rumah sakit melayani 81.174 jiwa, idealnya 1 rumah sakit melayani 100.000 penduduk, sehingga Kabupaten Sragen dengan penduduk sebesar 892.916 jiwa sudah terpenuhi untuk pelayanan fasilitas kesehatan tingkat lanjut. Di sisi lain sebaran rumah sakit yang ada masih terbatas di 2 (dua) kecamatan yaitu Kecamatan Sragen dan Kecamatan Gemolong.

4. Tempat tidur Rumah Sakit dan Puskesmas

Tempat tidur rumah sakit dan puskesmas menunjukkan kemampuan sarana pelayanan kesehatan untuk memberikan pelayanan rawat inap bagi pasien untuk dilakukan perawatan dan penanganan lebih lanjut. Jumlah kapasitas tempat tidur rumah sakit dan puskesmas sebanyak 1.314 buah dengan rincian sebagai berikut :

- a. Puskesmas Rawat Inap : 210 tempat tidur
- b. RSUD dr. Soehadi Prijonegoro : 308 tempat tidur



- c. RSUD Mardi Lestari : 96 tempat tidur
- d. RSI Amal Sehat : 109 tempat tidur
- e. RSUI Yaksi : 62 tempat tidur
- f. RS Sarila Husada : 115 tempat tidur
- g. RSUD Assalam : 101 tempat tidur
- h. RSIA Restu Ibu : 52 tempat tidur
- i. RSUD PKU Muhammadiyah : 93 tempat tidur
- j. RSUD dr. Soeratno : 170 tempat tidur
- k. RSUD Saras Ibnu Sina : 75 tempat tidur
- l. RSUD Riky Amalia : 50 tempat tidur

2.3 Kinerja Pelayanan Dinas Kesehatan

Untuk menilai derajat kesehatan masyarakat, digunakan beberapa indikator yang mencerminkan kondisi mortalitas (kematian), status gizi dan morbiditas (kesakitan). Pada bagian ini, derajat kesehatan masyarakat di Kabupaten Sragen digambarkan melalui Angka Harapan Hidup (AHH), Angka Kematian Ibu (AKI), Angka Kematian Bayi (AKB), dan Angka Morbiditas (angka kesakitan beberapa penyakit) dan status gizi. Selain dipengaruhi oleh faktor kesehatan seperti pelayanan kesehatan dan ketersediaan sumber daya kesehatan, derajat kesehatan masyarakat juga dipengaruhi oleh faktor lain seperti faktor ekonomi, pendidikan, lingkungan sosial, serta faktor lain yang kondisinya telah dijelaskan pada bab sebelumnya.

1. Angka Harapan Hidup

Angka Harapan Hidup (AHH) merupakan salah satu indikator derajat kesehatan masyarakat. Angka Harapan Hidup (AHH) yaitu rata-rata jumlah tahun hidup yang akan dijalani oleh bayi yang baru lahir pada suatu tahun tertentu. Semakin tinggi AHH maka derajat kesehatan masyarakat semakin baik, begitu pula sebaliknya. Keberhasilan program kesehatan dan program pembangunan sosial ekonomi pada umumnya dapat dilihat dari peningkatan usia harapan hidup penduduk dari suatu daerah. AHH penduduk di Kabupaten Sragen Tahun 2018-2021 dapat dilihat pada Tabel 2.9.

Tabel 2. 9 Rasio Rumah Sakit Per Jumlah Penduduk di Kabupaten Sragen Tahun 2017-2021

No	Angka Harapan Hidup (AHH)	2017	2018	2019	2020	2021
1	Kabupaten Sragen	75,31	75,41	75,43	75,55	75,6

2. Tingkat Kematian (Mortalitas)



Jumlah kematian di suatu daerah dari waktu ke waktu dapat menggambarkan status kesehatan masyarakat secara kasar, kondisi atau tingkat permasalahan kesehatan. Selain itu juga dapat dipergunakan sebagai indikator dalam penilaian keberhasilan pelayanan kesehatan dan program pembangunan kesehatan.

a. Angka Kematian Ibu (AKI)

Angka Kematian Ibu adalah banyaknya perempuan yang meninggal dari suatu penyebab kematian terkait dengan gangguan kehamilan dan atau penanganannya (tidak termasuk kecelakaan atau kasus insidental) selama kehamilan, melahirkan dan dalam masa nifas (42 hari setelah melahirkan) tanpa memperhitungkan lama kehamilan per 100.000 kelahiran hidup. Masih adanya kasus kematian ibu menunjukkan bahwa masih diperlukan adanya program-program yang berkaitan dengan kesehatan ibu hamil seperti gerakan sayang ibu, pemberian makanan tambahan ibu hamil, pelayanan kesehatan setelah melahirkan, desa siaga, dan deteksi dini ibu hamil resiko tinggi.

Tabel 2. 10 Angka Kematian Ibu Kabupaten Sragen dan Provinsi Jawa Tengah Tahun 2017-2021

No	Angka Kematian Ibu Per 100.000 KH	Tahun				
		2017	2018	2019	2020	2021
1	Kabupaten Sragen	11	15	7	23	37

Sumber: Profil Kesehatan Kab. Sragen Tahun 2017-2021
Profil Kesehatan Prov. Jateng Tahun 2017-2021

Tabel 2.10 di atas memperlihatkan bahwa Angka Kematian Ibu selama lima tahun terakhir cenderung fluktuatif, kadang jumlahnya menurun dan bertambah secara drastis, dan tahun 2020 adalah yang tertinggi yaitu sebesar 23 orang. Kasus kematian ibu rata-rata disebabkan karena pendarahan, preklamsi/ekslamsi dan penyebab lainnya. Sedangkan kematian ibu karena terpapar covid-19 hanya satu kasus.

b. Angka Kematian Bayi (AKB)

Angka Kematian Bayi (AKB) dihitung dengan jumlah kematian bayi usia kurang dari satu tahun di suatu wilayah dalam kurun waktu satu tahun per jumlah kelahiran hidup di suatu wilayah dalam kurun waktu satu tahun dikali 1.000.

Tabel 2. 11 Angka Kematian Bayi Kabupaten Sragen Tahun 2017-2021

No	Angka Kematian Bayi	Tahun				
		2017	2018	2019	2020	2021
2	Jumlah kelahiran hidup (jiwa)	13.761	13.739	14.056	13.462	12.302
3	Angka kematian bayi (AKB)	113	146	92	97	103



Sumber: Profil Kesehatan Kab. Sragen Tahun 2017-2021

Angka Kematian Bayi pada tahun 2016-2020 cenderung fluktuatif sebagaimana tersebut pada tabel 2.11 Pada tahun 2017 angka ini mengalami kenaikan dari 12,70 ‰ menjadi 13,20 ‰. Hal ini menunjukkan bahwa program-program untuk mengurangi angka kematian neo-natal senantiasa harus tetap dikedepankan, misalnya program pelayanan kesehatan ibu hamil, program imunisasi, pencegahan penyakit menular pada anak-anak, program ASI Eksklusif, program tentang gizi serta pemberian makanan sehat untuk ibu hamil dan bayi.

c. Angka Kematian Balita (AKABA)

Angka Kematian Balita adalah jumlah anak yang dilahirkan pada tahun tertentu dan meninggal sebelum mencapai usia 5 tahun, dinyatakan sebagai angka per 1.000 kelahiran hidup. Angka Kematian Balita selama lima tahun masih fluktuatif, dari 16,74 per 1.000 kelahiran hidup pada tahun 2013 menjadi 14,26 per 1.000 kelahiran hidup pada tahun 2017. Faktor penyebab kematian balita antara lain karena penyakit infeksi dan juga dipengaruhi kematian bayi.

Tabel 2. 12 Angka Kematian Balita Kabupaten Sragen dan Provinsi Jawa Tengah Tahun 2017-2021

No	Angka Kematian Balita per 1.000 KH	Tahun			2020	2021
		2017	2018	2019		
1	Jumlah kematian bayi (kasus)	11	23	23	5	14
2	Jumlah kelahiran hidup (jiwa)	13.761	13.739	14.056	13.462	12.302

Sumber: Profil Kesehatan Kab. Sragen Tahun 2016-2020

Dari Tabel 2.12 di atas, Angka Kematian Balita di Kabupaten Sragen fluktuatif dan masih tinggi bila dibandingkan dengan Provinsi Jawa Tengah.

d. Angka Kematian Neonatal

Angka kematian neonatal (bayi usia 0-28 hari) menjadi penting karena kematian neonatal memberi kontribusi terhadap kematian bayi di Kabupaten Sragen.

Tabel 2.13

Tabel 2. 13 Angka Kematian Neonatus Kabupaten Sragen Tahun 2017-2021

No	Angka Kematian Neonatal per 1.000 KH	Tahun				
		2017	2018	2019	2020	2021



1	Angka Kematian Neonatal per 1.000 KH	83	107	55	70	103
---	--------------------------------------	----	-----	----	----	-----

Sumber: Profil Kesehatan Kab. Sragen Tahun 2017-2021

3. Angka Kesakitan (Morbiditas)

Angka kesakitan (morbidity) adalah keadaan sakit, terjadinya penyakit atau kondisi yang mengubah kesehatan dan kualitas hidup. Morbidity merupakan angka kesakitan baik insiden maupun prevalensi dari suatu penyakit. Angka morbiditas menggambarkan kejadian penyakit dalam suatu populasi pada kurun waktu tertentu, yang mencerminkan situasi derajat kesehatan masyarakat yang ada didalamnya. Selain itu, tingkat morbiditas penyakit menular tertentu yang terkait dengan komitmen internasional senantiasa menjadi sorotan dalam membandingkan kondisi kesehatan antar negara.

4. Prevalensi Gizi Buruk

Persentase balita gizi buruk adalah persentase balita dalam kondisi gizi buruk terhadap jumlah balita. Keadaan tubuh anak dilihat dari berat badan menurut umur maupun menurut panjang badannya. Gizi buruk adalah bentuk terparah dari proses terjadinya kekurangan gizi menahun. Gizi buruk pada balita dapat dilihat melalui kegiatan pemantauan status gizi (PSG). Setiap tahun dilakukan kegiatan Pemantauan Status Gizi (PSG) dengan mengambil sejumlah sampel balita di tiap-tiap wilayah Puskesmas untuk mengetahui proporsi status gizi balita di Kabupaten Sragen mulai dari gizi lebih sampai gizi buruk sebagai salah satu upaya untuk memantau tumbuh kembang balita. Persentase gizi balita dapat dilihat pada Tabel 2.14 berikut.

Tabel 2. 14 Kondisi Status Gizi Balita Kabupaten Sragen Tahun 2017-2021

No	Kondisi Status Gizi	Tahun				
		2017	2018	2019	2020	2021
1	Persentase balita gizi buruk	25%	24%	23%	22%	21%

Sumber: Profil Kesehatan Kab. Sragen Tahun 2017-2021

Dari tabel 2.14 di atas terlihat bahwa persentase balita gizi buruk cenderung menurun dari tahun 2017 mencapai 25% menjadi 21% di tahun 2021, angka ini selalu ada diatas 21%, angka ini masih lebih tinggi dibandingkan toleransi maksimal stunting yang ditetapkan Organisasi Kesehatan Dunia (WHO), yaitu kurang dari 20 persen dan masih berada di bawah target nasional yaitu kurang dari 5%. Penyebab tingginya angka stunting dikarenakan sebagian kelahiran bayi sudah dalam kondisi kekurangan



nutrisi, lalu dibesarkan juga dengan kekurangan zat gizi. Status gizi balita bersifat labil, karena sangat dipengaruhi pola asupan makanan bergizi dan penyakit penyerta, misalnya diare, cacingan, demam berdarah, thypus dan lain-lain. Masih diperlukan adanya upaya peningkatan status gizi bayi dan balita melalui program yang terkait dengan kesehatan bayi dan balita.

5. Upaya Pelayanan Kesehatan.

a. Meningkatkan Akses Masyarakat ke Fasilitas Kesehatan Yang Bermutu

Upaya untuk meningkatkan akses masyarakat ke fasilitas kesehatan yang bermutu dipengaruhi oleh beberapa indikator di antaranya : kebijakan tentang pelayanan kesehatan ibu dan bayi baru lahir secara khusus berhubungan dengan pelayanan antenatal, persalinan, nifas dan perawatan bayi baru lahir yang diberikan disemua jenis fasilitas pelayanan kesehatan, dari posyandu, puskesmas, rumah sakit pemerintah, maupun fasilitas pelayanan kesehatan swasta. Pelayanan kesehatan anak meliputi bayi, balita, dan remaja. Pertumbuhan bayi dan perkembangan anak sangat dipengaruhi oleh peranan seorang ibu. Gangguan kesehatan yang dialami seorang ibu yang sedang hamil bisa berpengaruh pada kesehatan janin dalam kandungan hingga kelahiran dan masa pertumbuhan bayi sampai remaja. Tabel 2.15 di bawah ini menunjukkan pencapaian upaya pelayanan kesehatan di Kabupaten Sragen tahun 2017-2021.

Tabel 2.15

Tabel 2. 15 Pencapaian Upaya Pelayanan Kesehatan di Kegiatan KIA Kabupaten Sragen Tahun 2017-2021

No	Indikator	Tahun				
		2017	2018	2019	2020	2021
1	K1	15,172	15,509	15,096	14,869	13,401
2	K4	13,880	13,909	14,093	13,963	12,113
3	Persalinan Nakes	13,739	13,738	14,071	13,485	12,005
4	Pelayanan Nifas (KF3)	13,066	13,732	13,553	13,129	12,119
5	Komplikasi Kebidanan yang ditangani	3,537	4023	2,745	4,370	2,499
6	Kunjungan Neonatal (KN1)	13,761	13,687	14,049	13,462	12,112
7	Neonatus dengan komplikasi yang ditangani	1,211	1,638	1,623	1,456	1,001
8	Kunjungan bayi	13,761	14,661	14,119	15,116	12,992
9	Desa UCI	208	208	208	208	208
10	Pelayanan kesehatan anak balita	48,469	55,557	53,503	50,047	48,001
11	Peserta KB aktif	140,111	139,528	130,787	132,851	112,016
12	Cakupan penjangkaran siswa SD	633	666	649	651	450

Sumber: Profil Kesehatan Kab. Sragen Tahun 2017-2021

Pelayanan kesehatan antenatal merupakan pelayanan kesehatan oleh tenaga kesehatan untuk ibu selama masa kehamilannya, dilaksanakan sesuai dengan standar pelayanan antenatal yang ditetapkan dalam Standar Pelayanan Kebidanan (SPK). Pelayanan antenatal diberikan oleh tenaga kesehatan yang berkompeten seperti dokter spesialis kebidanan, dokter umum, bidan dan perawat. Pelayanan antenatal meliputi pengukuran berat badan, pengukuran tinggi badan, tekanan darah, pemeriksaan tinggi fundus uteri, nilai status gizi (pengukuran lingkaran lengan atas), menentukan presentasi janin dan denyut jantung janin (DJJ), imunisasi TT (Tetanus Toxoid), pemberian tablet besi (Fe), tes laboratorium, serta pelayanan konsultasi. Hasil pencapaian program pelayanan kesehatan ibu hamil dapat dinilai dengan menggunakan indikator cakupan K1 dan K4.

Cakupan K1 adalah jumlah ibu hamil yang telah memperoleh pelayanan antenatal pertama kali oleh tenaga kesehatan dibandingkan dengan jumlah sasaran ibu hamil di suatu wilayah kerja pada kurun waktu satu tahun. Cakupan K1 adalah jumlah ibu hamil yang telah memperoleh pelayanan antenatal sesuai standar paling sedikit empat kali dibandingkan dengan jumlah sasaran ibu hamil di suatu wilayah kerja pada kurun waktu satu tahun. Indikator ini memperlihatkan akses pelayanan kesehatan terhadap ibu hamil dan tingkat kepatuhan ibu hamil dalam memeriksakan kehamilannya ke tenaga kesehatan.

Upaya kesehatan ibu bersalin dilaksanakan dalam rangka mendorong agar setiap persalinan ditolong oleh tenaga kesehatan terlatih yaitu dokter spesialis kebidanan dan kandungan (Sp.OG), dokter umum, dan bidan serta diupayakan dilakukan di fasilitas pelayanan kesehatan. Pertolongan persalinan adalah proses pelayanan persalinan yang dimulai pada kala I sampai dengan kala IV persalinan. Pencapaian upaya kesehatan ibu bersalin diukur melalui indikator persentase persalinan ditolong tenaga kesehatan terlatih (cakupan Pn). Indikator ini memperlihatkan tingkat kemampuan pemerintah dalam menyediakan pelayanan persalinan berkualitas yang ditolong oleh tenaga kesehatan terlatih.

Nifas adalah periode mulai dari enam jam sampai dengan 42 hari pasca persalinan. Pelayanan kesehatan ibu nifas adalah pelayanan kesehatan pada ibu nifas sesuai standar, yang dilakukan sekurang-kurangnya tiga kali sesuai jadwal yang dianjurkan, yaitu pada 6 jam – 3 hari pasca persalinan, pada hari ke 4 – hari ke 28 pasca persalinan, dan pada hari

ke 29 – hari ke 42 pasca persalinan. Jenis pelayanan kesehatan ibu nifas yang diberikan meliputi : 1) pemeriksaan tanda vital (tekanan darah, nadi, nafas, dan suhu), 2) Pemeriksaan tinggi puncak rahim fundus uteri), 3) Pemeriksaan lochia dan cairan per vaginum lain, 4) Pemeriksaan payudara dan anjuran ASI Eksklusif, 5) Pemberian KIE kesehatan ibu nifas dan bayi baru lahir, termasuk keluarga berencana. Keberhasilan upaya kesehatan ibu nifas diukur melalui indikator cakupan pelayanan kesehatan ibu nifas (cakupan KF3). Indikator ini menilai kemampuan daerah dalam menyediakan pelayanan kesehatan ibu nifas yang berkualitas sesuai standar.

Komplikasi kebidanan adalah kesakitan pada ibu hamil, ibu bersalin, ibu nifas, dan atau janin dalam kandungan, baik langsung maupun tidak langsung, termasuk penyakit menular dan tidak menular yang dapat mengancam jiwa ibu dan atau janin. Pencegahan dan penanganan komplikasi kebidanan adalah pelayanan kepada ibu dengan komplikasi kebidanan untuk mendapat perlindungan dan penanganan definitif sesuai standar oleh tenaga kesehatan yang berkompeten pada tingkat pelayanan dasar dan rujukan.

Indikator yang digunakan untuk mengukur keberhasilan pencegahan dan penanganan komplikasi kebidanan adalah cakupan penanganan komplikasi kebidanan (cakupan PK). Indikator ini mengukur kemampuan daerah dalam menyelenggarakan pelayanan kesehatan secara profesional kepada ibu (hamil, bersalin, nifas) dengan komplikasi. Di Kabupaten Sragen setiap ada komplikasi kebidanan yang terjadi dapat dipastikan mendapat penanganan sehingga semua komplikasi selalu ditangani sesuai standar.

Neonatus atau bayi baru lahir (0-28 hari) merupakan golongan umur yang memiliki risiko gangguan kesehatan paling tinggi. Upaya kesehatan yang dilakukan untuk mengurangi risiko tersebut antara lain dengan melakukan pertolongan persalinan oleh tenaga kesehatan di fasilitas kesehatan dan memberikan pelayanan kesehatan sesuai dengan standar pada kunjungan bayi baru lahir. Kunjungan Neonatus (KN) adalah kunjungan yang dilakukan oleh petugas kesehatan ke rumah ibu bersalin dalam rangka memantau dan memberikan pelayanan kesehatan untuk ibu dan bayinya. Standar kunjungan Neonatus yaitu kunjungan pertama (KN1) pada umur 0-2 hari, kunjungan kedua (KN2) pada umur 2-7 hari dan kunjungan ketiga (KN3) dilakukan setelah umur 7-28 hari. Neonatus dengan komplikasi merupakan neonatus dengan penyakit dan kelainan yang dapat menyebabkan kesakitan, kecacatan, dan kematian.



Neonatus dengan komplikasi seperti asfiksia, ikterus, hipotermi, tetanus neonatorum, infeksi/sepsis, trauma lahir, BBLR, sindrom gangguan pernafasan dan kelainan kongenital. Neonatus dengan komplikasi yang ditangani merupakan neonatus komplikasi yang mendapat pelayanan oleh tenaga kesehatan di sarana kesehatan. Perhitungan sasaran neonatus dengan komplikasi dihitung berdasarkan 15% dari jumlah bayi baru lahir. Indikator ini mengukur kemampuan manajemen program kesehatan ibu dan anak dalam menyelenggarakan pelayanan kesehatan secara profesional kepada neonatus dengan komplikasi.

Pelayanan kesehatan bayi adalah pelayanan kesehatan sesuai standar oleh tenaga kesehatan, minimal 4 kali dalam 1 tahun, yaitu 1 kali pada umur 29 hari – 3 bulan, 1 kali pada umur 3-6 bulan, 1 kali pada umur 6-9 bulan, dan 1 kali pada umur 9-11 bulan. Pelayanan yang diberikan meliputi pemberian imunisasi dasar (BCG, DPT/HB1-3, Polio 1-4, dan campak), stimulasi deteksi intervensi dini tumbuh kembang bayi, dan penyuluhan perawatan bayi. Indikator ini merupakan penilaian terhadap upaya peningkatan akses bayi memperoleh pelayanan kesehatan dasar, mengetahui sedini mungkin adanya kelainan atau penyakit, pemeliharaan kesehatan dan pencegahan penyakit serta peningkatan kualitas hidup bagi bayi. Akses pelayanan kesehatan pada bayi dinilai berdasarkan cakupan kunjungan bayi. Program imunisasi dasar lengkap pada bayi yang dicanangkan pemerintah meliputi 1 dosis BCG, 3 dosis DPT, 4 dosis polio, 4 dosis hepatitis B, dan 1 dosis campak. Diantara penyakit pada balita yang dapat di cegah dengan imunisasi, campak adalah penyebab utama kematian pada balita. Oleh karena itu pencegahan campak merupakan faktor penting dalam mengurangi angka kematian balita. Kegiatan imunisasi rutin meliputi pemberian imunisasi untuk bayi umur 0 – 1 tahun atau imunisasi dasar lengkap, imunisasi untuk Wanita Usia Subur atau ibu hamil (Tetanus Toxoid) dan imunisasi untuk anak SD (Kelas 1 imunisasi DT dan Kelas 2-3 imunisasi TT dan Campak), sedangkan kegiatan imunisasi tambahan dilakukan atas dasar ditemukan masalah seperti Desa Non UCI, potensial atau risiko tinggi Kejadian Luar Biasa, ditemukan atau diduga virus polio liar atau kegiatan lainnya berdasarkan kebijakan teknis. Strategi operasional pencapaian cakupan tinggi dan merata berupa pencapaian Universal Child Immunisasi (UCI) yang berdasarkan indikator cakupan DPT-HB-Hib3, Polio 4, dan Campak dengan cakupan minimal 80% dari jumlah sasaran bayi di desa.

Keberhasilan imunisasi juga dapat dilihat dari berapa banyak bayi yang tidak menyempurnakan pemberian imunisasi dasar lengkapnya atau disebut Drop Out (DO) dengan angka ideal yang ditetapkan secara nasional <10%. Di Kabupaten Sragen, angka DO (DPT1-Campak) tahun 2017 adalah 0,3. Pencapaian cakupan angka drop out imunisasi dasar lengkap menunjukkan trend yang menggembirakan, karena nampak adanya penurunan angka drop out. Walaupun sudah memenuhi target nasional namun diharapkan tidak ada peningkatan bayi yang DO pada masa yang akan datang.

Pelayanan kesehatan anak balita adalah pelayanan kesehatan pada anak umur 12-59 bulan sesuai standar, meliputi pemantauan pertumbuhan minimal 8 kali dalam setahun, pemantauan perkembangan minimal 2 kali dalam setahun dan pemberian Vitamin A sebanyak dua kali setahun. Cakupan pelayanan kesehatan anak balita tahun 2017 telah mencapai 100%. Angka cakupan tersebut dapat memenuhi target SPM yaitu sebesar 100%. Cakupan peserta KB aktif di Kabupaten Sragen tahun 2020 adalah sebesar 86,4%, meningkat dibanding tahun-tahun sebelumnya masih di bawah 86%.

Penjaringan kesehatan siswa SD dan setingkat adalah pemeriksaan kesehatan terhadap murid baru Kelas 1 SD dan Madrasah Ibtidaiyah (MI) yang meliputi pengukuran tinggi badan, berat badan, pemeriksaan ketajaman mata, ketajaman pendengaran, kesehatan gigi, kelainan mental emosional dan kebugaran jasmani. Kegiatan penjaringan siswa SD dan setingkat dilakukan satu kali pada setiap awal tahun ajaran baru sekolah. Kegiatan ini diharapkan dapat menapis atau menjaring anak yang sakit dan melakukan tindakan intervensi secara dini. Cakupan penjaringan kesehatan siswa SD dan setingkat pada tahun 2017 di Kabupaten Sragen mencapai 100%. Cakupan ini terus meningkat dari tahun ke tahun sehingga dapat mencapai target SPM yaitu sebesar 100%.

b. Situasi Alat Kesehatan

Pada umumnya peralatan kesehatan Puskesmas baik secara kuantitatif maupun kualitatif masih kurang, apalagi jika dikaitkan dengan tuntutan kebutuhan masyarakat terhadap mutu pelayanan kesehatan. Dinas Kesehatan Kabupaten Sragen telah meningkatkan jangkauan pelayanan kepada masyarakat dengan mengembangkan Puskesmas menjadi Puskesmas perawatan dan penambahan jumlah puskesmas pada 5 (lima) tahun terakhir yang awalnya jumlah Puskesmas sebanyak 24 menjadi 26 Puskesmas serta adanya pengembangan pelayanan di

Puskesmas. Per 1 Januari 2016 Puskesmas telah menerapkan pola pengelolaan keuangan dengan BLUD di semua Puskesmas. Berdasarkan Permenkes Nomor 75 tahun 2014 tentang Puskesmas, Puskesmas diharapkan dapat menyusun kebutuhan alat kesehatan lebih baik dalam arti sesuai standar dan sesuai dengan kebutuhan Puskesmas. Untuk peralatan non medis, kondisinya belum memadai, baik di Puskesmas maupun Dinas Kesehatan, antara lain komputer, yang perlu dipisahkan untuk Sistem Informasi Kesehatan (SIK) dan administrasi, jaringan online komputer UPTD kesehatan, perangkat audio, dan Audio Visual Aid (AVA).

c. Aspek Kesejahteraan Masyarakat

Salah satu indikator kesejahteraan masyarakat yang dikenal secara universal ditunjukkan dengan angka Indeks Pembangunan Manusia (IPM) atau Human Development Index (HDI). Angka IPM merupakan indeks komposit dari 3 (tiga) aspek yaitu aspek kesehatan (angka usia harapan hidup), aspek pendidikan (angka melek huruf dan angka rata-rata lama sekolah), dan aspek ekonomi (rata-rata pengeluaran riil perkapita dalam paritas daya beli masyarakat). IPM mengukur pencapaian rata-rata tingkat kesejahteraan masyarakat sebuah daerah dalam 3 dimensi dasar pembangunan manusia: 1) hidup yang sehat dan panjang umur yang diukur dengan harapan hidup saat kelahiran, 2) pengetahuan yang diukur dengan angka tingkat baca tulis pada orang dewasa (bobotnya dua per tiga) dan rata-rata lama sekolah yang merupakan kombinasi pendidikan dasar, pendidikan menengah, dan pendidikan tinggi (bobot satu per tiga), 3) standard kehidupan yang layak diukur dengan logaritma natural dari produk domestik bruto per kapita dalam paritasi daya beli (pengeluaran riil perkapita).

d. Pembiayaan Kesehatan

Kebijakan desentralisasi yang dilaksanakan di Indonesia menjadikan Pemerintah Kabupaten Sragen mempunyai 5 (lima) sumber pendapatan untuk membiayai kegiatannya yaitu :

1. Alokasi dana dari pusat dalam bentuk Dana Alokasi Umum (DAU).
DAU dialokasikan kepada daerah sebagai unspecified block grant;
2. Dana Alokasi Khusus (DAK) yang digunakan untuk keperluan sub bidang kesehatan terdapat DAK fisik, non fisik dan penugasan;
3. Pendapatan dari retribusi dan/atau BLUD;
4. Anggaran bersumber dari pajak rokok; dan
5. Anggaran bersumber dari dana bagi hasil cukai tembakau.

Sebagaimana halnya bidang lain, diperkirakan ada 4 (empat) faktor yang menentukan kecukupan alokasi daerah untuk kesehatan, yaitu :

1. Penerimaan Daerah dari pusat dan daerah atau jumlah APBD;
2. Skala prioritas daerah terhadap bidang kesehatan;
3. Kemampuan dinas kesehatan dalam menyusun rencana dan anggaran yang baik; dan
4. Kemampuan dinas kesehatan untuk melakukan advokasi.

Perlu pemikiran lebih lanjut dalam mempersiapkan strategi ke depan terhadap pembiayaan kesehatan. Pembiayaan kesehatan di Kabupaten Sragen dalam era otonomi sepenuhnya tergantung kepada daerah, baik yang bersumber dari pemerintah maupun non pemerintah. Ada 3 (tiga) isu pokok dalam pembiayaan kesehatan di Kabupaten Sragen yaitu 1) alokasi pembiayaan; 2) efisiensi dan efektifitas pembiayaan; dan 3) mobilisasi dana. Permasalahan yang penting adalah upaya yang perlu dilakukan agar pembangunan kesehatan di Kabupaten Sragen dapat terselenggara dengan baik sehingga menjamin pemerataan, mutu, efisiensi, efektifitas dan kesinambungan pembangunan kesehatan, dengan segala keterbatasan dalam pembiayaan.

Hasil analisis mengenai pembiayaan kesehatan dengan mempertimbangkan ketiga isu pokok yang ada maka perlu direncanakan pembangunan kesehatan yang mengarah pada :

1. Realokasi anggaran pemerintah, lebih banyak pada upaya promotif dan preventif;
2. Meningkatkan SDM yang ada;
3. Peran serta masyarakat yang tinggi;
4. Pendekatan multisektoral dan inter disipliner;
5. Subsidi pemerintah lebih menjangkau masyarakat yang berpenghasilan rendah melalui program perlindungan khusus kepada keluarga miskin;
6. Efisiensi dan efektifitas program kesehatan; dan
7. Mobilisasi dana :
 - a. Peningkatan advokasi kepada Pemerintah Daerah dan DPRD untuk memperoleh anggaran yang diusulkan, dengan cara meningkatkan atau menguasai teknis perencanaan dan penganggaran kesehatan terpadu dan juga harus mampu melakukan health accounting secara komperhensif yaitu mengetahui seberapa sebetulnya anggaran atau potensi biaya kesehatan yang ada di Sragen, termasuk pengeluaran masyarakat



untuk kesehatan, biaya kesehatan perusahaan swasta dan biaya kesehatan pemerintah

- b. Peningkatan cost recovery puskesmas melalui penyesuaian tarif
- c. Pengembangan konsep BLUD dan peningkatan mutu pelayanan
- d. Peningkatan partisipasi swasta dalam pembiayaan kesehatan, utamanya pada upaya promotif dan preventif



**Tabel 2. 16 Pencapaian Kinerja Pelayanan Dinas Kesehatan
Kabupaten Sragen**

NO	Indikator Kinerja	Satuan	Target SPM	Target IKK	Target Indikator Lainnya	Target Renstra SKPD Tahun ke-					Realisasi Capaian Tahun ke-					Rasio Capaian pada Tahun ke-				
						2017	2018	2019	2020	2021	2017	2018	2019	2020	2021	2017	2018	2019	2020	2021
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21
	Program Promosi kes dan pemberdayaan masy																			
1	Jumlah kebijakan publik berwawasan kesehatan	Kebijakan	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	100	100	100	100	100
2	Persentase Kecamatan memiliki kebijakan PHBS	%	50	50	50	10	20	30	40	50	100	100	100	100	100	1000	500	333	250	200
3	Persentase desa yang memanfaatkan dana desa 3% untuk UKBM	%	10	10	10	3	5	7	9	10	100	100	100	100	100	3333	2000	1429	1111	1000
4	Jumlah Dunia usaha memanfaatkan CSR untuk program kesehatan	Dunia usaha	1	1	1	1	1	1	3	3	1	1	1	3	3	100	100	100	100	100
5	Jumlah Ormas yang mendukung program kesehatan	Ormas	5	5	5	3	4	5	5	5	3	4	5	5	5	100	100	100	100	100
6	Persentase desa siaga aktif	%	50	50	50	25	30	35	40	50	100	100	100	100	100	400	333	286	250	200
7	Persentase Sekolah Dasar dengan UKS aktif	%	40	40	40	15	20	25	30	40	100	100	100	100	100	667	500	400	333	250
8	Jumlah Saka bakti husada (SBH)	Sangga	40	40	40	16	24	32	40	40	16	24	32	40	40	100	100	100	100	100
9	Persentase Poskestren	%	25	25	25	30	35	40	45	50	100	100	100	100	100	333	286	250	222	200
10	Jumlah Upaya Kesehatan Kerja (UKK)	Jumlah	50	50	50	15	20	30	40	50	15	20	30	40	50	100	100	100	100	100



NO	Indikator Kinerja	Satuan	Target SPM	Target IKK	Target Indikator Lainnya	Target Renstra SKPD Tahun ke-					Realisasi Capaian Tahun ke-					Rasio Capaian pada Tahun ke-				
						2017	2018	2019	2020	2021	2017	2018	2019	2020	2021	2017	2018	2019	2020	2021
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21
11	Jumlah Tema media promosi kesehatan	Tema	10	10	e	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	100	100	100	100	100
12	Jumlah Penyuluhan kesehatan	kali	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
13	Persentase Penduduk yang memiliki Jaminan Kesehatan	%	95	95	95	50	60	75	95	95	100	100	100	100	100	200	167	133	105	105
	Pembinaan Perbaikan Gizi Masyarakat																			
14	Persentase ibu hamil KEK yang mendapat	%	13	13	30	65	80	95	97	100	100	100	100	100	100	154	125	105	103	100
	makanan tambahan																			
15	Persentase Ibu Hamil yang mendapat Tablet	%	80	80	82	90	95	98	99	100	100	100	100	100	100	111	105	102	101	100
	Tambah Darah (TTD)																			
16	Persentase bayi usia kurang dari 6 bulan yang	%	36	36	39	44	47	50	55	60	100	100	100	100	100	227	213	200	182	167
	mendapat ASI Eksklusif																			
17	Persentase bayi baru lahir mendapat Inisiasi	%	36	36	38	44	47	50	55	60	100	100	100	100	100	227	213	200	182	167
	Menyusu Dini (IMD)																			
18	Persentase Balita Kurus yang mendapat	%	65	65	70	80	85	90	92	95	100	100	100	100	100	125	118	111	109	105
	makanan tambahan																			
19	Persentase Remaja Putri yang mendapat	%	50	50	10	20	25	30	35	40	100	100	100	100	100	500	400	333	286	250



NO	Indikator Kinerja	Satuan	Target SPM	Target IKK	Target Indikator Lainnya	Target Renstra SKPD Tahun ke-					Realisasi Capaian Tahun ke-					Rasio Capaian pada Tahun ke-				
						2017	2018	2019	2020	2021	2017	2018	2019	2020	2021	2017	2018	2019	2020	2021
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21
	Tablet Tambah Darah (TTD)																			
20	Persentase Balita Gizi Buruk mendapat perawatan	%	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
21	Persentase Pemberian Makanan Pendamping ASI	%	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
	(MP-ASI) pada anak usia 6 - 24 bulan keluarga miskin																			
22	Persentase balita yang ditimbang berat badannya (D)	%	80	80	82	86	88	90	92	94	100	100	100	100	100	116	114	111	109	106
23	Persentase Rumah Tangga mengkonsumsi Garam Beryodium	%	90	90	91	93	94	95	96	97	100	100	100	100	100	108	106	105	104	103
24	Persentase Balita 6-59 bulan mendapat Vitamin A dosis tinggi	%	90	90	90	92	94	96	98	100	100	100	100	100	100	109	106	104	102	100
25	Persentase Ibu Nifas mendapat Vitamin A dosis tinggi	%	90	90	90	92	94	96	98	100	100	100	100	100	100	109	106	104	102	100
26	Persentase bayi BBLR	%	15	15	14	10	9	9	7	6	100	100	100	100	100	1000	1111	1111	1429	1667
27	Persentase Balita mempunyai Buku KIA/KMS	%	80	80	82	86	88	90	92	94	100	100	100	100	100	116	114	111	109	106
28	Persentase Balita yang Naik Berat Badannya (N)	%	80	80	82	86	88	90	92	94	100	100	100	100	100	116	114	111	109	106
29	Persentase Balita yang Tidak Naik Berat Badannya (T)	%	80	80	82	86	88	90	92	94	100	100	100	100	100	116	114	111	109	106



NO	Indikator Kinerja	Satuan	Target SPM	Target IKK	Target Indikator Lainnya	Target Renstra SKPD Tahun ke-					Realisasi Capaian Tahun ke-					Rasio Capaian pada Tahun ke-				
						2017	2018	2019	2020	2021	2017	2018	2019	2020	2021	2017	2018	2019	2020	2021
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21
30	Persentase Balita yang ditimbang yang tidak naik	%	50	50	40	40	37,5	35	35,5	30	100	100	100	100	100	250	267	286	282	333
	berat badannya 2 kali berturut turut (2T)																			
31	Persentase Balita di Bawah Garis Merah (BGM)	%	50	50	40	40	37,5	35	32,5	30	100	100	100	100	100	250	267	286	308	333
32	Persentase Ibu Hamil Anemia	%	33	3	32	30	29	28	27	26	100	100	100	100	100	333	345	357	370	385
	Kesehatan Ibu & Anak																			
33	Jumlah Kematian Ibu (AKI) per 100.000 Kh	per 100.000 KH				12	10	8	6	4	12	10	8	6	4	100	100	100	100	100
34	Persentase Desa yang melaksanakan kelas ibu hamil	%	75	75	76	80	82	84	87	90	100	100	100	100	100	125	122	119	115	111
35	Persentase Desa yang melaksanakan orientasi P4K	%	75	75	77	82	86	90	95	100	100	100	100	100	100	122	116	111	105	100
36	Persentase Ibu hamil yang memeriksakan kehamilannya minimal 4 kali	%	95	75	77	80	82	84	87	95	100	100	100	100	100	125	122	119	115	105
37	Persentase Ibu hamil Kurang Energi Kronik	%	25	25	24	22,7	21,7	21,2	19,7	18,2	100	100	100	100	100	441	461	472	508	549
38	Persentase Pertolongan persalinan oleh tenaga kesehatan yang memiliki kompetensi kebidanan	%	90	90	92	82	84	86	88	90	100	100	100	100	100	122	119	116	114	111



NO	Indikator Kinerja	Satuan	Target SPM	Target IKK	Target Indikator Lainnya	Target Renstra SKPD Tahun ke-					Realisasi Capaian Tahun ke-					Rasio Capaian pada Tahun ke-				
						2017	2018	2019	2020	2021	2017	2018	2019	2020	2021	2017	2018	2019	2020	2021
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21
39	Persentase Persalinan di fasilitas pelayanan kesehatan	%	75	75	77	80	82	85	85	90	100	100	100	100	100	125	122	118	118	111
40	Persentase Cakupan Komplikasi Kebidanan yang ditangani	%	80	75	80	68	72	74	77	80	100	100	100	100	100	147	139	135	130	125
41	Persentase Cakupan Pelayanan Nifas	%	90	90	92	82	84	86	88	90	100	100	100	100	100	122	119	116	114	111
42	Persentase Cakupan peserta KB aktif	%	70	70	72	62	64	66	68	70	100	100	100	100	100	161	156	152	147	143
43	Presentase Cakupan KN 1	%	90	90	90	78	81	85	90	95	100	100	100	100	100	128	123	118	111	105
44	Presentase Cakupan KN Lengkap	%	90	90	90	78	81	85	90	95	100	100	100	100	100	128	123	118	111	105
45	Presentase Cakupan neonatus komplikasi yang ditangani	%	80	80	80	65	70	75	80	85	100	100	100	100	100	154	143	133	125	118
46	Presentase Cakupan Kunjungan Bayi	%	90	90	90	70	75	80	85	90	100	100	100	100	100	143	133	125	118	111
47	Jumlah Sasaran Bayi	bayi	100	100	100	80	85	90	95	100	80	85	90	95	100	100	100	100	100	100
48	Peningkatan Kapasitas Nakes tentang Asfiksia	orang	85	85	85	70	75	80	85	90	70	75	80	85	90	100	100	100	100	100
49	Peningkatan Kapasitas Nakes tentang Bayi Berat Lahir Rendah (BBLR)	orang	85	85	85	70	75	80	85	90	70	75	80	85	90	100	100	100	100	100
50	Peningkatan Kapasitas Nakes Tentang SDIDTK	orang	85	85	85	70	75	80	85	90	70	75	80	85	90	100	100	100	100	100
51	Peningkatan Kapasitas Nakes Tentang MTBS	orang	85	85	85	70	75	80	85	90	70	75	80	85	90	100	100	100	100	100



NO	Indikator Kinerja	Satuan	Target SPM	Target IKK	Target Indikator Lainnya	Target Renstra SKPD Tahun ke-					Realisasi Capaian Tahun ke-					Rasio Capaian pada Tahun ke-				
						2017	2018	2019	2020	2021	2017	2018	2019	2020	2021	2017	2018	2019	2020	2021
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21
52	Peningkatan kapasitas Kader tentang MTBSM	orang	65	65	65	50	55	60	65	70	50	55	60	65	70	100	100	100	100	100
53	Peningkatan Kapasitas Kader tentang SDIDTK	orang	65	65	65	50	55	60	65	70	50	55	60	65	70	100	100	100	100	100
54	Peningkatan Kapasitas Nakes dalam Penanganan Lansia	orang	85	85	85	70	75	80	85	90	70	75	80	85	90	100	100	100	100	100
55	Peningkatan Kapasitas Nakes tentang PKPR	orang	40	40	40	25	30	35	40	45	25	30	35	40	45	100	100	100	100	100
56	Jumlah Puskesmas yang mampu tatalaksana PKPR	puskesmas	40	40	40	25	30	35	40	45	25	30	35	40	45	100	100	100	100	100
57	Peningkatan Kapasitas Nakes dalam Penanganan KTA	orang	85	85	85	70	75	80	85	90	70	75	80	85	90	100	100	100	100	100
58	Jumlah Puskesmas yang memberikan Pelayanan KTA	puskesmas	85	85	85	70	75	80	85	90	70	75	80	85	90	100	100	100	100	100
59	Jumlah kematian bayi (0 hari - 11 bulan)	bayi	100	100	100	80	85	90	95	100	80	85	90	95	100	100	100	100	100	100
60	Melakukan Pelacakan Kematian Bayi	kasus	100	100	100	80	85	90	95	100	80	85	90	95	100	100	100	100	100	100
61	Jumlah Kematian Anak Balita	anak balita	100	100	100	80	85	90	95	100	80	85	90	95	100	100	100	100	100	100
62	Melakukan Pelacakan Kematian Anak Balita	kasus	100	100	100	80	85	90	95	100	80	85	90	95	100	100	100	100	100	100
63	Jumlah Puskesmas yang sudah menerapkan MTBS	%	90	90	90	70	75	80	85	90	100	100	100	100	100	143	133	125	118	111
64	Jumlah Puskesmas yang memberikan pelayanan SDIDTK	%	90	90	90	70	75	80	85	90	100	100	100	100	100	143	133	125	118	111



NO	Indikator Kinerja	Satuan	Target SPM	Target IKK	Target Indikator Lainnya	Target Renstra SKPD Tahun ke-					Realisasi Capaian Tahun ke-					Rasio Capaian pada Tahun ke-				
						2017	2018	2019	2020	2021	2017	2018	2019	2020	2021	2017	2018	2019	2020	2021
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21
65	presentase Cakupan Pelayanan Anak Balita	%	85	85	85	70	75	80	85	90	100	100	100	100	100	143	133	125	118	111
66	Jumlah Sekolah SD Yang Melaksanakan UKS	sekolah	75	75	75	60	65	70	75	80	60	65	70	75	80	100	100	100	100	100
67	Jumlah Sekolah SMP Yang Melaksanakan UKS	sekolah	75	75	75	60	65	70	75	80	60	65	70	75	80	100	100	100	100	100
68	Jumlah Sekolah SMA Yang Melaksanakan UKS	sekolah	75	75	75	60	65	70	75	80	60	65	70	75	80	100	100	100	100	100
69	Presentase puskesmas yang melaksanakan penjangkaran kesehatan untuk peserta didik kelas 1	%	65	65	65	55	55	60	65	70	100	100	100	100	100	182	182	167	154	143
70	Presentase puskesmas yang melaksanakan penjangkaran kesehatan untuk peserta didik kelas 7	%	65	65	65	55	55	60	65	70	100	100	100	100	100	182	182	167	154	143
71	Presentase puskesmas yang melaksanakan penjangkaran kesehatan untuk peserta didik kelas 10	%	65	65	65	55	55	60	65	70	100	100	100	100	100	182	182	167	154	143
72	Jumlah Sekolah SD yang Melaksanakan Pemeriksaan Berkala	%	65	65	55	60	65	70	75	80	100	100	100	100	100	167	154	143	133	125
73	Jumlah Sekolah SMP yang Melaksanakan Pemeriksaan Berkala	%	65	65	55	60	65	70	75	80	100	100	100	100	100	167	154	143	133	125



NO	Indikator Kinerja	Satuan	Target SPM	Target IKK	Target Indikator Lainnya	Target Renstra SKPD Tahun ke-					Realisasi Capaian Tahun ke-					Rasio Capaian pada Tahun ke-				
						2017	2018	2019	2020	2021	2017	2018	2019	2020	2021	2017	2018	2019	2020	2021
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21
74	Jumlah Sekolah SMA yang Melaksanakan Pemeriksaan Berkala	%	65	65	55	60	65	70	75	80	100	100	100	100	100	167	154	143	133	125
	Pemberantasan Penyakit																			
75	Presentase penurunan prevalensi merokok pada usia ≤ 18 tahun.	%	7,2	7,2	7,2	5,9	5,6	5,4	5,4	5,4	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
76	Jumlah Pusk. Dengan Annual Parasite Incidence(API) < 1 per 1.000 penduduk	pusk	25	25	25	25	25	25	25	25	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
77	Jumlah Pusk. Endemis Filaria berhasil menurunkan mikroflaria menjadi < 1 %	pusk	25	25	25	25	25	25	25	25	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
78	Presentase Pusk. Dengan IR DBD < 49 / 100.000 penduduk	%	58	58	58	64	66	68	70	72	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
79	Presentase Pusk. Yang eliminasi Rabies	%	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
80	Presentase cakupan penemuan kasus baru kusta tanpa cacat	%	85	85	85	88	91	95	95	95	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
81	Presentase Pusk. Dengan angka keberhasilan pengobatan TB Paru BTA Positif (Success Rate) minimal 85%.	%	81	81	81	83	85	87	89	91	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0



NO	Indikator Kinerja	Satuan	Target SPM	Target IKK	Target Indikator Lainnya	Target Renstra SKPD Tahun ke-					Realisasi Capaian Tahun ke-					Rasio Capaian pada Tahun ke-				
						2017	2018	2019	2020	2021	2017	2018	2019	2020	2021	2017	2018	2019	2020	2021
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21
82	Presentase Angka Kasus HIV yang diobati	%	55	55	55	50	52	55	57	60	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
83	Presentase Pusk. Yang 50% Pusk.nya melakukan pemeriksaan Tata Laksana Pneumonia melalui Program MTBS.	%	30	30	30	100	100	100	100	100	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
84	Presentase Pusk. Yang melaksanakan kegiatan Deteksi Dini Hepatitis B pada kelompok berisiko	%	10	10	10	10	30	50	60	60	100	100	100	100	100	1000	333	200	167	167
85	Presentase Pusk.yang melaksanakan pengendalian PTM terpadu	%	20	20	20	52	60	70	80	90	100	100	100	100	100	192	167	143	125	111
86	Presentase Pusk. Yang melaksanakan kebijakan Kawasan Tanpa Rokok (KTR) minimal 50 % sekolah	%	20	20	20	30	40	50	60	70	100	100	100	100	100	333	250	200	167	143
87	Presentase Desa/Kelurahan yang melaksanakan kegiatan Pos Pembinaan Terpadu (Posbindu) PTM	%	10	10	10	15	20	25	30	35	100	100	100	100	100	667	500	400	333	286
88	Presentase Perempuan usia 30 s/d 50 tahun yang dideteksi Dini Kanker Serviks dan payudara	%	10	10	10	30	40	50	60	70	100	100	100	100	100	333	250	200	167	143



NO	Indikator Kinerja	Satuan	Target SPM	Target IKK	Target Indikator Lainnya	Target Renstra SKPD Tahun ke-					Realisasi Capaian Tahun ke-					Rasio Capaian pada Tahun ke-				
						2017	2018	2019	2020	2021	2017	2018	2019	2020	2021	2017	2018	2019	2020	2021
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21
89	Persentase pemeriksaan kesehatan pengemudi di Terminal Utama	%	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
	P2 KLB																			
90	Persentase anak usia 0-11 bulan yang mendapat IDL (Imunisasi Dasar Lengkap)	%	92	92	92	92,5	93	93,5	94	94,5	100	100	100	100	100	108	108	107	106	106
91	Persentase Desa UCI 80% pada bayi usia 0-11 bulan yang mendapat IDL (Imunisasi Dasar Lengkap)	Desa/Kel	80	80	80	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
92	% Bulan Imunisasi Anak Sekolah (BIAS)	%	98	98	98	98,5	99	99,5	100	100	100	100	100	100	100	102	101	101	100	100
93	Pelayanan Kesehatan Haji	%	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
94	Penanganan Penaggulangan KLB < 24 Jam	%	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
95	Penanganan Survelein epidemiologi	%	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
	Penyehatan Lingkungan																			
96	Jumlah Desa melaksanakan STBM	Desa	208	208	208	198	208	208	208	208	198	208	208	208	208	100	100	100	100	100



NO	Indikator Kinerja	Satuan	Target SPM	Target IKK	Target Indikator Lainnya	Target Renstra SKPD Tahun ke-					Realisasi Capaian Tahun ke-					Rasio Capaian pada Tahun ke-				
						2017	2018	2019	2020	2021	2017	2018	2019	2020	2021	2017	2018	2019	2020	2021
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21
97	Persentase TTU memenuhi syarat kesehatan	%	100	100	100	81	82	83	84	85	100	100	100	100	100	123	122	120	119	118
98	Persentase TPM memenuhi syarat kesehatan	%	100	100	100	65	65	65	65	65	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
99	Persentase Puskesmas ramah lingkungan	%	100	100	100	40	100	100	100	100	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
100	Persentase RS ramah lingkungan	%	100	100	100	50	60	100	100	100	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
101	Persentase Penduduk dengan Akses Air Minum	%	100	100	100	80	85	100	100	100	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
102	Persentase Penduduk dengan Akses Jamban Sehat	%	100	100	100	92	93	100	100	100	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
103	Persentase Pengelolaan sampah rumah tangga	%	65	100	100	69	69	70	70	70	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
104	Persentase Pengelolaan limbah rumah tangga	%	50	100	100	60	60	65	65	65	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	Pelayanan Kesehatan																			
105	Meningkatnya akses & mutu fasyankes																			
	- Jumlah RSUD terakreditasi	RS				1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	- Persentase RS Kab kelas C yang memiliki 4 dokter spesialis	%				0	2	2	2	2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0



NO	Indikator Kinerja	Satuan	Target SPM	Target IKK	Target Indikator Lainnya	Target Renstra SKPD Tahun ke-					Realisasi Capaian Tahun ke-					Rasio Capaian pada Tahun ke-				
						2017	2018	2019	2020	2021	2017	2018	2019	2020	2021	2017	2018	2019	2020	2021
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21
	dasar dan 3 dokter spesialis penunjang																			
	- Persentase RSU kabupaten kelas C yang memiliki tujuh dokter spesialis	%				0	2	2	2	2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
106	Tersedianya fasilitas pelayanan kesehatan rujukan																			
	berkualitas yang dapat dijangkau oleh masyarakat																			
	- Jumlah RS Tipe D yang dibangun	RS				0	0	1	1	1	0	0	0	1	1	0	0	0	100	100
107	Persentase Pelayanan Public Safety Center(PSC)/Sistem Penanggulangan Gawat Darurat Terpadu (SPGDT) dalam mendukung pelayanan rujukan di fasyankes																			
	- Penanganan Gawat Darurat Terpadu (SPGDT)	%				100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
	dalam mendukung pelayanan rujukan (kasus emergency) di fasyankes																			
108	Jumlah puskesmas terakreditasi	Unit	1 pusk/kec			16	25	25	25	25	16	25	25	25	25	100	100	100	100	100



NO	Indikator Kinerja	Satuan	Target SPM	Target IKK	Target Indikator Lainnya	Target Renstra SKPD Tahun ke-					Realisasi Capaian Tahun ke-					Rasio Capaian pada Tahun ke-				
						2017	2018	2019	2020	2021	2017	2018	2019	2020	2021	2017	2018	2019	2020	2021
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21
109	Persentase tersedianya jaringan komunikasi data yang diperuntukkan untuk akses pelayanan e-health	%	50%			50	75	100	100	100	50	75	100	100	100	100	100	100	100	100
110	Persentase Puskesmas yg menyelenggarakan kesehatan kerja dasar	%				60	70	80	90	100	60	70	80	90	100	100	100	100	100	100
111	Persentase Puskesmas yang melaksanakan kegiatan kesehatan olahraga pada kelompok masyarakat di wilayah kerjanya	%	30%			30	50	60	65	70	30	50	60	65	70	100	100	100	100	100
112	Persentase Puskesmas yang menyelenggarakan kesehatan tradisional	%				40	50	75	80	90	40	50	75	80	90	100	100	100	100	100
113	Persentase Puskesmas yang mendapatkan BOK	%	100			25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	100	100	100	100	100
114	Persentase Puskesmas yang mempublikasikan laporan pemanfaatan BOK di papan pengumuman Puskesmas atau kantor camat	%	100			16	25	25	25	25	16	25	25	25	25	100	100	100	100	100
115	Persentase Puskesmas yang menerapkan Pelayanan Keperawatan Kesehatan Masyarakat (Perkesmas)	%	100			15	20	25	25	25	15	20	25	25	25	100	100	100	100	100



NO	Indikator Kinerja	Satuan	Target SPM	Target IKK	Target Indikator Lainnya	Target Renstra SKPD Tahun ke-					Realisasi Capaian Tahun ke-					Rasio Capaian pada Tahun ke-				
						2017	2018	2019	2020	2021	2017	2018	2019	2020	2021	2017	2018	2019	2020	2021
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21
116	Persentase Puskesmas Non Rawat Inap dan Puskesmas Rawat Inap yang memberikan pelayanan sesuai standar	%	100			25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	100	100	100	100	100
117	Persentase Puskesmas yang telah melaksanakan manajemen Puskesmas	%	100			25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	100	100	100	100	100
118	Persentase Puskesmas yang telah bekerjasama melalui Dinas Kesehatan dengan UTD dan RS	%				25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	100	100	100	100	100
119	Tersedianya obat, vaksin dan perbekalan kesehatan yang bermutu, merata dan terjangkau																			
	- Persentase Ketersediaan obat dan vaksin di Puskesmas	%				90	95	100	100	100	90	95	100	100	100	100	100	100	100	100
	- Persentase Obat yang memenuhi syarat	%				90	90	94	95	100	90	90	94	95	100	100	100	100	100	100
120	Meningkatnya pelayanan kefarmasian dan penggunaan obat rasional di fasilitas kesehatan.																			
	- Persentase Puskesmas yang melaksanakan	%				40	50	60	70	80	40	50	60	70	80	100	100	100	100	100



NO	Indikator Kinerja	Satuan	Target SPM	Target IKK	Target Indikator Lainnya	Target Renstra SKPD Tahun ke-					Realisasi Capaian Tahun ke-					Rasio Capaian pada Tahun ke-				
						2017	2018	2019	2020	2021	2017	2018	2019	2020	2021	2017	2018	2019	2020	2021
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21
	pelayanan kefarmasian sesuai standar																			
	-Persentase Penggunaan obat rasional di Puskesmas	%				50	60	70	75	80	50	60	70	75	80	100	100	100	100	100
121	Persentase Pengawasan obat, kosmetik dan makanan minuman	%				100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100



Tabel 2. 17 Anggaran & Realisasi Pendanaan Pelayanan Dinas Keshatan

Uraian	Anggaran pada Tahun ke- (Rp.)					Realisasi pada Tahun ke- (Rp.)					Rasio antara Realisasi dan Anggaran Tahun ke-					Rata-rata Pertumbuhan (Rp.)	
	2017	2018	2019	2020	2021	2017	2018	2019	2020	2021	2017	2018	2019	2020	2021	Anggaran	Realisasi
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)
Penyediaan jasa komunikasi, sumber daya air dan listrik	277.000.000	282.000.000	285.000.000	286.500.000	285.000.000	269.964.979	274.198.996	276.945.280	267.047.325	228.579.142	97,46	97,23	97,17	93,21	80,20	1.600.000	-
Penyediaan jasa pemeliharaan dan perizinan kendaraan Dinas / operasional	75.000.000	70.000.000	72.500.000	65.000.000	100.000.000	71.960.175	51.782.510	60.260.450	38.267.100	21.922.400	95,95	73,98	83,12	58,87	21,92	5.000.000	-
Penyediaan barang cetakan dan penggandaan	60.000.000	50.000.000	30.000.000	30.000.000	29.999.600	60.000.000	50.000.000	29.999.700	30.000.000	29.817.800	100,00	100,00	100,00	100,00	99,39	-	-
Penyediaan komponen instalasi listrik/ penerangan bangunan kantor	35.000.000	30.000.000	15.000.000	10.000.000	14.997.740	35.000.000	30.000.000	15.000.000	10.000.000	13.928.540	100,00	100,00	100,00	100,00	92,87	-	-
Penyediaan peralatan dan perlengkapan kantor	50.000.000	50.000.000	20.000.000	26.000.000	339.999.420	49.190.000	49.199.360	19.787.700	24.275.500	254.363.820	98,38	98,40	98,94	93,37	74,81	57.999.884	41.034.764
Penyediaan bahan bacaan dan peraturan perundang-undangan	15.000.000	8.000.000	5.500.000	3.500.000	3.500.000	15.000.000	8.000.000	5.500.000	3.500.000	3.080.000	100,00	100,00	100,00	100,00	88,00	-	-
Penyediaan makanan dan minuman	90.000.000	100.000.000	60.000.000	60.000.000	78.613.000	90.000.000	100.000.000	60.000.000	59.998.000	43.652.500	100,00	100,00	100,00	100,00	55,53	2.277.400	-
Rapat-rapat koordinasi dan konsultasi ke luar daerah	150.000.000	140.000.000	170.000.000	70.000.000	36.614.380	150.000.000	139.995.187	169.939.130	69.964.183	24.662.162	100,00	100,00	99,96	99,95	67,36	22.677.124	-
Pengadaan Mebeler	75.000.000	40.000.000	23.000.000	7.500.000	40.000.000	74.425.000	35.461.250	16.147.475	7.301.425	33.075.000	99,23	88,65	70,21	97,35	82,69	-	-
Pemeliharaan rutin/ berkala gedung kantor	125.000.000	80.000.000	48.000.000	100.000.000	398.877.000	123.000.000	78.500.000	46.500.000	98.956.375	354.145.000	98,40	98,13	96,88	98,96	88,79	54.775.400	46.229.000
Pengadaan Obat dan Perbekalan Kesehatan	4.436.000.000	5.194.000.000	3.750.363.000	2.463.000.000	8.102.848.833	3.606.008.509	4.918.558.816	3.694.413.843	2.082.393.980	1.543.498.960	81,29	94,70	98,51	84,55	19,05	733.369.767	-
Operasional Puskesmas Kalijambe (BLUD)	3.183.766.000	3.530.356.568	3.772.134.047	3.558.079.054	2.760.323.946	2.880.420.758	3.164.950.031	3.428.770.095	3.035.401.152	2.159.619.058	90,47	89,65	90,90	85,31	78,24	-	-
Operasional Puskesmas Plupuh I (BLUD)	1.725.000.000	1.742.833.693	1.965.004.368	1.828.849.860	1.303.170.773	1.535.713.448	1.566.148.910	1.881.795.864	1.423.245.401	837.325.118	89,03	89,86	95,77	77,82	64,25	-	-
Operasional Puskesmas Plupuh II (BLUD)	1.114.500.000	1.321.682.021	1.453.248.412	1.701.042.918	1.642.031.758	1.084.581.501	1.243.914.223	1.346.392.506	1.393.604.408	818.485.403	97,32	94,12	92,65	81,93	49,85	105.506.352	-
Operasional Puskesmas Masaran I (BLUD)	2.514.420.000	2.354.060.568	2.486.815.362	2.548.272.984	2.205.620.554	2.430.005.663	2.328.414.512	2.362.949.285	2.222.503.125	1.259.026.414	96,64	98,91	95,02	87,22	57,08	-	-
Operasional Puskesmas Masaran II (BLUD)	1.702.000.000	1.791.115.251	1.979.829.858	1.842.648.142	1.523.889.207	1.561.719.216	1.612.396.577	1.841.774.977	1.660.687.005	948.502.554	91,76	90,02	93,03	90,13	62,24	-	-
Operasional Puskesmas Kedawung I (BLUD)	1.757.790.000	1.499.183.099	1.900.913.778	1.683.094.147	1.352.070.311	1.682.926.687	1.467.567.260	1.745.067.619	1.348.379.809	957.480.212	95,74	97,89	91,80	80,11	70,82	-	-
Operasional Puskesmas Kedawung II (BLUD)	1.936.000.000	2.431.229.046	2.736.068.882	2.654.515.704	2.308.479.292	1.935.193.230	2.182.696.985	2.568.432.320	2.225.609.039	1.083.774.057	99,96	89,78	93,87	83,84	46,95	-	-



RENSTRA DINAS KESEHATAN KAB SRAGEN TH 2021-2026

Uraian	Anggaran pada Tahun ke- (Rp.)					Realisasi pada Tahun ke- (Rp.)					Rasio antara Realisasi dan Anggaran Tahun ke-					Rata-rata Pertumbuhan (Rp.)	
	2017	2018	2019	2020	2021	2017	2018	2019	2020	2021	2017	2018	2019	2020	2021	Anggaran	Realisasi
	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)
Operasional Puskesmas Sambirejo (BLUD)	2.300.000.000	2.710.657.216	2.629.228.125	2.740.931.854	2.114.027.261	2.099.548.743	2.317.982.011	2.527.818.800	2.354.084.161	1.198.363.921	91,28	85,51	96,14	85,89	56,69	- 37.194.548	- 180.236.964
Operasional Puskesmas Gondang (BLUD)	1.607.769.000	2.320.978.060	2.420.128.675	2.227.987.795	2.007.629.392	1.541.951.753	1.976.374.169	2.231.629.664	1.868.079.825	1.118.235.373	95,91	85,15	92,21	83,85	55,70	- 79.972.078	- 84.743.276
Operasional Puskesmas Sambungmacan I (BLUD)	1.312.763.000	1.644.799.121	1.898.859.679	1.825.172.296	1.519.096.763	1.234.476.137	1.365.611.219	1.661.209.136	1.291.656.190	919.287.413	94,04	83,03	87,48	70,77	60,52	- 41.266.753	- 63.037.745
Operasional Puskesmas Sambungmacan II (BLUD)	936.000.000	1.171.921.352	1.429.492.869	1.394.300.988	1.356.513.729	930.771.015	981.313.341	1.221.482.399	1.086.992.161	675.768.771	99,44	83,74	85,45	77,96	49,82	- 84.102.746	- 51.000.449
Operasional Puskesmas Ngrampal (BLUD)	1.386.876.000	1.734.399.252	1.804.769.391	2.043.940.574	1.721.911.142	1.369.187.089	1.664.499.738	1.777.697.700	1.878.559.465	1.149.294.336	98,72	95,97	98,50	91,91	66,75	- 67.007.028	- 43.978.551
Operasional Puskesmas Sragen (BLUD)	2.069.828.000	2.388.796.250	2.202.907.921	2.167.434.655	2.085.591.502	1.428.674.748	1.838.448.248	1.938.408.082	1.660.259.540	1.418.270.873	69,02	76,96	87,99	76,60	68,00	- 3.152.700	- 2.080.775
Operasional Puskesmas Karangmalang (BLUD)	2.449.259.000	2.547.966.430	2.581.456.542	2.483.426.396	1.755.101.583	2.338.546.959	2.111.769.551	2.480.547.908	2.117.654.103	1.053.082.871	95,48	82,88	96,09	85,27	60,00	- 138.831.483	- 257.092.818
Operasional Puskesmas Sidoharjo (BLUD)	2.250.500.000	2.031.606.704	2.318.905.657	2.375.901.622	2.004.718.624	2.065.855.420	1.934.601.845	2.058.749.244	2.245.979.349	1.317.502.396	91,80	95,23	88,78	94,53	65,72	- 49.156.275	- 149.670.605
Operasional Puskesmas Tanon I (BLUD)	2.010.458.000	2.128.613.699	1.872.736.627	2.062.021.890	1.727.999.033	1.657.277.182	1.933.078.497	1.766.476.800	1.814.979.102	901.760.892	82,43	90,81	94,33	88,02	52,19	- 56.491.793	- 151.103.258
Operasional Puskesmas Tanon II (BLUD)	1.429.600.000	1.485.718.368	1.595.596.424	1.798.747.349	1.563.312.781	1.209.960.219	1.333.329.906	1.576.288.355	1.528.366.529	992.518.989	84,64	89,74	98,79	84,97	63,49	- 26.742.556	- 43.488.246
Operasional Puskesmas Gemolong (BLUD)	2.689.463.000	2.398.503.794	2.321.471.418	2.426.370.265	2.321.317.682	2.301.167.540	2.139.750.000	2.129.667.650	2.091.974.717	1.509.672.105	85,56	89,21	91,74	86,22	65,04	- 73.629.064	- 158.299.087
Operasional Puskesmas Miri (BLUD)	1.972.582.000	1.587.729.283	2.299.938.911	2.004.912.991	2.204.939.332	1.939.970.916	1.574.593.351	2.256.812.255	1.943.897.947	1.158.938.516	98,35	99,17	98,12	96,96	52,56	- 46.471.466	- 156.206.480
Operasional Puskesmas Sumberlawang (BLUD)	2.954.647.000	3.125.196.737	3.302.099.189	3.461.142.872	3.120.775.360	2.417.721.644	2.831.778.963	2.972.962.582	3.018.443.556	1.812.478.536	81,83	90,61	90,03	87,21	58,08	- 33.225.672	- 121.048.622
Operasional Puskesmas Mondokan (BLUD)	1.761.890.000	1.589.595.167	2.433.059.250	2.276.135.004	1.640.983.631	1.637.672.758	1.552.363.642	2.351.699.966	1.773.610.996	1.010.680.564	92,95	97,66	96,66	77,92	61,59	- 24.181.274	- 125.398.439
Operasional Puskesmas Sukodono (BLUD)	1.872.558.000	1.842.556.063	1.964.753.130	1.926.281.265	1.807.347.827	1.571.538.763	1.690.855.920	1.814.561.332	1.648.437.691	1.123.870.299	83,92	91,77	92,36	85,58	62,18	- 13.042.035	- 89.533.693
Operasional Puskesmas Gesi (BLUD)	819.792.000	924.584.704	1.239.028.632	1.458.023.072	1.314.014.817	740.514.726	875.271.135	1.149.504.464	1.179.802.011	675.224.373	90,33	94,67	92,77	80,92	51,39	- 98.844.563	- 13.058.071
Operasional Puskesmas Tangen (BLUD)	1.925.985.000	2.244.375.451	2.601.587.702	2.314.547.955	1.618.676.789	1.860.989.130	2.137.345.998	2.308.464.974	1.881.919.139	1.002.797.936	96,63	95,23	88,73	81,31	61,95	- 61.461.642	- 171.638.239
Operasional Puskesmas Jenar (BLUD)	1.645.117.000	1.468.627.085	1.931.234.589	1.937.887.447	1.559.466.341	1.419.050.734	1.415.389.685	1.874.892.943	1.613.823.010	1.175.492.989	86,26	96,38	97,08	83,28	75,38	- 17.130.132	- 48.711.549
BOK Puskesmas Kalijambe	540.730.000	660.687.000	806.070.000	822.500.000	734.999.840	435.132.000	622.565.000	698.241.600	703.859.350	479.582.090	80,47	94,23	86,62	85,58	65,25	- 38.853.968	- 8.890.018
BOK Puskesmas Plupuh I	337.600.000	404.439.000	524.042.000	524.500.000	615.000.000	286.419.000	402.399.400	469.384.000	504.591.000	406.428.000	84,84	99,50	89,57	96,20	66,09	- 55.480.000	- 24.001.800



RENSTRA DINAS KESEHATAN KAB SRAGEN TH 2021-2026

Uraian	Anggaran pada Tahun ke- (Rp.)					Realisasi pada Tahun ke- (Rp.)					Rasio antara Realisasi dan Anggaran Tahun ke-					Rata-rata Pertumbuhan (Rp.)	
	2017	2018	2019	2020	2021	2017	2018	2019	2020	2021	2017	2018	2019	2020	2021	Anggaran	Realisasi
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)
BOK Puskesmas Plupuh II	380.100.000	451.056.000	584.445.000	585.000.000	611.999.850	372.842.500	450.394.000	531.637.250	529.374.500	393.072.870	98,09	99,85	90,96	90,49	64,23	46.379.970	4.046.074
BOK Puskesmas Masaran I	380.800.000	470.764.000	609.981.000	609.000.000	724.999.650	302.767.300	452.212.900	562.051.850	584.570.500	500.006.150	79,51	96,06	92,14	95,99	68,97	68.839.930	39.447.770
BOK Puskesmas Masaran II	303.705.000	379.680.000	491.961.000	492.000.000	550.999.600	234.757.000	361.349.800	412.882.500	422.918.500	335.969.680	77,30	95,17	83,93	85,96	60,97	49.458.920	20.242.536
BOK Puskesmas Kedawung I	375.000.000	442.386.000	623.211.000	657.085.000	572.471.950	304.535.000	426.483.500	525.477.000	545.669.500	367.594.000	81,21	96,41	84,32	83,04	64,21	39.494.390	12.611.800
BOK Puskesmas Kedawung II	383.300.000	468.439.000	606.969.000	607.000.000	723.999.645	329.226.950	467.789.000	555.111.500	566.347.950	464.323.900	85,89	99,86	91,46	93,30	64,13	68.139.929	27.019.390
BOK Puskesmas Sambirejo	425.575.000	519.000.000	672.482.000	673.000.000	784.999.940	354.420.400	510.724.900	631.676.350	617.269.800	474.720.240	83,28	98,41	93,93	91,72	60,47	71.884.988	24.059.968
BOK Puskesmas Gondang	445.600.000	560.050.000	725.672.000	734.500.000	755.000.000	376.219.000	551.411.400	666.131.250	704.903.000	423.970.950	84,43	98,46	91,80	95,97	56,16	61.880.000	9.550.390
BOK Puskesmas Sambungmacan I	375.285.000	445.641.000	577.429.000	578.000.000	658.500.000	362.238.600	441.515.900	529.073.825	570.681.450	443.571.000	96,52	99,07	91,63	98,73	67,36	56.643.000	16.266.480
BOK Puskesmas Sambungmacan II	335.314.000	395.742.000	462.773.000	465.000.000	464.999.830	266.731.500	326.003.050	405.665.400	415.182.700	298.805.770	79,55	82,38	87,66	89,29	64,26	25.937.166	6.414.854
BOK Puskesmas Ngrampal	433.280.000	522.030.000	676.408.000	676.500.000	740.499.680	344.131.500	522.030.000	626.961.550	669.256.900	463.718.860	79,42	100,00	92,69	98,93	62,62	61.443.936	23.917.472
BOK Puskesmas Karangmalang	527.335.000	649.246.000	791.245.000	791.500.000	790.999.950	459.914.500	608.737.000	732.936.250	705.460.900	497.655.950	87,21	93,76	92,63	89,13	62,91	52.732.990	7.548.290
BOK Puskesmas Sragen	527.815.000	680.024.000	831.125.000	832.000.000	842.499.630	368.086.000	679.787.700	780.687.350	797.423.000	555.635.600	69,74	99,97	93,93	95,84	65,95	62.936.926	37.509.920
BOK Puskesmas Sidoharjo	527.440.000	619.642.000	802.886.000	812.500.000	852.999.750	465.134.000	613.921.800	711.523.000	724.957.500	541.361.150	88,19	99,08	88,62	89,23	63,47	65.111.950	15.245.430
BOK Puskesmas Tanon I	430.215.000	530.898.000	687.899.000	689.000.000	548.999.800	351.655.000	510.237.200	609.068.300	462.947.400	318.388.350	81,74	96,11	88,54	67,19	57,99	23.756.960	- 6.653.330
BOK Puskesmas Tanon II	430.800.000	515.076.000	667.398.000	668.000.000	566.999.560	289.613.500	503.279.100	564.870.850	528.174.100	329.950.920	67,23	97,71	84,64	79,07	58,19	27.239.912	8.067.484
BOK Puskesmas Gemolong	543.920.000	676.595.000	826.682.000	827.000.000	711.999.570	385.268.000	584.302.800	724.030.600	793.282.050	487.900.820	70,83	86,36	87,58	95,92	68,53	33.615.914	20.526.564
BOK Puskesmas Miri	456.080.000	555.492.000	719.766.000	720.000.000	731.000.000	420.108.600	553.991.900	676.532.850	607.910.500	442.334.020	92,11	99,73	93,99	84,43	60,51	54.984.000	4.445.084
BOK Puskesmas Sumberlawang	492.380.000	600.673.000	778.308.000	795.000.000	827.999.780	349.413.000	552.281.800	716.200.800	758.685.500	478.967.770	70,96	91,94	92,02	95,43	57,85	67.123.956	25.910.954
BOK Puskesmas Mondokan	437.835.000	533.638.000	741.449.000	740.000.000	599.000.000	302.719.750	481.225.100	637.249.600	636.858.700	379.839.350	69,14	90,18	85,95	86,06	63,41	32.233.000	15.423.920
BOK Puskesmas Sukodono	435.270.000	523.269.000	728.013.000	729.000.000	679.999.500	339.557.000	523.269.000	651.686.650	692.605.500	422.374.130	78,01	100,00	89,52	95,01	62,11	48.945.900	16.563.426
BOK Puskesmas Gesi	368.625.000	514.054.000	716.073.000	716.500.000	672.999.930	240.606.000	497.739.100	658.057.750	640.539.850	397.361.460	65,27	96,83	91,90	89,40	59,04	60.874.986	31.351.092
BOK Puskesmas Tangen	427.805.000	519.790.000	723.505.000	724.000.000	677.999.880	272.212.900	517.531.900	645.151.850	711.879.000	432.599.460	63,63	99,57	89,17	98,33	63,81	50.038.976	32.077.312
BOK Puskesmas Jenar	423.000.000	589.791.000	764.208.000	764.500.000	711.000.000	346.379.400	584.869.000	705.790.000	668.843.100	282.414.650	81,89	99,17	92,36	87,49	39,72	57.600.000	12.792.950



RENSTRA DINAS KESEHATAN KAB SRAGEN TH 2021-2026

Uraian	Anggaran pada Tahun ke- (Rp.)					Realisasi pada Tahun ke- (Rp.)					Rasio antara Realisasi dan Anggaran Tahun ke-					Rata-rata Pertumbuhan (Rp.)	
	2017	2018	2019	2020	2021	2017	2018	2019	2020	2021	2017	2018	2019	2020	2021	Anggaran	Realisasi
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)
Pelayanan pencegahan dan penanggulangan penyakit menular dan tidak menular	250.000.000	50.000.000	50.000.000	25.000.000	557.075.890	246.480.000	49.845.800	48.913.300	23.689.500	394.677.933	98,59	99,69	97,83	94,76	70,85	61.415.178	29.639.587
Pelayanan Pencegahan dan penanggulangan penyakit HIV / AIDS dan PMS	150.000.000	200.000.000	339.999.400	400.000.000	100.000.000	149.610.000	190.038.600	323.824.920	342.916.000	-	99,74	95,02	95,24	85,73	0,00	- 10.000.000	- 29.922.000
Pelayanan dan pemeliharaan kesehatan Lansia	50.000.000	25.000.000	25.000.000	25.000.000	33.070.370	49.594.000	24.799.800	24.549.500	24.800.000	22.056.990	99,19	99,20	98,20	99,20	66,70	- 3.385.926	- 5.507.402
Pertolongan persalinan bagi ibu dari keluarga kurang mampu	1.083.497.000	2.155.560.000	988.000.000	2.262.787.000	2.308.607.000	728.728.682	950.148.200	826.400.200	988.988.200	426.794.991	67,26	44,08	83,64	43,71	18	245.022.000	- 60.386.738
Perencanaan Pembangunan / DED Rumah Sakit	800.000.000	800.000.000	2.800.000.000	115.617.604	22.000.000.000	-	739.489.300	2.685.901.500	115.317.604	3.705.877.270	0,00	92,44	95,93	99,74	16,84	4.240.000.000	741.175.454
BOK Distribusi obat dan e-Logistik	171.468.000	162.314.000	165.000.000	166.844.000		161.627.577	161.084.750	164.062.350	165.644.000		94,26	99,24	99,43	99,28		- 1.156.000	1.004.106
BOK Usaha Kesehatan Masyarakat Kabupaten	883.261.000	824.386.000	1.287.000.000	18.334.104.429		523.586.300	771.173.000	1.194.718.500	17.811.016.132		59,28	93,55	92,83	97,15		4.362.710.857	4.321.857.458
Pengadaan obat dan bahan habis pakai Puskesmas (PAD)	1.666.980.000	1.500.000.000	500.000.000	20.000.000		1.637.009.400	1.475.152.610	465.592.285	7.413.000		98,20	98,34	93,12	37,07		- 411.745.000	- 407.399.100
Pemusnahan Obat	25.000.000	20.000.000	20.000.000			-	16.404.400	18.629.000			0,00	82,02	93,15			- 6.250.000	-
Pengadaan obat bagi Jemaah Haji		150.000.000	150.000.000				122.622.800	149.721.250				81,75	99,81			-	-
Peningkatan Kesehatan Masyarakat (Sarasawati)	7.850.000.000	14.926.164.000	26.156.475.000	27.561.741.000		7.818.549.939	14.868.116.161	24.597.653.414	20.884.498.474		99,60	99,61	94,04	75,77		4.927.935.250	3.266.487.134
Penyediaan jasa Pelayanan Kesehatan (umum,rawat inap, Labkesda)	150.000.000	150.000.000	150.000.000			104.520.800	128.288.800	111.081.600			69,68	85,53	74,05			- 37.500.000	- 26.130.200
Pelayanan Kesehatan P3K dan Hari Raya	40.000.000	40.000.000	20.000.000	20.000.000		20.361.000	34.651.000	17.852.800	15.792.900		50,90	86,63	89,26	78,96		- 5.000.000	1.142.025
Pemeliharaan rutin/ berkala kendaraan dinas/ operasional	250.000.000	300.000.000	272.974.000	262.220.000		250.000.000	299.994.600	272.596.150	252.799.133		100,00	100,00	99,86	96,41		3.055.000	699.783
Penghapusan Gedung	15.000.000	10.000.000	6.000.000	5.000.000		6.239.500	10.000.000	5.072.000	4.780.500		41,60	100,00	84,53	95,61		- 2.500.000	- 364.750
Pengadaan Tanah	3.000.000.000	5.000.000.000		2.500.000.000		-	2.501.850.000		1.704.476.725		0,00	50,04		68,18		- 125.000.000	426.119.181
Diklat Tenaga Profesi Kesehatan	25.000.000	20.000.000	20.000.000	400.000.000		13.047.500	18.879.000	18.523.500	371.193.700		52,19	94,40	92,62	92,80		93.750.000	89.536.550
Bimtek Peningkatan Mutu Tenaga Kesehatan	35.000.000	35.000.000	30.000.000	100.000.000		29.750.000	30.146.700	26.314.450	91.118.000		85,00	86,13	87,71	91,12		16.250.000	15.342.000
Pelatihan Petuga Puskesmas Tentang Konvensi Hak Anak		20.000.000	20.000.000	300.000.000			17.439.550	18.823.500	290.330.300			87,20	94,12	96,78		75.000.000	72.582.575



RENSTRA DINAS KESEHATAN KAB SRAGEN TH 2021-2026

Uraian	Anggaran pada Tahun ke- (Rp.)					Realisasi pada Tahun ke- (Rp.)					Rasio antara Realisasi dan Anggaran Tahun ke-					Rata-rata Pertumbuhan (Rp.)	
	2017	2018	2019	2020	2021	2017	2018	2019	2020	2021	2017	2018	2019	2020	2021	Anggaran	Realisasi
	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)
Peningkatan Kapasitas tenaga kesehatan tentang MTBSM dan SDIDTK		50.000.000	50.000.000	2.864.596.000			49.413.400	44.842.300	2.692.750.937			98,83	89,68	94,00		716.149.000	673.187.734
Penyediaan jasa Pengamanan	45.000.000	76.188.000	114.461.000	131.041.000		45.000.000	71.547.000	114.461.000	131.041.000		100,00	93,91	100,00	100,00		21.510.250	21.510.250
Rapat Kerja Kesehatan Daerah (RAKERKESDA)	40.000.000	50.000.000	25.000.000			33.600.000	44.495.000	17.191.250			84,00	88,99	68,77			- 10.000.000	- 8.400.000
Pengadaan Kendaraan Dinas/operasional	450.000.000	360.000.000		1.350.000.000		437.180.000	358.025.000		1.346.410.000		97,15	99,45		99,73		225.000.000	227.307.500
Penyediaan Jasa Administrasi Keuangan	170.000.000	190.000.000	109.000.000	190.000.000		160.100.000	176.200.000	79.150.000	134.975.000		94,18	92,74	72,61	71,04		5.000.000	- 6.281.250
Penyediaan jasa kebersihan kantor	140.000.000	140.000.000	144.461.000	200.041.000		140.000.000	140.000.000	143.778.500	200.040.100		100,00	100,00	99,53	100,00		15.010.250	15.010.025
Penyediaan jasa perbaikan peralatan kerja	80.000.000	50.000.000	33.380.000	35.000.000		79.200.000	49.864.000	33.373.500	35.000.000		99,00	99,73	99,98	100,00		- 11.250.000	- 11.050.000
Penyediaan alat tulis kantor	70.000.000	60.000.000	36.000.000	40.000.000		70.000.000	60.000.000	35.176.500	40.000.000		100,00	100,00	97,71	100,00		7.500.000	- 7.500.000
Peningkatan Pengawasan Keamanan pangan dan bahan berbahaya	25.000.000	25.000.000	20.000.000	16.000.000		19.112.700	23.660.000	19.134.000	15.988.700		76,45	94,64	95,67	99,93		- 2.250.000	- 781.000
Peningkatan kapasitas laboratorium pengawasan obat dan makanan	25.000.000	25.000.000	20.000.000	231.391.000		18.514.000	22.774.800	16.608.000	126.330.000		74,06	91,10	83,04	54,60		51.597.750	26.954.000
Pengembangan media promosi dan informasi sadar hidup sehat	100.000.000	45.000.000	25.000.000	50.000.000		95.747.300	44.174.300	24.554.000	49.840.000		95,75	98,17	98,22	99,68		- 12.500.000	- 11.476.825
Penyuluhan masyarakat pola hidup sehat	75.000.000	70.000.000	70.000.000	250.000.000		66.784.000	63.472.000	62.357.750	233.814.225		89,05	90,67	89,08	93,53		43.750.000	41.757.556
Pengembangan Saka Bakti Husada	75.000.000	15.000.000	10.000.000	250.000.000		72.305.000	15.000.000	9.583.750	183.374.000		96,41	100,00	95,84	73,35		43.750.000	27.767.250
Stimulan Operasional Posyandu	1.930.800.000	1.918.000.000	1.920.000.000	1.925.000.000		1.929.300.000	1.917.745.000	1.918.328.000	1.924.190.000		99,92	99,99	99,91	99,96		- 1.450.000	- 1.277.500
Lomba Desa Sehat, Cerdas dan Sejahtera		235.000.000	235.000.000				235.000.000	230.767.750				100,00	98,20			-	-
Penanggulangan KEP, Anemia Gizi Besi, Gangguan Akibat Kurang Yodium (GAKY), Kurang Vitamin A, dan kekurangan Zat Gizi Mikro Lainnya	35.000.000	35.000.000	35.000.000	1.500.000		31.545.000	32.097.400	31.482.000	750.000		90,13	91,71	89,95	50,00		- 8.375.000	- 7.698.750
Peningkatan Sarpras Posyandu Balita	50.000.000	25.000.000	25.000.000	25.000.000		49.807.000	23.860.000	22.944.000	23.200.000		99,61	95,44	91,78	92,80		- 6.250.000	- 6.651.750



RENSTRA DINAS KESEHATAN KAB SRAGEN TH 2021-2026

Uraian	Anggaran pada Tahun ke- (Rp.)					Realisasi pada Tahun ke- (Rp.)					Rasio antara Realisasi dan Anggaran Tahun ke-					Rata-rata Pertumbuhan (Rp.)	
	2017	2018	2019	2020	2021	2017	2018	2019	2020	2021	2017	2018	2019	2020	2021	Anggaran	Realisasi
	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)
Penyuluhan menciptakan lingkungan sehat (Pendamping Pansimas)	50.000.000	20.000.000	17.000.000	6.000.000		49.475.000	19.999.800	16.538.850	6.000.000		98,95	100,00	97,29	100,00		11.000.000	10.868.750
Klinik Sanitasi d Puskesmas	75.000.000	30.000.000				75.000.000	29.999.000				100,00	100,00				18.750.000	18.750.000
Percepatan Sanitasi Pemukiman Study STBM	71.800.000	100.000.000	10.000.000	10.000.000		71.800.000	80.799.900	9.873.350	10.000.000		100,00	80,80	98,73	100,00		15.450.000	15.450.000
Pengendalian Vektor lalat	38.200.000	45.000.000	40.000.000	45.000.000		38.110.500	44.778.650	39.050.100	44.073.600		99,77	99,51	97,63	97,94		1.700.000	1.490.775
BOP Jambanisasi		50.000.000					47.380.000					94,76				-	-
Penyemprotan/ fogging sarang nyamuk	250.000.000	100.000.000	53.158.000	50.000.000		95.330.750	89.969.000	35.767.000	41.849.750		38,13	89,97	67,28	83,70		- 50.000.000	13.370.250
Pengadaan alat fogging dan bahan - bahan fogging	100.000.000	50.000.000	40.000.000	40.000.000		99.310.000	49.144.900	37.380.850	38.776.000		99,31	98,29	93,45	96,94		15.000.000	15.133.500
																-	-
Pencegahan penularan penyakit endemik / epidemik	10.000.000	10.000.000	10.000.000	16.000.000		9.937.000	6.798.900	9.856.900	14.831.000		99,37	67,99	98,57	92,69		1.500.000	1.223.500
Peningkatan surveillace epidemiologi dan penanggulangan wabah	25.000.000	20.000.000	20.000.000	125.000.000		13.340.000	16.903.800	19.841.600	72.491.500		53,36	84,52	99,21	57,99		25.000.000	14.787.875
Pemberian makanan Tambahan pada Penderita TB Paru	240.000.000	200.000.000	125.000.000	125.000.000		235.805.125	197.645.650	124.153.800	124.115.000		98,25	98,82	99,32	99,29		- 28.750.000	27.922.531
																-	-
Pelayanan Imunisasi		100.000.000	100.000.000	430.000.000			97.868.900	96.829.985	398.239.972			97,87	96,83	92,61		107.500.000	99.559.993
Evaluasi dan Pengembangan standar pelayanan kesehatan		10.000.000	10.000.000	10.000.000			10.000.000	9.929.150	9.910.000			100,00	99,29	99,10		2.500.000	2.477.500
Kalibrasi Alat - alat kesehatan		50.000.000	25.000.000				49.004.300	24.459.500				98,01	97,84			-	-
Pengadaan bahan habi pakai dan alat - alat Laboratorium Kesehatan	50.000.000	238.377.000				49.507.800	188.485.336				99,02	79,07				12.500.000	12.376.950
Akreditasi Puskesmas	1.470.124.000	1.160.000.000	2.193.400.000	1.519.685.000		757.495.867	353.122.710	718.567.338	315.152.956		51,53	30,44	32,76	20,74		12.390.250	110.585.728
Monev Fasilitas Pelayanan Kesehatan Primer dan Sekunder	20.000.000	20.000.000	20.000.000	20.000.000		14.342.500	18.429.800	16.811.200	20.000.000		71,71	92,15	84,06	100,00		-	1.414.375
Pengelolaan Public Service Center -Sistem Penanggulangan Gawat Darurat Terpadu	175.000.000	130.000.000	228.000.000	300.000.000		170.714.400	127.272.900	216.296.000	287.253.273		97,55	97,90	94,87	95,75		31.250.000	29.134.718



RENSTRA DINAS KESEHATAN KAB SRAGEN TH 2021-2026

Uraian	Anggaran pada Tahun ke- (Rp.)					Realisasi pada Tahun ke- (Rp.)					Rasio antara Realisasi dan Anggaran Tahun ke-					Rata-rata Pertumbuhan (Rp.)	
	2017	2018	2019	2020	2021	2017	2018	2019	2020	2021	2017	2018	2019	2020	2021	Anggaran	Realisasi
	(1)	(2)	(3)	(4)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)
																-	-
Peningkatan Sumberdaya Petugas LansianPuskesmas	50.000.000	20.000.000	20.000.000			44.450.000	20.000.000	19.653.000			88,90	100,00	98,27			12.500.000	11.112.500
Rehabilitasi sedang/ berat Puskesmas Pembantu	900.000.000	815.000.000	89.900.000			852.920.500	799.572.000	81.700.000			94,77	98,11	90,88			- 225.000.000	213.230.125
Rehabilitasi sedang/ berat Puskesmas		5.053.000.000	2.410.000.000	1.500.000.000			4.892.840.000	2.355.054.000	1.383.395.000			96,83	97,72	92,23		375.000.000	345.848.750
																-	-
Penyuluhan kesehatan bagi ibu hamil dari keluarga kurang mampu	50.000.000	50.000.000	50.000.000	50.000.000		50.000.000	49.997.900	48.906.250	50.000.000		100,00	100,00	97,81	100,00		-	-
Perawatan secara berkala bagi Ibu hamil dari Keluarga Kurang Mampu	50.000.000	100.000.000	100.000.000	100.000.000		49.775.000	99.762.300	99.356.000	100.000.000		99,55	99,76	99,36	100,00		12.500.000	12.556.250
																-	-
Pertemuan Audit Maternal Parinatal (AMP)	50.000.000	50.000.000	50.000.000	19.930.000		49.544.000	49.999.400	49.440.000	19.830.000		99,09	100,00	98,88	99,50		7.517.500	- 7.428.500
Pembinaan Puskesmas Poned	50.000.000	50.000.000	35.000.000	35.000.000		50.000.000	30.362.900	31.648.200	34.414.100		100,00	60,73	90,42	98,33		3.750.000	- 3.896.475
Pemantauan dan Evaluasi kawasan tanpa rokok dan klinik berhenti merokok	30.000.000	15.000.000	15.000.000			28.160.000	14.160.000	14.703.750			93,87	94,40	98,03			7.500.000	- 7.040.000
Pelayanan klinik berhenti merokok	25.000.000	15.000.000	15.000.000	15.000.000		24.380.000	14.884.000	14.820.250	11.835.000		97,52	99,23	98,80	78,90		- 2.500.000	- 3.136.250
Pengembangan Pos Pembinaan Terpadu	50.000.000	50.000.000	75.000.000			45.400.000	44.172.082	66.150.780			90,80	88,34	88,20			12.500.000	11.350.000
Pelayanan Pencegahan Penyakit Tidak menular	75.000.000	15.000.000	30.000.000	200.000.000		74.035.000	14.520.000	29.564.000	156.317.500		98,71	96,80	98,55	78,16		31.250.000	20.570.625
Pendidikan dan pelatihan formal			25.000.000	200.000.000				21.796.000	177.094.000			88,55	87,18			87.500.000	77.649.000
Perbaikan Gizi Masyarakat			826.167.000	953.999.000	703.008.000			826.149.340	940.475.159	175.730.830		98,58	100,00		25,00	41.053.000	216.806.170
Operasional Labkesda (BLUD)				410.000.000	553.283.644				400.895.646	347.874.183		97,78			62,87	71.641.822	26.510.732
Manajemen BOK Dinas Kesehatan			914.000.000	85.750.000				795.744.200	61.310.387			71,50	87,06			414.125.000	367.216.907
Pengadaan alat - alat kesehatan				574.338.124	17.641.043.050				562.113.216	2.129.674.430		97,87			12,07	8.533.352.463	783.780.607
Bimbingan Teknis implementasi peraturan perundang-undangan			60.000.000					49.299.500					82,17				



RENSTRA DINAS KESEHATAN KAB SRAGEN TH 2021-2026

Uraian	Anggaran pada Tahun ke- (Rp.)					Realisasi pada Tahun ke- (Rp.)					Rasio antara Realisasi dan Anggaran Tahun ke-					Rata-rata Pertumbuhan (Rp.)	
	2017	2018	2019	2020	2021	2017	2018	2019	2020	2021	2017	2018	2019	2020	2021	Anggaran	Realisasi
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)
Deteksi Dini Kanker			180.000.000					177.662.500					98,70				
Akreditasi Laboratorium Kesehatan Daerah			300.000.000					141.926.535					47,31				
Pengadaan peralatan gedung kantor				15.000.000					14.500.000			96,67					
Pemeliharaan rutin/ berkala peralatan gedung kantor				20.000.000					19.500.000			97,50					
Pengadaan IPAL				2.704.148.000					2.099.000.000			77,62					
Pelayanan pencegahan dan pengendalian penyakit Tuberculosis			150.000.000	100.000.000				142.889.850	94.074.880			94,07	95,26			- 25.000.000	- 24.407.485
Barang medis habis pakai Pencegahan dan pengendalian penyakit dan sanitasi total berbasis masyarakat				1.955.619.000					1.939.909.700			99,20					
Peralatan pencegahan dan pengendalian penyakit dan sanitasi total berbasis masyarakat				154.250.000					87.786.128			56,91					
Bahan habis pakai penanggulangan TBC (DAK)				116.222.000					116.219.992			100,00					
Peningkatan Pengawasan Alat kesehatan dan Perbekalan Kesehatan Rumah tangga			10.000.000	1.395.000				4.206.700	1.395.000			100,00	42,07			- 4.302.500	- 1.405.850
Pembinaan Puskesmas Poned				587.083.000					489.702.535			83,41					
Penyediaan obat kegawatdaruratan maternal neonatal				50.000.000					44.049.445			88,10					
Peningkatan pelayanan dan penanggulangan masalah kesehatan				5.000.000					3.807.500			76,15					
Penyelenggaraan penyehatan lingkungan				67.500.000					34.900.000			51,70					
Peningkatan kesehatan Masyarakat (Jamkesda)DBHCHT				3.042.531.500					3.042.526.500			100,00					
BOK Stunting				750.000.000					539.727.850			71,96					



RENSTRA DINAS KESEHATAN KAB SRAGEN TH 2021-2026

Uraian	Anggaran pada Tahun ke- (Rp.)					Realisasi pada Tahun ke- (Rp.)					Rasio antara Realisasi dan Anggaran Tahun ke-					Rata-rata Pertumbuhan (Rp.)	
	2017	2018	2019	2020	2021	2017	2018	2019	2020	2021	2017	2018	2019	2020	2021	Anggaran	Realisasi
	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)
Peningkatan Pemberdayaan konsumen / masyarakat di bidang obat dan makanan				14.032.000					7.832.000			55,82					
Pengadaan alat - alat kesehatan (DBHCHT)				2.000.000.000					1.891.601.726			94,58					
Pengadaan alat - alat kesehatan (DAK)				628.682.000					597.178.000			94,99					
Penyuluhan kesehatan bagi ibu hamil dari keluarga kurang mampu				50.000.000					50.000.000			100,00					
Perawatan secara berkala bagi Ibu hamil dari Keluarga Kurang Mampu				100.000.000					100.000.000			100,00					
Pertemuan Audit Maternal Parinatal (AMP)				19.930.000					19.830.000			99,50					
Pembinaan Puskesmas Poned				35.000.000					34.414.100			98,33					
Pengembangan Desa siaga dan Forum Kesehatan Desa (FKD)	75.000.000					75.000.000					100,00						
Biaya Operasional Jambanisasi KK Miskin	100.000.000					68.750.000					68,75						
Pelayanan vaksinasi bagi balita dan anak sekolah	75.000.000					72.565.000					96,75						
Sosialisasi kebijakan Lingkungan sehat	25.000.000					24.980.000					99,92						
Pembangunan Puskesmas	3.941.000.000				9.224.347.140	3.823.843.000				5.950.307.400	97,03				64,51	2.641.673.570	1.063.232.200
Penyediaan fasilitas perawatan kesehatan bagi penderita akibat dampak asap merokok	360.000.000					313.095.000					86,97						
Pensertifikatan Tanah Pemerintah	75.000.000					24.165.000					32,22						
Manajemen BOK Dinas Kesehatan	565.517.000					370.241.400					65,47						
Pemberian tambahan makananan dan vitamin	100.000.000					92.268.000					92,27						
Kalibrasi Alat - alat kesehatan	75.000.000					65.959.900					87,95						
Peningkatan kapasitas tenaga kesehatan tentang MTBSM dan SDIDTK	75.000.000					72.100.000					96,13						



RENSTRA DINAS KESEHATAN KAB SRAGEN TH 2021-2026

Uraian	Anggaran pada Tahun ke- (Rp.)					Realisasi pada Tahun ke- (Rp.)					Rasio antara Realisasi dan Anggaran Tahun ke-					Rata-rata Pertumbuhan (Rp.)	
	2017	2018	2019	2020	2021	2017	2018	2019	2020	2021	2017	2018	2019	2020	2021	Anggaran	Realisasi
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)
Belanja Gaji Pokok PNS					117.793.730.093					80.202.960.652					68,09		
Belanja Gaji Pokok PPPK					2.154.000.000					1.641.264.000					76,20		
Belanja Tunjangan Keluarga PNS					8.240.207.000					6.812.650.478					82,68		
Belanja Tunjangan Keluarga PPPK					259.793.000					156.608.352					60,28		
Belanja Tunjangan Jabatan PNS					600.000.000					444.840.000					74,14		
Belanja Tunjangan Fungsional PNS					10.000.000.000					7.873.215.000					78,73		
Belanja Tunjangan Fungsional Umum PNS					1.335.405.000					1.054.290.000					78,95		
Belanja Tunjangan Fungsional Umum PPPK					164.595.000					111.600.000					67,80		
Belanja Tunjangan Beras PNS					5.078.845.000					4.612.429.800					90,82		
Belanja Tunjangan Beras PPPK					221.155.000					132.238.920					59,79		
Belanja Tunjangan PPh/Tunjangan Khusus PNS					393.686.000					369.341.250					93,82		
Belanja Tunjangan PPh/Tunjangan Khusus PPPK					96.314.000					-					0,00		
Belanja Pembulatan Gaji PNS					1.835.000					1.178.187					64,21		
Belanja Pembulatan Gaji PPPK					765.000					43.039					5,63		
Belanja Iuran Jaminan Kesehatan PNS					5.723.739.000					4.590.690.696					80,20		
Belanja Iuran Jaminan Kesehatan PPPK					118.000.000					87.805.717					74,41		
Belanja Iuran Jaminan Kecelakaan Kerja PNS					265.424.000					162.368.890					61,17		
Belanja Iuran Jaminan Kecelakaan Kerja PPPK					4.576.000					3.151.088					68,86		
Belanja Iuran Jaminan Kematian PNS					688.798.000					487.109.518					70,72		
Belanja Iuran Jaminan Kematian PPPK					13.500.000					9.453.760					70,03		
Tambahan Penghasilan berdasarkan Beban Kerja PNS					44.093.971.000					34.006.033.022					77,12		



RENSTRA DINAS KESEHATAN KAB SRAGEN TH 2021-2026

Uraian	Anggaran pada Tahun ke- (Rp.)					Realisasi pada Tahun ke- (Rp.)					Rasio antara Realisasi dan Anggaran Tahun ke-					Rata-rata Pertumbuhan (Rp.)	
											2017	2018	2019	2020	2021	Anggaran	Realisasi
	2017	2018	2019	2020	2021	2017	2018	2019	2020	2021							
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)
Tambahan Penghasilan berdasarkan Beban Kerja PPPK					1.330.000.000					852.828.398					64,12		
Belanja jasa pelayanan bagi ASN					23.296.809.786					16.347.500.658					70,17		
Penyusunan Dokumen Perencanaan Perangkat Daerah					48.049.810					45.081.410					93,82		
Evauasi kinerja perangkat Daerah					49.999.630					2.489.680					4,98		
Penyediaan jasa peralatan dan perlengkapan kantor					130.000.000					79.876.410					61,44		
Penyediaan jasa pelayanan umum kantor					160.656.000					133.880.000					83,33		
Penyediaan jasa pemeliharaan , biaya pemeliharaan dan pajak kendaraan perorangan Dinas atau Kendaraan Dinas Jabatan					238.142.520					163.607.524					68,70		
Pengadaan rasarana dan Pendukung Fasilitas Pelayanan Kesehatan					3.399.984.680					-					0,00		
Pengadaan rasarana dan Pendukung Fasilitas Pelayanan Kesehatan					3.399.984.680					-					0,00		
Pemeliharaan rutin dan Berkala Alat Kesehatan Alat Penunjang Medik Failita Pelayanan Kesehatan					124.100.000					-					0,00		
Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Ibu Hamil					133.585.780					100.883.740					75,52		
Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Bayi Baru Lahir					15.000.000					7.750.000					51,67		
Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Balita					21.781.880					20.030.120					91,96		
Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Pada Usia Dasar					51.970.770					34.234.160					65,87		
Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Pada Usia Produktif					30.612.120					1.118.600					3,65		
Pengelolaan Pelayanan Kesehatan nagi Penduduk Terdampak Krisis kesehatan akibat bencana dan / atau berpotensi bencana					48.865.718.773					18.000.607.022					36,84		



RENSTRA DINAS KESEHATAN KAB SRAGEN TH 2021-2026

Uraian	Anggaran pada Tahun ke- (Rp.)					Realisasi pada Tahun ke- (Rp.)					Rasio antara Realisasi dan Anggaran Tahun ke-					Rata-rata Pertumbuhan (Rp.)	
	2017	2018	2019	2020	2021	2017	2018	2019	2020	2021	2017	2018	2019	2020	2021	Anggaran	Realisasi
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)
Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Kerja dan Olahraga					25.957.040					12.439.260					47,92		
Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Lingkungan					1.404.752.460					1.236.686.060					88,04		
Pengelolaan pelayanan promosi kesehatan					150.000.000					-					0,00		
Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Jiwa dan NAPZA					19.507.060					16.635.120					85,28		
Pengelolaan Jaminan Kesehatan Masyarakat					35.049.000.000					16.568.690.568					47,27		
Operasional Pelayanan Fasilitas Kesehatan Lainnya					184.702.000					90.720.200					49,12		
Operasional Pelayanan Fasilitas Kesehatan Di Kabupaten /Kota					1.303.219.710					-					0,00		
Penyediaan dan Pengelolaan Sistem Penanganan Gawat Darurat Terpadu (SPGDT)					463.311.470					298.497.100					64,43		
Pengeloaan Data dan Informasi Kesehatan					49.999.650					-					0,00		
Pemenuhan kebutuhan Sumber Daya manusia kesehatan sesuai standar					8.379.250.039					4.667.410.895					55,70		
Peningkatan Upaya Promosi Kesehatan , Advokasi , Kemitraan dan Pemberdayaan Masyarakat					2.404.975.800					156.800.720					6,52		
Penyelenggaran Promosi Kesehatan dan Gerakan Hidup Bersih dan Sehat					19.699.460					-					0,00		
Pelayanan dan Penunjang Pelayanan BLUD RSUD dr. Soehadi Prijonegoro Sragen					213.868.359.239					90.292.952.780					42,22		
Pelayanan dan Penunjang Pelayanan BLUD RSUD dr. Soeratno Gemoong					63.729.705.932					24.528.982.625					38,49		

2.4 Tantangan dan Peluang Pengembangan Pelayanan Kesehatan

Tantangan dan peluang pengembangan pelayanan kesehatan yang ada di Kabupaten Sragen adalah sebagai berikut :

a. Kekuatan (Strength)

- Kompetensi tenaga kesehatan minimal (D3) untuk beberapa program telah terpenuhi;
- Tersedia tenaga kesehatan berpendidikan S2 baik kesehatan maupun non kesehatan;
- Efisiensi dan efektivitas pemanfaatan anggaran;
- Struktur organisasi Dinas Kesehatan yang sesuai dengan tugas dan fungsi yang diemban;
- Adanya SPM, indikator dan peraturan perundangan bidang kesehatan;
- Komitmen Pemerintah Kabupaten Sragen dan legislatif dalam menanggulangi masalah kesehatan;
- Kemitraan;
- Kemudahan akses komunikasi, informasi dan teknologi;
- Kemudahan akses jarak ke fasilitas pelayanan kesehatan;
- Tersedia pelayanan gawat darurat;
- Tersedianya pelayanan persalinan 24 jam di Puskesmas;
- Tersedia peralatan kesehatan yang memadai;
- Tersedia obat-obatan yang cukup;
- Puskesmas telah terakreditasi;

b. Kelemahan (Weakness)

- Kualitas dan kuantitas tenaga kesehatan belum terpenuhi, termasuk variasi 9 jenis tenaga inti tenaga kesehatan di pelayanan dasar juga belum terpenuhi;
- Kapasitas, komitmen dan profesionalisme petugas terhadap program kesehatan belum merata;
- Keterbatasan anggaran kesehatan;
- Kualitas data belum baik;
- Belum tepatnya metode promotif yang diterapkan;
- Pelaksanaan kegiatan belum terintegrasi secara komprehensif;
- Manajemen Puskesmas belum optimal;
- Penerapan regulasi dan pengawasan belum optimal;
- Belum semua alat kesehatan terpenuhi; dan
- Belum semua fasilitas kesehatan melakukan upaya peningkatan mutu secara berkesinambungan.

c. Peluang (Opportunity)



- Komitmen global SDG's;
- Peraturan Daerah tentang Penyelenggaraan Pelayanan Kesehatan;
- Peraturan Daerah tentang Retribusi Pelayanan Laboratorium Kesehatan Lingkungan;
- Peraturan Daerah tentang Penanggulangan HIV-AIDS;
- Peraturan Bupati tentang Penerapan Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum di Puskesmas;
- Partisipasi masyarakat dan swasta di bidang kesehatan cukup tinggi;
- Mengembangkan inovasi program-program kesehatan; dan
- Adanya pendanaan dari non kapitasi BPJS dan DAK non fisik seperti : Biaya Operasional Kesehatan (BOK) Puskesmas dan UKM kabupaten, jaminan persalinan, distribusi obat dan akreditasi puskesmas.

d. Ancaman (Threat)

- Kebijakan tidak adanya pengangkatan pegawai tenaga kesehatan maupun non tenaga kesehatan;
- Banyaknya pegawai yang pensiun dan tidak ada pengganti;
- Perubahan rencana kegiatan akibat kebijakan baru; dan
- Globalisasi pelayanan kesehatan.



BAB III

PERMASALAHAN DAN ISU-ISU STRATEGIS PERANGKAT DAERAH

3.1 Identifikasi Permasalahan Berdasarkan Tugas dan Fungsi Pelayanan PD

Penetapan masalah prioritas dilakukan dengan cara memberikan pembobotan terhadap masalah kesehatan yang telah diidentifikasi. Identifikasi masalah yang muncul adalah sebagai berikut:

Tabel 3. 1 Pemetaan Permasalahan Untuk Penentuan Prioritas dan Sasaran Pembangunan Daerah

Permasalahan Pokok : Kualitas Kesehatan masyarakat masih perlu ditingkatkan		
Permasalahan	Akar Masalah	Urusan
Promosi Pola Hidup Sehat dan prevensi kesehatan masih perlu ditingkatkan untuk meningkatkan deteksi dini dan eliminasi penyakit menular dan tidak menular. Hal ini terbaca dari capaian Indikator yang belum tercapai sesuai target yaitu: (i) Persentase rumah tangga berperilaku pola hidup bersih dan sehat (PHBS); (ii) Angka kesakitan TB, HIV AIDS, (iii) Angka penemuan <i>Case Notification Rate</i> (CNR); (iv) Angka penemuan kasus diare balita; (v) Angka penemuan kasus Pneumonia Balita	Masih adanya kebiasaan masyarakat yang berisiko pada kesehatan dan sistem informasi pendataan kesehatan yang belum <i>real time</i> : (i) Kebiasaan merokok; (ii) Proporsi populasi yang memiliki fasilitas cuci tangan dengan sabun dan air; (iii) Pemakaian alat Pelindung Sex; (iv) <i>Updating</i> data informasi kesehatan terintegrasi dengan data NIK.	1. Kesehatan 2. Pemberdayaan Masyarakat Desa 3. Kewilayahan
Kemampuan asupan gizi masih perlu ditingkatkan, hal ini dinyatakan dari data kinerja urusan kesehatan yang belum tercapai sesuai target: (i) Cakupan Inspeksi Pangan di pendidikan dasar; (ii) Prevalensi ibu hamil KEK	1. Kemampuan ekonomi: masih banyak keluarga miskin	Kesehatan
Kualitas pelayanan kesehatan masih perlu ditingkatkan, hal ini terbaca dari target yang belum tercapai atas indikator: (i) Proporsi RS PONEK, (ii) Persentase Ibu hamil mendapatkan pelayanan kesehatan ibu hamil; (iii) Persentase anak usia 0–12 bulan yang mendapat imunisasi dasar lengkap; (iv) ODGJ berat yang mendapatkan pelayanan kesehatan jiwa sesuai standar; (v) Persentase warga negara usia 15–59 tahun mendapatkan skrining kesehatan	Posisi Kabupaten Sragen sebagai pusat kegiatan nasional dengan kepadatan penduduk tinggi, sehingga cakupan pengguna layanan yang dilayani oleh fasilitas kesehatan di Kabupaten Sragen sangat tinggi, Pemenuhan fasilitas kesehatan masih berorientasi pada pemerataan layanan	Kesehatan



Permasalahan Pokok : Kualitas Kesehatan masyarakat masih perlu ditingkatkan		
Permasalahan	Akar Masalah	Urusan
sesuai standar; (vi) Persentase Anak Usia Pendidikan Dasar yang mendapatkan skrining kesehatan sesuai standar; (vii) Cakupan Kelurahan Siaga Aktif Mandiri; (viii) Jumlah Puskesmas yang minimal memiliki 9 jenis tenaga kesehatan; (ix) Persentase Bayi Baru Lahir mendapatkan pelayanan kesehatan; (x) Persentase warga negara usia 60 tahun ke atas mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar; (xi) Jumlah bayi baru lahir yang mendapatkan layanan kesehatan; (xii) Jumlah balita yang mendapatkan layanan kesehatan.	dasar menuju kedalaman kelengkapan.	

3.2 Telaahan Visi, Misi, dan Program Kepala daerah dan wakil kepala daerah Terpilih

Visi daerah yang ditetapkan dalam RPJMD Kabupaten Sragen Tahun 2021-2026 merupakan perwujudan dari Visi Bupati dan Wakil Bupati terpilih, yaitu **“Menuju Kabupaten Sragen Mandiri, Sejahtera dan Berbudaya Berlandaskan Semangat Gotong Royong”**. Untuk mewujudkan Visi Daerah Kabupaten Sragen tersebut, pelaksanaan pemerintahan dan pembangunan dilakukan dalam 5 (lima) Misi daerah, yaitu:

1. Meningkatkan kualitas Sumber Daya Manusia
2. Mewujudkan tata kelola pemerintahan yang bersih, inovatif, efektif, terpercaya dan bersinergi dengan pelayanan publik berbasis teknologi.
3. Meningkatkan pertumbuhan ekonomi, investasi dan ketahanan pangan
4. Menangani kemiskinan dan perluasan kesempatan kerja
5. Mewujudkan pembangunan yang merata dan berkeadilan serta berwawasan lingkungan dengan semangat gotong royong.

Berkenaan dengan Visi – Misi Bupati Sragen tersebut di atas maka Rencana Strategi (Renstra) Pembangunan Kesehatan mengacu pada misi ke-1 yaitu **“Meningkatkan kualitas Sumber Daya Manusia”**.

Untuk mewujudkan sumber daya manusia yang berkualitas, berkarakter, dan berdaya Dinas Kesehatan melalui upaya peningkatan

budaya sehat dan aksesibilitas kesehatan masyarakat yang mencakup kualitas fisik, intelektual, moral, iman dan taqwa serta kualitas manusia yang utuh yang ditunjukkan dengan membaiknya berbagai sektor pembangunan sumber daya manusia, seperti meningkatnya derajat kesehatan dan status gizi masyarakat serta menurunnya kesenjangan antar individu, antar kelompok dan antar masyarakat.

Memperhatikan visi dan misi tersebut di atas sangat jelas bahwa peranan sektor kesehatan mempunyai andil yang sangat besar untuk meningkatkan kesadaran, kemauan dan kemampuan untuk hidup sehat bagi setiap orang agar peningkatan derajat kesehatan masyarakat yang setinggi-tingginya dapat terwujud. Pembangunan kesehatan diselenggarakan dengan berdasarkan perikemanusiaan, pemberdayaan dan kemandirian, adil dan merata dengan perhatian khusus pada penduduk rentan antara lain penduduk miskin, ibu, bayi, anak balita dan lanjut usia serta kelompok risiko.

3.3 Telaahan Renstra K/L dan Renstra Provinsi Jawa Tengah

Untuk mewujudkan masyarakat Indonesia yang mandiri, maju, adil, dan makmur sesuai dengan RPJPN 2005-2025, Presiden terpilih sebagaimana tertuang dalam RPJMN 2020-2024 telah menetapkan Visi Presiden 2020-2024: “Terwujudnya Indonesia Maju yang Berdaulat, Mandiri, dan Berkepribadian, Berlandaskan Gotong Royong”. Untuk melaksanakan visi Presiden 2020-2024 tersebut, Kementerian Kesehatan menjabarkan visi Presiden di bidang kesehatan yaitu menciptakan manusia yang sehat, produktif, mandiri, dan berkeadilan.

Guna mendukung peningkatan kualitas manusia Indonesia, termasuk penguatan struktur ekonomi yang produktif, mandiri dan berdaya saing (khususnya di bidang farmasi dan alat kesehatan), Kementerian Kesehatan telah menjabarkan Misi Presiden Tahun 2020-2024, sebagai berikut:

1. Menurunkan angka kematian ibu dan bayi

Angka kematian ibu (maternal mortality rate) dan angka kematian bayi (infant mortality rate) merupakan indikator sensitif untuk mengukur keberhasilan pencapaian pembangunan kesehatan, dan juga sekaligus mengukur pencapaian indeks modal manusia. Pemerintah telah menetapkan penurunan angka kematian ibu sebagai major project, yang harus digarap dengan langkah-langkah strategis, efektif dan efisien

2. Menurunkan angka stunting pada balita

Proporsi balita stunting sangat penting sebagai parameter pembangunan modal manusia. Seperti halnya penurunan angka kematian ibu, pemerintah juga telah menetapkan percepatan penurunan stunting

sebagai major project yang harus digarap dengan langkah-langkah strategis, efektif dan efisien.

3. Memperbaiki pengelolaan Jaminan Kesehatan nasional

Sebagaimana diketahui bersama, program Jaminan Kesehatan Nasional (JKN) telah mampu memperbaiki akses pelayanan kesehatan baik ke FKTP maupun FKRTL dan juga telah memperbaiki keadilan (ekualitas) pelayanan kesehatan antar kelompok masyarakat. Namun demikian, pembiayaan JKN selama lima tahun terakhir telah mengalami ketidakseimbangan antara pengeluaran dan pemasukan. Dalam rangka meningkatkan efektivitas dan efisiensi JKN, Kementerian Kesehatan memiliki peran sentral dalam kendali mutu dan kendali biaya (cost containment).

4. Meningkatkan kemandirian dan penggunaan produk farmasi dan alat kesehatan dalam negeri

Sesuai dengan peta jalan kemandirian farmasi dan alat kesehatan, pemerintah telah bertekad untuk meningkatkan industri bahan baku obat dan juga peningkatan produksi alat kesehatan dalam negeri. Agar produksi dalam negeri ini dapat diserap oleh pasar, pemerintah harus melakukan langkah-langkah strategis untuk mendorong penggunaan obat dan alat kesehatan produksi dalam negeri.

3.4 Telaahan Rencana Tata Ruang Wilayah dan Kajian Lingkungan Hidup Strategis

Sasaran pembangunan kesehatan Kabupaten Sragen pada akhir tahun 2020 adalah mengatasi masalah pokok kesehatan yaitu kematian ibu dan bayi, gizi, penyakit menular dan tidak menular, kesehatan lingkungan, imunisasi, perilaku hidup bersih dan sehat, serta jaminan asuransi kesehatan masyarakat melalui pencapaian indikator Standar Pelayanan Minimal (SPM) kesehatan dan Millenium Developments Goal (MDGs) yang dapat diukur melalui indikator kesehatan sebagai berikut :

1. Meningkatnya umur harapan hidup dari 72 tahun pada tahun 2012 menjadi 74 tahun pada tahun 2018;
2. Menurunnya angka kematian bayi dari 14,2 menjadi 11 per kelahiran hidup;
3. Menurunnya angka kematian ibu melahirkan dari 102 menjadi 85 per 100.000 kelahiran hidup;
4. Menurunnya prevalensi gizi kurang pada anak balita dari 15,5% menjadi 10% dan KEP total dari 13,26% menjadi 10% pada akhir 2018;

5. Meningkatkan angka penemuan kasus TBC dari 39% menjadi 70% pada tahun 2018;
6. Meningkatkan mutu kesehatan lingkungan dengan menurunnya kasus penyakit akibat sanitasi yang buruk 80%;
7. Tercapainya UCI desa 100% secara merata di semua desa;
8. Meningkatkan penemuan dan penanganan kasus HIV/AIDS dimasyarakat 100%;
9. Pengendalian dan penanganan penyakit malaria 100%;
10. Pengendalian kejadian penyakit tidak menular dan menular lainnya 100%;
11. Meningkatnya cakupan UKS dan PHBS di sekolah 100%;
12. Pemberdayaan UKBM (Posyandu Purnama dan Mandiri) dari 40% menjadi 50%; dan
13. Memenuhi kebutuhan Sumber Daya Manusia sesuai dengan kompetensi sebesar 90% pada tahun 2018

3.5 Penentuan Isu-isu Strategis

Isu – isu strategis :

1. Menurunkan Angka Kematian Ibu

Angka Kematian Ibu adalah banyaknya perempuan yang meninggal dari suatu penyebab kematian terkait dengan gangguan kehamilan dan atau penanganannya (tidak termasuk kecelakaan atau kasus insidental) selama kehamilan, melahirkan dan dalam masa nifas (42 hari setelah melahirkan) tanpa memperhitungkan lama kehamilan per 100.000 kelahiran hidup. Masih adanya kasus kematian ibu menunjukkan bahwa masih diperlukan adanya program-program yang berkaitan dengan kesehatan ibu hamil seperti gerakan sayang ibu, pemberian makanan tambahan ibu hamil, pelayanan kesehatan setelah melahirkan, desa siaga, dan deteksi dini ibu hamil resiko tinggi.

2. Menurunkan Angka kematian Bayi

Angka Kematian Bayi (AKB) adalah kematian yang terjadi pada bayi usia 0-11 bulan (termasuk neonatal) di suatu wilayah dalam kurun waktu tertentu. Untuk memperoleh angka kematian bayi per 1.000 kelahiran hidup maka digunakan rumus sebagai berikut : jumlah bayi usia 0-11 bulan yang meninggal di suatu wilayah dalam kurun waktu tertentu dibagi jumlah kelahiran hidup di suatu wilayah dalam kurun waktu yang sama dikali



1.000.

3. Prevalensi gizi buruk dan penyakit tidak menular

Batas prevalensi gizi buruk maksimal menurut WHO sebesar 20%, sedangkan batas maksimal Kemenkes sebesar 15%. Di Kabupaten Sragen telah menetapkan batas maksimal prevalensi gizi buruk sebesar kurang dari 5%.

Prioritas Kabupaten Sragen tahun 2022 yaitu mewujudkan ketangguhan SDM sebagai pengungkit daya saing daerah, dengan salah satu programnya yang pertama adalah “Meningkatnya Sumber Daya Manusia dalam masa pandemi Covid-19”. Program tersebut mengandung makna meningkatkan kualitas dan cakupan layanan kesehatan, termasuk upaya preventif guna meningkatkan kesehatan masyarakat ditengah pandemi Covid-19, dengan kegiatan sebagai berikut:

1. Peningkatan kualitas pelayanan kesehatan
2. Menjaga keseimbangan pemenuhan kebutuhan penanganan pandemi dan pemenuhan pelayanan kesehatan rutin
3. Penyediaan Vaksin Covid-19
4. Penguatan sistem kesehatan daerah

BAB. IV

TUJUAN DAN SASARAN

4.1 Tujuan dan Sasaran Jangka Menengah Perangkat Daerah

TUJUAN

Visi daerah yang ditetapkan dalam RPJMD Kabupaten Sragen Tahun 2021-2026 merupakan perwujudan dari Visi Bupati dan Wakil Bupati terpilih, yaitu **“Menuju Kabupaten Sragen Mandiri, Sejahtera dan Berbudaya Berlandaskan Semangat Gotong Royong”**. Untuk mewujudkan Visi Daerah Kabupaten Sragen tersebut, pelaksanaan pemerintahan dan pembangunan dilakukan dalam 5 (lima) Misi daerah, yaitu:

1. Meningkatkan kualitas Sumber Daya Manusia
2. Mewujudkan tata kelola pemerintahan yang bersih, inovatif, efektif, terpercaya dan bersinergi dengan pelayanan publik berbasis teknologi.
3. Meningkatkan pertumbuhan ekonomi, investasi dan ketahanan pangan
4. Menangani kemiskinan dan perluasan kesempatan kerja
5. Mewujudkan pembangunan yang merata dan berkeadilan serta berwawasan lingkungan dengan semangat gotong royong.

Berkenaan dengan Visi – Misi Bupati Sragen tersebut di atas maka Rencana Strategi (Renstra) Pembangunan Kesehatan mengacu pada misi ke-1 yaitu **“Meningkatkan kualitas Sumber Daya Manusia”**.

Penetapan tujuan dan sasaran merupakan tahap terpenting dalam perencanaan pembangunan yang menjadi dasar penyusunan kinerja pembangunan daerah untuk lima tahun mendatang dalam rentang waktu Tahun 2021-2026. Tujuan dimaksud merupakan penjabaran atau implementasi dari pernyataan visi dan misi yang menunjukkan hasil akhir jangka waktu tertentu dengan memperhatikan permasalahan dan isu-isu strategis daerah. Pernyataan tujuan harus menunjukkan suatu kondisi yang ingin dicapai di masa mendatang dan juga diselaraskan dengan amanat pembangunan.

Untuk menjabarkan visi dan misi pembangunan Jangka Menengah Kabupaten Sragen tahun 2021-2026, maka Tujuan Jangka Menengah Dinas Kesehatan Kabupaten Sragen tahun 2021-2026 adalah meningkatkan derajat kesehatan masyarakat di Kabupaten Sragen dengan indikator tujuan adalah Indeks Pembangunan Kesehatan Masyarakat.

SASARAN

Sasaran adalah penjabaran dari tujuan yaitu hasil yang akan dicapai secara nyata oleh Dinas Kesehatan Kabupaten Sragen dalam rumusan yang lebih spesifik dan terukur dalam suatu indikator beserta targetnya. Oleh karena itu, sasaran dinyatakan sesuai indikator secara spesifik, fokus, terukur, dan dapat dicapai dengan indikator kinerja atau tolok ukur keberhasilan pencapaian sasaran yang akan diwujudkan selama 5 (lima) tahun. Setiap sasaran mencerminkan indikator kinerja yang akan dicapai dalam kurun waktu 5 (lima) tahun mendatang.

Dalam rangka mencapai tujuan jangka menengah Dinas Kesehatan yaitu Meningkatkan kualitas kesehatan masyarakat di Kabupaten Sragen dengan indikator Cakupan pelayanan kesehatan masyarakat, maka sasaran Dinas Kesehatan yaitu Meningkatnya layanan kesehatan masyarakat yang paripurna, bermutu, terjangkau dan merata, dengan indikator sasaran adalah:

1. Pelayanan Kesehatan Ibu Hamil
2. Pelayanan Kesehatan Ibu Bersalin
3. Pelayanan Kesehatan Bayi Baru Lahir
4. Pelayanan Kesehatan Balita
5. Pelayanan Kesehatan Pada Anak Pendidikan Dasar
6. Pelayanan Kesehatan pada Usia Produktif (15 - 59) thn
7. Pelayanan Kesehatan pada Usia Lanjut > 60 Tahun
8. Pelayanan Kesehatan penderita Hipertensi
9. Pelayanan Kesehatan penderita DM
10. Penderita Kesehatan orang dengan gangguan jiwa berat (ODGJ)
11. Pelayanan Kesehatan orang dengan terduga TB
12. Pelayanan Kesehatan orang dengan resiko terinfeksi HIV

Sasaran program akan menjadi indikator pencapaian kinerja jangka menengah dan tahunan Dinas Kesehatan Kabupaten Sragen. Sasaran ini mencakup indikator kesehatan yang ada dalam RPJMD Kabupaten Sragen, SDG's dan SPM Bidang Kesehatan Kabupaten Sragen.

Sasaran strategis dalam pembangunan kesehatan di Kabupaten Sragen tahun 2021-2026 yaitu : Meningkatnya layanan kesehatan masyarakat yang paripurna, bermutu, terjangkau dan merata dengan menyelenggarakan Program:

1. Program Pemenuhan Upaya Kesehatan Perorangan Dan Upaya Kesehatan Masyarakat, dengan kegiatan :
 - a) Penyediaan Fasilitas Pelayanan Kesehatan untuk UKM dan UKP Kewenangan Daerah Kabupaten/Kota, dengan indikator kegiatan:
 - 1) Persentase pembangunan Rumah Sakit sesuai standar
 - 2) Persentase pembangunan Puskesmas sesuai standar



- 3) Persentase pengadaan prasarana fasilitas pelayanan kesehatan sesuai standar
 - 4) Persentase pengadaan alat kesehatan/alat penunjang medik fasilitas pelayanan kesehatan yang dibeli sesuai standar
 - 5) Persentase pemenuhan ketersediaan obat, reagen laboratorium dan BMHP sesuai standar
 - 6) Persentase pemeliharaan rutin berkala alat kesehatan/alat penunjang medik fasilitas pelayanan kesehatan sesuai standar
 - b) Penyediaan Layanan Kesehatan untuk UKM dan UKP Rujukan Tingkat Daerah Kabupaten/Kota
 - c) Penyelenggaraan Sistem Informasi Kesehatan secara Terintegrasi
 2. Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Manusia Kesehatan, dengan kegiatan:
 - a) Pengembangan Mutu dan Peningkatan Kompetensi Teknis Sumber Daya Manusia Kesehatan Tingkat Daerah Kabupaten/Kota
 - b) Perencanaan Kebutuhan dan Pendayagunaan Sumberdaya Manusia Kesehatan untuk UKP dan UKM di Wilayah Kabupaten/Kota
 3. Program Sediaan Farmasi, Alat Kesehatan Dan Makanan Minuman
 - a) Pemberian Izin apotek, Toko Obat, Toko Alat Kesehatan dan Optikal, Usaha Mikro Obat Tradisional (UMOT)
 - b) Penerbitan Sertifikat Produksi Pangan Industri Rumah Tangga dan Nomor P-IRT sebagai Izin Produksi, untuk Produk Makanan Minuman Tertentu yang dapat Diproduksi oleh Industri Rumah Tangga
 - c) Pemeriksaan dan Tindak Lanjut Hasil Pemeriksaan Post Market pada Produksi dan Produk Makanan Minuman Industri Rumah Tangga
 4. Program Pemberdayaan Masyarakat Bidang Kesehatan
 - a) Advokasi, Pemberdayaan, Kemitraan, Peningkatan Peran serta Masyarakat dan Lintas Sektor Tingkat Daerah Kabupaten/Kota
 - b) Pelaksanaan Sehat dalam rangka Promotif Preventif Tingkat Daerah Kabupaten/Kota
 5. Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota
- Sasaran strategis :
1. Meningkatnya akses, mutu serta menurunnya angka kesakitan dan kematian dengan menyelenggarakan program:
 - a. Program pelayanan kesehatan dengan indikator strategis sebagai berikut:
 - 1) Persentase Neonatal dengan komplikasi yang ditangani.
 - 2) Angka kematian neonatal per 1.000 kelahiran hidup.
 - 3) Angka kematian balita (AKBa) per 1.000 kelahiran hidup.



- 4) Cakupan bayi baru lahir mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar.
 - 5) Persentase balita mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar.
 - 6) Persentase anak pada usia pendidikan dasar mendapatkan skrining kesehatan sesuai standar.
 - 7) Persentase ibu hamil mendapat pelayanan kesehatan antenatal sesuai standar.
 - 8) Persentase pertolongan Persalinan di fasilitas kesehatan.
 - 9) Persentase Pertolongan Persalinan oleh Bidan atau Tenaga Kesehatan yang Memiliki Kompetensi Kebidanan.
 - 10) Persentase ibu bersalin mendapatkan pelayanan persalinan sesuai standar.
 - 11) Persentase warga negara Indonesia usia 15 s.d. 59 tahun mendapatkan skrining kesehatan sesuai standar.
 - 12) Cakupan warga negara Indonesia usia 60 tahun ke atas mendapatkan skrining kesehatan sesuai standar.
 - 13) Persentase kunjungan baru di pelayanan kesehatan dasar
 - 14) Persentase FKTP milik Pemerintah terakreditasi utama.
- b. Program pelayanan kesehatan dengan indikator strategis sebagai berikut:
- 1) Persentase TB mendapatkan pelayanan sesuai standar.
 - 2) Persentase orang berisiko terinfeksi HIV mendapatkan pemeriksaan HIV sesuai standar.
 - 3) Angka penemuan kasus baru kusta.
 - 4) Angka penemuan penderita Demam Berdarah Dengue (Inciden Rate DBD) per 100.000 penduduk.
 - 5) Angka penemuan penderita malaria per 1.000 penduduk.
 - 6) Persentase penderita hipertensi mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar.
 - 7) Persentase penderita Diabetes Melitus mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar.
 - 8) Persentase orang dengan gangguan jiwa (ODGJ) berat mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar.
 - 9) Persentase UCI Desa dan/atau Kelurahan.
 - 10) Persentase anak umur 1 tahun diimunisasi Campak.
 - 11) Persentase desa dan/atau kelurahan mengalami KLB yang dilakukan penyelidikan epidemiologi < 24 jam.



2. Meningkatnya sumber daya kesehatan dan upaya paradigma sehat dengan menyelenggarakan program:
 - a. Program pengembangan sumber daya kesehatan dan upaya paradigma sehat dengan menyelenggarakan program:
 - 1) Persentase tenaga kesehatan yang memenuhi standar kompetensi.
 - 2) Persentase ketersediaan obat sesuai kebutuhan.
 - 3) Persentase sarana prasarana Puskesmas yang sesuai standar.
 - b. Program kesehatan masyarakat dengan indikator strategis sebagai berikut:
 - 1) Persentase PHBS rumah tangga strata utama dan paripurna
 - 2) Persentase desa/kelurahan bebas rawan gizi.
 - 3) Persentase balita umur 7-23 bulan mendapat ASI.
 - 4) Prevalensi Gizi Kurang (underweight) pada Anak Balita (0-60 bulan)
 - 5) Prevalensi Stunting (pendek dan sangat pendek) pada Anak Baduta (0-48 bulan).
 - 7) Prevalensi anemi pada ibu hamil.
 - 8) Persentase rumah sehat.



Tabel 4. 1 Tujuan dan Sasaran Jangka Menengah Pelayanan Dinas Kesehatan

NO	TUJUAN	SASARAN	INDIKATOR TUJUAN/SASARAN	SATUAN	TARGET KINERJA TUJUAN/SASARAN PADA TAHUN KE-				
					2022	2023	2024	2025	2026
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
1	Meningkatkan kualitas kesehatan masyarakat		Usia Harapan Hidup	Tahun	75,96	76,02	76,15	76,2	76,25
2		Meningkatnya layanan kesehatan masyarakat yang paripurna, bermutu, merata dan terjangkau	Cakupan Pelayanan Kesehatan Masyarakat	Persen	75	80	85	90	95

**Tabel 4. 2 Tujuan, Sasaran, Strategi, dan Kebijakan**

Visi : Menuju Kabupaten Sragen Mandiri, Sejahtera dan Berbudaya Berlandaskan Semangat Gotong Royong			
Misi :			
Meningkatkan kualitas Sumber Daya Manusia. Mewujudkan tata kelola pemerintahan yang bersih, inovatif, efektif, terpercaya dan bersinergi dengan pelayanan publik berbasis teknologi. Meningkatkan pertumbuhan ekonomi, investasi dan ketahanan pangan. Menangani kemiskinan memperluas kesempatan kerja. Mewujudkan pembangunan yang merata dan berkeadilan serta berwawasan lingkungan dengan semangat gotong royong.			
Tujuan	Sasaran	Strategi	Arah Kebijakan
1. Meningkatkan kualitas Pendidikan, Kesehatan dan keluarga	1. Meningkatnya kualitas kesehatan masyarakat dan keluarga	1. Menjamin mutu pelayanan kesehatan bagi semua	Penguatan pelayanan kesehatan primer dengan mengutamakan UKM tanpa meninggalkan UKP
		2. Peningkatan pemenuhan SDM kesehatan dan kompetensi sesuai standar	Pelayanan kesehatan menggunakan pendekatan siklus hidup, mulai dari ibu hamil, bayi, anak balita, anak usia sekolah, remaja, usia produktif, dan lansia, dan intervensi secara kontinum (promotif, preventif, kuratif, rehabilitatif) dengan penekanan pada promotif dan preventif
		3. Peningkatan akses, kemandirian dan mutu kefarmasian dan alat kesehatan	Penguatan pencegahan faktor risiko, deteksi dini, dan pembudayaan GERMAS, guna pencegahan dan pengendalian penyakit
		4. Peningkatan efisiensi dan efektivitas perencanaan dan Anggaran serta pengelolaan Manajemen dan Administrasi Pemerintahan	Penguatan sistem kesehatan
			Peningkatan sinergisme lintas program dan lintas sektor

BAB. V

STRATEGI DAN ARAH KEBIJAKAN

Strategi :

Untuk mewujudkan tujuan Dinas Kesehatan Kabupaten Sragen dengan indikator yang telah ditetapkan, maka dalam pembangunan kesehatan periode 2021-2026 dilaksanakan dengan strategi dan kebijakan sebagai berikut :

1. Menyelenggarakan pelayanan kesehatan yang paripurna, bermutu, terjangkau dan merata

Penyelenggaraan pelayanan kesehatan yang paripurna, bermutu, terjangkau dan merata bagi masyarakat dilaksanakan dengan fokus Kebijakan:

- a. Penguatan dan revitalisasi pelayanan kesehatan dasar
- b. Penerapan standart mutu pelayanan kesehatan
- c. Peningkatan kualitas kesehatan ibu, anak dan remaja
- d. Peningkatan kualitas hidup Lansia

2. Melaksanakan penanggulangan dan pengendalian penyakit

Melaksanaan penanggulangan dan pengendalian penyakit yang ada di masyarakat dilaksanakan dengan fokus kebijakan :

- a. Penguatan jejaring penanggulangan penyakit menular.
- b. Pengendalian penyakit yang dapat dicegah dengan imunisasi.
- c. Optimalisasi surveilens epidemiologi dan penanggulangan wabah.
- d. Penanggulangan new emerging disease dan re emerging disease.
- e. Penanggulangan Penyakit Tidak Menular (PTM) dan pengendalian faktor risiko.

3. Menjamin ketersediaan dan pemerataan sumberdaya kesehatan

Ketersediaan dan pemerataan sumberdaya kesehatan di Kabupaten Sragen dilaksanakan dengan fokus kebijakan :

- a. Meningkatkan sarana dan prasarana kesehatan dengan memperhatikan efisiensi dan efektivitas sistem pelayanan kesehatan.
- b. Peningkatan ketersediaan obat, perbekalan kesehatan dan alat kesehatan.
- c. Penataan sumber daya manusia kesehatan (SDMK) pada sarana pelayanan kesehatan sesuai dengan standart.
- d. Peningkatan kualitas dan kuantitas SDMK. Mengupayakan tercapainya pembiayaan minimal 10% dari
- e. APBD di luar gaji dan diprioritaskan untuk kepentingan pelayanan publik

4. Meningkatkan dan memelihara kesehatan individu, keluarga, masyarakat beserta lingkungannya dan mendorong kemandirian

- a. Pemberdayaan masyarakat dan lintas sektor dalam PHBS.



- b. Pemeliharaan dan pengawasan kualitas lingkungan.
- c. Penyehatan lingkungan.
- d. Mengurangi tingkat prevalensi gizi buruk balita.
- e. Meningkatkan kemandirian masyarakat dalam sistem kewaspadaan dini melalui Desa Siaga.
- f. Meningkatkan jumlah dusun bebas masalah kesehatan prioritas.
- g. Memobilisasi masyarakat dalam rangka mendukung UKBM.
- h. Menumbuhkembangkan kemitraan masyarakat dan swasta dalam upaya kesehatan.

Kebijakan

Pembangunan kesehatan merupakan bagian dari pembangunan Kabupaten Sragen di dukung lintas sektor lain diarahkan untuk mencapai sasaran peningkatan kualitas sumberdaya manusia yang ditandai dengan meningkatnya Indeks Pembangunan Manusia (IPM).

Arah kebijakan mengacu dan mempertimbangkan RPJMN dan RPJMD dengan memperhatikan masalah utama dan masalah prioritas pembangunan bidang kesehatan periode 5 tahun kedepan (2021-2026) yang diarahkan pada tersedianya akses kesehatan dasar yang terjangkau dan bermutu, mencegah meningkatnya risiko penyakit dan masalah kesehatan, ketersediaan sumber daya kesehatan yang cukup untuk peningkatan status kesehatan masyarakat dengan ditandai oleh meningkatnya angka harapan hidup, menurunnya angka kematian bayi, kematian ibu, menurunnya kesakitan karena penyakit menular, perbaikan gizi masyarakat dan penyehatan lingkungan.

Prioritas Pembangunan Kesehatan pada tahun 2021-2026 difokuskan pada 8 (delapan) fokus prioritas kebijakan yaitu :

- 1. Peningkatan kesehatan ibu, anak, remaja dan usia lanjut.
- 2. Peningkatan mutu pelayanan kesehatan dan pengawasan sediaan farmasi dan makanan.
- 3. Pencegahan dan pengendalian penyakit baik menular maupun tidak penyakit menular.
- 4. Penyehatan lingkungan.
- 5. Pemberdayaan masyarakat untuk berperilaku hidup bersih dan sehat dan penanggulangan krisis kesehatan.
- 6. Perbaikan status gizi masyarakat.
- 7. Pengembangan sistem jaminan kesehatan yang menyeluruh.
- 8. Peningkatan kualitas manajemen, pembiayaan dan sistem informasi kesehatan.

BAB. VI

RENCANA PROGRAM DAN KEGIATAN, INDIKATOR KINERJA, KELOMPOK SASARAN, DAN PENDANAAN INDIKATIF

A. Rencana Program dan Kegiatan

Penyelenggara Rencana Strategis Dinas Kesehatan Kabupaten Sragen Tahun 2021-2026 ini adalah semua unit utama/struktural Dinas Kesehatan Kabupaten Sragen, termasuk jaringannya di Unit Pelaksana Teknis (UPT). Penyelenggaraan Rencana Strategis Dinas Kesehatan Kabupaten Sragen Tahun 2021-2026 memerlukan komitmen yang tinggi dan dukungan serta kerjasama yang baik antara para pelakunya, serta didukung oleh tata penyelenggaraan pembangunan kesehatan yang baik. Penyelenggaraan Rencana Strategis Dinas Kesehatan Kabupaten Sragen Tahun 2021-2026 dilaksanakan melalui siklus perencanaan, pelaksanaan dan pengendalian, serta pengawasan dan pertanggungjawaban.

Rencana Strategis Dinas Kesehatan Kabupaten Sragen Tahun 2021-2026 merupakan acuan utama dalam penyusunan Rencana Kerja Dinas Kesehatan berikut jaringannya dan Rencana Kerja dan Anggaran Kementerian/Lembaga (RKA-KL) Dinas Kesehatan Kabupaten Sragen setiap tahunnya mulai tahun 2021 sampai dengan tahun 2026.

Dinas Kesehatan Kabupaten Sragen akan mengutamakan kegiatan pembangunan kesehatan pada upaya kesehatan promotif dan preventif, yang dilaksanakan secara serasi dengan upaya kuratif dan rehabilitatif. Prioritas utama akan diberikan pada penyelenggaraan pelayanan kesehatan pada masyarakat miskin, penanggulangan penyakit menular dan gizi buruk termasuk kegiatan surveilans dan kewaspadaan dini, promosi kesehatan, penanggulangan masalah kesehatan dan peningkatan jaminan kesehatan masyarakat yang menyeluruh serta pendayagunaan tenaga kesehatan yang merata sesuai kebutuhan pelayanan kesehatan di unit-unit jaringan Dinas Kesehatan Kabupaten Sragen.

Sebagai acuan yang lebih rinci maka perlu disusun Rencana Strategis Unit-unit Dinas Kesehatan Kabupaten Sragen. Penyusunan Rencana Strategis unit-unit utama Dinas Kesehatan Kabupaten Sragen harus berpedoman pada Rencana Strategis Dinas Kesehatan Kabupaten Sragen Tahun 2021-2026 dan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Kabupaten Sragen utamanya pada bidang kesehatan.

Program-program dan kegiatan yang termuat dalam Rencana Strategis Dinas Kesehatan Kabupaten Sragen Tahun 2021-2026 merupakan program dan kegiatan yang bersifat indikatif, yang pelaksanaannya dapat dilaksanakan oleh lebih dari satu unit struktural Dinas Kesehatan Kabupaten Sragen. Oleh sebab itu dalam penyusunan rencana kerja tahunan (Renja) dari unit-unit Dinas Kesehatan Kabupaten Sragen harus menerapkan prinsip koordinasi, integrasi, sinkronisasi dan sinergisme. Sub Bagian Perencanaan di Sekretariat Dinas Kesehatan Kabupaten Sragen bertindak sebagai koordinator guna menyelaraskan penyusunan Rencana Kerja Dinas Kesehatan dan RKA Dinas Kesehatan Kabupaten Sragen.

Rencana Strategis Dinas Kesehatan Kabupaten Sragen Tahun 2021-2026 memuat sasaran-sasaran pembangunan kesehatan yang bersifat keluaran, yang hanya dapat dicapai dengan kontribusi para pelaku pembangunan kesehatan lainnya di Kabupaten Sragen, sehingga Rencana Strategis Dinas Kesehatan Kabupaten Sragen Tahun 2021-2026 perlu disosialisasikan, terlebih pada pelaku pembangunan kesehatan di Kabupaten Sragen, baik lintas program maupun lintas sektoral, agar dapat diwujudkan keserasian, sinkronisasi dan sinergisme melalui penyusunan dan pelaksanaan Rencana Strategis Dinas Kesehatan Kabupaten Sragen Tahun 2021-2026.

Rencana program dan kegiatan indikatif Dinas Kesehatan Kabupaten Sragen Tahun 2021-2026 yang tertuang dalam Rencana Strategis Dinas Kesehatan Kabupaten Sragen Tahun 2021-2026 adalah sebagai berikut :

a. Sasaran ke-1 yaitu : Meningkatnya akses, mutu serta menurunnya angka kesakitan dan kematian meliputi program:

1. Program Pelayanan Kesehatan, dengan kegiatan:

- a) Sistem Penanggulangan Gawat Darurat Terpadu
- b) Peningkatan Pelayanan Kesehatan Dasar, Tradisional dan Rujukan
- c) Fasilitasi Pelaksanaan JKN pada FKTP
- d) Penanggulangan krisis kesehatan dan keluarga berencana
- e) Peningkatan Pelayanan Kesehatan Anak dan Remaja
- f) Peningkatan Pelayanan Kesehatan Lansia
- g) Peningkatan Pelayanan Kesehatan Ibu
- h) Jaminan Persalinan (DAK Non Fisik)
- i) Akreditasi Puskesmas (Peningkatan Mutu Pelayanan Kesehatan)
- j) Rekomendasi dan Perijinan Kesehatan
- k) Akreditasi Puskesmas (DAK Non Fisik)
- l) Laboratorium Kesehatan
- m) Pelayanan Kesehatan BLUD Puskesmas

2. Program Pencegahan dan Pengendalian Penyakit, dengan kegiatan :

- a) Pengendalian Penyakit Menular
- b) Penanggulangan KLB dan Bencana
- c) Pencegahan Penyakit yang Dapat Dicegah Dengan Imunisasi
- d) Kesehatan Batra
- e) Pengendalian Penyakit Tidak Menular
- f) Dana Alokasi Khusus (DAK) Penugasan Pengendalian Penyakit

b. Sasaran ke-2 yaitu : Meningkatnya sumber daya kesehatan dan upaya paradigma sehat meliputi program :

1. Program Pengembangan Sumber Daya Kesehatan, dengan kegiatan :

- a) Penyediaan Obat dan Perbekalan Kesehatan
- b) Penunjang DAK Kefarmasian
- c) Peningkatan Pemerataan Obat dan Perbekalan Kesehatan
- d) Pengembangan Sumber Daya Manusia Kesehatan (SDMK)



- e) Revitalisasi Sistem Informasi Kesehatan
 - f) Pembangunan Puskesmas
 - g) Pembangunan IPAL di Puskesmas
 - h) Pembangunan dan pemutakhiran data dasar standar pelayanan kesehatan
 - i) Pengawasan Mutu Obat, Kosmetik, Alat Kecantikan dan Alat Kesehatan
 - j) Peningkatan Keamanan Pangan
 - k) Penunjang Pelayanan Kesehatan Dasar
 - l) Pembangunan Pagar Keliling dan Penataan Halaman Puskesmas
 - m) Pembangunan Instalasi Pengolahan Air Limbah/IPAL
 - n) Distribusi Obat dan Logistik (DAK Non Fisik)
 - o) Pelayanan Kesehatan Dasar (DAK Fisik Reguler)
 - p) Pembangunan Ruang Persalinan Puskesmas
 - q) Pembangunan/Rehab Puskesmas Pembantu
2. Program Kesehatan Masyarakat, dengan kegiatan :
- a) Promosi Kesehatan
 - b) Pemberdayaan Masyarakat
 - c) Usaha Kesehatan Sekolah
 - d) Pencegahan dan Penanggulangan Masalah Gizi
 - e) Fasilitasi Penanggulangan GAKY
 - f) Sanitasi Total Berbasis Masyarakat
 - g) Penyehatan Lingkungan Sehat
 - h) Kesehatan Kerja dan Kesehatan Olahraga
 - i) Penanggulangan GAKY
 - j) Pembayaran Iuran Jaminan Kesehatan
 - k) BOK UKM Sekunder Kabupaten
 - l) BOK Puskesmas



B. Pendanaan

Kerangka pendanaan meliputi peningkatan pendanaan dan efektifitas pendanaan. Peningkatan pendanaan kesehatan dilakukan melalui peningkatan proporsi anggaran kesehatan secara signifikan sehingga mencapai 100% dari APBD pada tahun 2021. Peningkatan pendanaan kesehatan juga melalui dukungan dana dari Pemerintah Pusat, Pemerintah Provinsi, swasta dan masyarakat serta sumber dari tarif/pajak maupun cukai. Dalam upaya meningkatkan efektifitas pembiayaan kesehatan maka pendanaan kesehatan diutamakan untuk peningkatan akses dan mutu pelayanan kesehatan bagi masyarakat miskin melalui program Jaminan Pemeliharaan Kesehatan, penguatan kesehatan pada masyarakat yang rawan kesehatan, penguatan sub-sub sistem dalam Sistem Kesehatan untuk mendukung upaya penurunan Angka Kematian Ibu, Bayi, Balita, peningkatan gizi masyarakat dan pengendalian penyakit dan serta penyehatan lingkungan. Sumber pendanaan pembangunan kesehatan tahun 2021-2026 di Kabupaten Sragen dapat berasal dari sumber anggaran :

1. APBD kabupaten
2. APBD provinsi
3. APBN
4. Dana Bagi Hasil Cukai Hasil Tembakau
5. Pajak Rokok
6. Hibah
7. Pendapatan lain yang sah



Tabel 6. 1 Rencana Program, Kegiatan, Indikator Kinerja Dinas Kesehatan Kabupaten Sragen

Tujuan	Sasaran	Program dan Kegiatan	Sub Kegiatan	Indikator Kinerja Tujuan, Sasaran, Program dan Kegiatan	Formulasi	Satuan	Data Capaian pada Tahun Awal Perencanaan	Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan										Kondisi Kinerja pada akhir periode Renstra Perangkat Daerah	
								2022		2023		2024		2025		2026			
								T	Rp	T	Rp	T	Rp	T	Rp	T	Rp	T	Rp
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)	(20)
Meningkatkan kualitas kesehatan masyarakat				Usia Harapan Hidup		Tahun	75,85	75,96	666.508.735.105	76,02	515.435.567.459	76,15	618.599.802.551	76,2	742.229.763.061	76,25	890.585.715.673	76,25	892.382.835.673
				Cakupan Pelayanan Kesehatan Masyarakat		persen	65	75		80		85		90		95		95	
		PROGRAM PEMENUHAN UPAYA KESEHATAN PERORANGAN DAN UPAYA KESEHATAN MASYARAKAT		Pelayanan Kesehatan Ibu Hamil Pelayanan Kesehatan Ibu Bersalin Pelayanan kesehatan bayi baru lahir Pelayanan Kesehatan Pada Anak Pendidikan Dasar Pelayanan Kesehatan pada Usia Produktif (15 - 59) thn Pelayanan Kesehatan pada Usia Lanjut > 60 Tahun Pelayanan Kesehatan penderita Hipertensi Pelayanan Kesehatan penderita DM Penderita Kesehatan orang dengan gangguan jiwa berat (ODGJ) Pelayanan Kesehatan orang dengan terduga TB Pelayanan Kesehatan orang dengan resiko terinfeksi HIV	Jumlah Layanan Kesehatan yang Memenuhi Standar dibagi Jumlah Layanan Kesehatan yang Dilakukan Pengawasan dikali 100%	persen	100	100	118.606.623.809	100	120.802.319.822	100	145.012.783.786	100	174.005.340.544	100	208.796.408.652	100	210.593.528.652
		Penyediaan Fasilitas Pelayanan Kesehatan untuk UKM dan UKP		Jumlah Kategori Sarana dan Prasarana Kerja Kesehatan yang Memenuhi Standar	Jumlah Kategori Sarana dan Prasarana Kerja Kesehatan yang Memenuhi Standar	kategori	4	4	46.240.222.247	4	56.964.631.750	4	68.407.558.100	4	82.079.069.720	4	98.484.883.664	4	100.282.003.664



Tujuan	Sasaran	Program dan Kegiatan	Sub Kegiatan	Indikator Kinerja Tujuan, Sasaran, Program dan Kegiatan	Formulasi	Satuan	Data Capaian pada Tahun Awal Perencanaan	Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan								Kondisi Kinerja pada akhir periode Renstra Perangkat Daerah			
								2022		2023		2024		2025				2026	
								T	Rp	T	Rp	T	Rp	T	Rp	T	Rp	T	Rp
		Kewenangan Daerah Kabupaten/Kota																	
			Pembangunan Rumah Sakit beserta Sarana dan Prasarana Pendukungnya	Jumlah Rumah Sakit Baru yang Memenuhi Rasio Tempat Tidur Terhadap Jumlah Penduduk Minimal 1:1000	Jumlah Rumah Sakit Baru yang Memenuhi Rasio Tempat Tidur Terhadap Jumlah Penduduk Minimal 1:1000	Unit	1	1	4.523.705.700	1	5.200.000.000	1	6.240.000.000	1	7.488.000.000	1	8.985.600.000	1	10.782.720.000
			Pembangunan Puskesmas	Jumlah Pusat Kesehatan Masyarakat (Puskesmas) yang Dibangun	Jumlah Pusat Kesehatan Masyarakat (Puskesmas) yang Dibangun	Unit	1	1	5.966.093.900	1	25.999.938.750	1	31.199.926.500	1	37.439.911.800	1	44.927.894.160	1	44.927.894.160
			Pengadaan Prasarana dan Pendukung Fasilitas Pelayanan Kesehatan	Jumlah Prasarana Fasilitas Pelayanan Kesehatan yang Disediakan	Jumlah Prasarana Fasilitas Pelayanan Kesehatan yang Disediakan	Unit	1	1	5.000.000.000	1	14.427.595.000	1	17.313.114.000	1	20.775.736.800	1	24.930.884.160	1	24.930.884.160
			Pengadaan Alat Kesehatan/Alat Penunjang Medik Fasilitas Pelayanan Kesehatan	Jumlah Alat Kesehatan/Alat Penunjang Medik Fasilitas Pelayanan Kesehatan yang Disediakan	Jumlah Alat Kesehatan/Alat Penunjang Medik Fasilitas Pelayanan Kesehatan yang Disediakan	Unit	100	144	15.026.560.931	150	2.800.000.000	155	3.360.000.000	160	4.032.000.000	170	4.838.400.000	180	4.838.400.000
			Pengadaan dan Pemeliharaan Alat Kalibrasi	Jumlah Penyediaan dan Pemeliharaan Alat Uji dan Kalibrasi Pada Unit Pemeliharaan Fasilitas Kesehatan Regional/Regional Maintenance Center	Jumlah Penyediaan dan Pemeliharaan Alat Uji dan Kalibrasi Pada Unit Pemeliharaan Fasilitas Kesehatan Regional/Regional Maintenance Center	Unit	30	30	50.000.000	30	-	30	50.000.000	30	50.000.000	30	50.000.000	30	50.000.000
			Pengadaan Obat, Vaksin	Jumlah Obat dan Vaksin yang Disediakan	Jumlah Obat dan Vaksin yang Disediakan	Paket	3	3	15.523.861.716	3	8.287.098.000	3	9.944.517.600	3	11.933.421.120	3	14.320.105.344	3	14.320.105.344
			Pemeliharaan Rutin dan Berkala Alat Kesehatan/Alat Penunjang Medik Fasilitas Pelayanan Kesehatan	Jumlah Alat Kesehatan/Alat Penunjang Medik Fasilitas Layanan Kesehatan yang Terpelihara Sesuai Standar	Jumlah Alat Kesehatan/Alat Penunjang Medik Fasilitas Layanan Kesehatan yang Terpelihara Sesuai Standar	Unit	125	125	150.000.000	125	250.000.000	125	300.000.000	125	360.000.000	125	432.000.000	125	432.000.000
		Penyediaan Layanan Kesehatan untuk UKM dan UKP Rujukan Tingkat Daerah Kabupaten/Kota		Persentase Unit Pelayanan yang Menerapkan Standar Pelayanan	Jumlah Unit Pelayanan yang memiliki Standar Pelayanan disuatu wilayah tertentu dibagi Seluruh Unit Pelayanan di suatu wilayah tertentu dikali 100%	persen	100	100	72.148.549.562	100	63.782.688.072	100	76.539.225.686	100	91.847.070.824	100	110.216.484.988	100	110.216.484.988



Tujuan	Sasar an	Program dan Kegiatan	Sub Kegiatan	Indikator Kinerja Tujuan, Sasaran, Program dan Kegiatan	Formulasi	Satuan	Data Capaian pada Tahun Awal Perencanaan	Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan								Kondisi Kinerja pada akhir periode Renstra Perangkat Daerah			
								2022		2023		2024		2025				2026	
								T	Rp	T	Rp	T	Rp	T	Rp	T	Rp	T	Rp
			Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Ibu Hamil	Jumlah Ibu Hamil yang Mendapatkan Pelayanan Kesehatan Sesuai Standar	Jumlah Ibu Hamil yang Mendapatkan Pelayanan Kesehatan Sesuai Standar	Orang	12.780	13.451	94.577.500	13.631	222.090.250	13.631	266.508.300	13.631	319.809.960	13.631	383.771.952	13.631	383.771.952
			Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Ibu Bersalin	Jumlah Ibu Bersalin yang Mendapatkan Pelayanan Kesehatan Sesuai Standar	Jumlah Ibu Bersalin yang Mendapatkan Pelayanan Kesehatan Sesuai Standar	Orang	12.286	12.551	262.012.700	13.013	30.185.000	13.013	36.222.000	13.013	43.466.400	13.013	52.159.680	13.013	52.159.680
			Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Bayi Baru Lahir	Jumlah Bayi Baru Lahir yang Mendapatkan Pelayanan Kesehatan Sesuai Standar	Jumlah Bayi Baru Lahir yang Mendapatkan Pelayanan Kesehatan Sesuai Standar	Orang	12.222	12.649	21.328.000	12.398	41.172.600	12.398	49.407.120	12.398	59.288.544	12.398	71.146.253	12.398	71.146.253
				Persentase bayi mendapatkan imunisasi dasar lengkap	Jumlah bayi yang telah mendapatkan imunisasi dasar lengkap dibagi jumlah bayi berusia 9-11 bulan dalam 1 tahun dalam wilayah kerja Puskesmas dikali 100%	persen	100%	100%		100%		100%		100%		100%			
				Persentase Kelurahan Universal Child Immunization (UCI)	Jumlah Kelurahan yang Mencapai Minimal 80 % Bayi di Wilayahnya yang Mendapatkan Imunisasi Dasar Lengkap dalam kurun waktu tertentu dibagi Jumlah Kelurahan di suatu wilayah dalam kurun waktu tertentu dikali 100%	persen	100%	100%		100%		100%		100%		100%			
			Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Balita	Jumlah Balita yang Mendapatkan Pelayanan Kesehatan Sesuai Standar	Jumlah Balita yang Mendapatkan Pelayanan Kesehatan Sesuai Standar	Orang	49.051	50.791	15.386.000	50.574	31.613.600	50.574	37.936.320	50.574	45.523.584	50.574	54.628.301	50.574	54.628.301
				Persentase Anak Balita (Bawah Lima Tahun) Kurus yang Mendapatkan Makanan Tambahan	Jumlah anak balita kurus yang mendapat makanan tambahan di suatu wilayah dalam kurun waktu tertentu dibagi Jumlah seluruh balita kurus di suatu wilayah dalam kurun waktu tertentu dikali 100%	persen	100%	100%		100%		100%		100%		100%			



Tujuan	Sasaran	Program dan Kegiatan	Sub Kegiatan	Indikator Kinerja Tujuan, Sasaran, Program dan Kegiatan	Formulasi	Satuan	Data Capaian pada Tahun Awal Perencanaan	Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan										Kondisi Kinerja pada akhir periode Renstra Perangkat Daerah	
								2022		2023		2024		2025		2026		T	Rp
								T	Rp	T	Rp	T	Rp	T	Rp	T	Rp		
			Pengelolaan Pelayanan Kesehatan pada Usia Pendidikan Dasar	Acute Flaccid Paralysis (AFP) Rate Lebih Dari Sama Dengan 2 per 100.000 Penduduk Usia Kurang Dari 15 Tahun	Jumlah Kasus Acute Flaccid Paralysis (AFP) di suatu wilayah dalam kurun waktu tertentu dibagi Jumlah Penduduk Usia Kurang Dari 15 Tahun di suatu wilayah dalam kurun waktu tertentu dikali 100.000	persen	80%	80%	59.852.500	90%	88.489.300	100%	106.187.160	100%	127.424.592	100%	152.909.510	100%	152.909.510
				Jumlah Anak Usia Pendidikan Dasar yang Mendapatkan Pelayanan Kesehatan Sesuai Standar	Jumlah Anak Usia Pendidikan Dasar yang Mendapatkan Pelayanan Kesehatan Sesuai Standar	orang	118.251	119.016		93.991		93.991		93.991		93.991		93.991	
				Persentase Cakupan Imunisasi Lanjutan pada Anak Usia Sekolah Dasar	Jumlah Anak Usia Sekolah Dasar yang Mendapatkan Imunisasi Lanjutan di suatu wilayah dalam kurun waktu tertentu dibagi Jumlah Sasaran Anak Usia Sekolah Dasar di suatu wilayah dalam kurun waktu tertentu dikali 100%	persen	100%	100%		100%		100%		100%		100%		100%	
			Pengelolaan Pelayanan Kesehatan pada Usia Produktif	Jumlah Penduduk Usia Produktif yang Mendapatkan Pelayanan Kesehatan Sesuai Standar	Jumlah Penduduk Usia Produktif yang Mendapatkan Pelayanan Kesehatan Sesuai Standar	Orang	540.823	552.165	165.854.000	609.857	245.736.350	609.857	294.883.620	609.857	353.860.344	609.857	424.632.413	609.857	424.632.413
				Persentase wanita usia 30-50 tahun yang sudah menikah atau berhubungan seksual yang melakukan deteksi dini kanker leher rahim dengan IVA dan kanker payudara dengan SADANIS	Jumlah wanita usia 30-50 tahun yang sudah menikah atau berhubungan seksual yang melakukan deteksi dini kanker leher rahim dengan IVA dan kanker payudara dengan SADANIS dibagi jumlah wanita usia 30-50 tahun diwilayah kerja Puskesmas dikali 100%	persen	100%	100%		100%		100%		100%		100%			
			Pengelolaan Pelayanan Kesehatan pada Usia Lanjut	Jumlah Penduduk Usia Lanjut yang Mendapatkan Pelayanan	Jumlah Penduduk Usia Lanjut yang Mendapatkan Pelayanan	Orang	119.501	129.741	92.534.700	126.313	64.153.650	126.313	76.984.380	126.313	92.381.256	126.313	110.857.507	126.313	110.857.507



Tujuan	Sasaran	Program dan Kegiatan	Sub Kegiatan	Indikator Kinerja Tujuan, Sasaran, Program dan Kegiatan	Formulasi	Satuan	Data Capaian pada Tahun Awal Perencanaan	Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan										Kondisi Kinerja pada akhir periode Renstra Perangkat Daerah	
								2022		2023		2024		2025		2026			
								T	Rp	T	Rp	T	Rp	T	Rp	T	Rp	T	Rp
				Kesehatan Sesuai Standar	Kesehatan Sesuai Standar														
			Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Penderita Hipertensi	Jumlah Penderita Hipertensi yang Mendapatkan Pelayanan Kesehatan Sesuai Standar	Jumlah Penderita Hipertensi yang Mendapatkan Pelayanan Kesehatan Sesuai Standar	Orang	237.660	250.411	36.536.000	275.439	38.878.900	275.439	46.654.680	275.439	55.985.616	275.439	67.182.739	275.439	67.182.739
			Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Penderita Diabetes Melitus	Jumlah Penderita Diabetes Melitus yang Mendapatkan Pelayanan Kesehatan Sesuai Standar	Jumlah Penderita Diabetes Melitus yang Mendapatkan Pelayanan Kesehatan Sesuai Standar	Orang	18.977	21.995	37.118.000	23.784	1.148.689.600	23.784	1.378.427.520	23.784	1.654.113.024	23.784	1.984.935.629	23.784	1.984.935.629
			Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Orang Dengan Gangguan Jiwa Berat	Jumlah Orang yang Mendapatkan Pelayanan Kesehatan Orang dengan Gangguan Jiwa Berat Sesuai Standar	Jumlah Orang yang Mendapatkan Pelayanan Kesehatan Orang dengan Gangguan Jiwa Berat Sesuai Standar	Orang	1.744	2.319	18.900.760	2.459	22.589.250	2.459	27.107.100	2.459	32.528.520	2.459	39.034.224	2.459	39.034.224
			Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Orang Terduga Tuberkulosis	Jumlah Orang Terduga Menderita Tuberkulosis yang Mendapatkan Pelayanan Sesuai Standar	Jumlah Orang Terduga Menderita Tuberkulosis yang Mendapatkan Pelayanan Sesuai Standar	Orang	1.662	9.671	20.000.000	10.584	66.755.800	10.584	80.106.960	10.584	96.128.352	10.584	115.354.022	10.584	115.354.022
			Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Orang dengan Risiko Terinfeksi HIV	Jumlah Orang Terduga Menderita HIV yang Mendapatkan Pelayanan Sesuai Standar	Jumlah Orang Terduga Menderita HIV yang Mendapatkan Pelayanan Sesuai Standar	Orang	15.886	17.091	20.000.000	16.710	20.807.500	16.710	24.969.000	16.710	29.962.800	16.710	35.955.360	16.710	35.955.360
			Pengelolaan Pelayanan Kesehatan bagi Penduduk pada Kondisi Kejadian Luar Biasa (KLB)	Jumlah Dokumen Hasil Pengelolaan Pelayanan Kesehatan bagi Penduduk pada Kondisi Kejadian Luar Biasa (KLB) Sesuai Standar	Jumlah Dokumen Hasil Pengelolaan Pelayanan Kesehatan bagi Penduduk pada Kondisi Kejadian Luar Biasa (KLB) Sesuai Standar	Dokumen	1	1	20.000.000	1	16.032.400	1	19.238.880	1	23.086.656	1	27.703.987	1	27.703.987
			Pengelolaan Pelayanan Kesehatan bagi Penduduk Terdampak Krisis Kesehatan Akibat Bencana dan/atau Berpotensi Bencana	Jumlah Dokumen Hasil Pengelolaan Pelayanan Kesehatan bagi Penduduk Terdampak Krisis Kesehatan Akibat Bencana dan/atau Berpotensi Bencana Sesuai Standar	Jumlah Dokumen Hasil Pengelolaan Pelayanan Kesehatan bagi Penduduk Terdampak Krisis Kesehatan Akibat Bencana dan/atau Berpotensi Bencana Sesuai Standar	Dokumen	1	1	13.104.509.550	1	199.793.000	1	239.751.600	1	287.701.920	1	345.242.304	1	345.242.304



Tujuan	Sasaran	Program dan Kegiatan	Sub Kegiatan	Indikator Kinerja Tujuan, Sasaran, Program dan Kegiatan	Formulasi	Satuan	Data Capaian pada Tahun Awal Perencanaan	Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan										Kondisi Kinerja pada akhir periode Renstra Perangkat Daerah	
								2022		2023		2024		2025		2026		T	Rp
								T	Rp	T	Rp	T	Rp	T	Rp	T	Rp		
			Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Gizi Masyarakat	Persentase Bayi Usia 0-6 Bulan Mendapatkan Air Susu Ibu (ASI) Eksklusif	Jumlah bayi usia kurang dari 6 bulan masih mendapatkan ASI Eksklusif di suatu wilayah dalam kurun waktu tertentu dibagi jumlah bayi kurang dari 6 bulan yang di recall di suatu wilayah dalam kurun waktu tertentu dikali 100%	persen	50%	50%	1.195.053.400	55%	2.770.443.200	60%	3.324.531.840	68%	3.989.438.208	70%	4.787.325.850	70%	4.787.325.850
				Persentase balita gizi buruk yang mendapatkan penanganan sesuai standar di Puskesmas	Jumlah kasus balita gizi buruk yang mendapatkan penanganan sesuai standar di wilayah kerja Puskesmas dibagi jumlah kasus balita gizi buruk yang ditemukan dalam 1 tahun di wilayah kerja Puskesmas dikali 100%	persen	100%	100%		100%		100%		100%		100%		100%	
				Persentase Remaja Putri yang Mendapatkan Tablet Tambah Darah (TTD)	Jumlah Remaja Putri usia 12 - 18 tahun yang mendapatkan TTD di suatu wilayah dalam kurun waktu tertentu dibagi jumlah Remaja Putri dengan usia 12 - 18 tahun disekolah di suatu wilayah dalam kurun waktu tertentu dikali 100%	persen	50%	50%		56%		58%		60%		62%		62%	
				Jumlah Dokumen Hasil Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Gizi Masyarakat	Jumlah Dokumen Hasil Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Gizi Masyarakat	dokumen	1	1		1		1		1		1		1	
			Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Kerja dan Olahraga	Persentase SDM Kesehatan di Fasilitas Pelayanan Kesehatan Milik Pemerintah Kab.Sragen yang Dilakukan Peningkatan Wawasan Pengukuran Kebugaran	SDM Kesehatan di Fasilitas Pelayanan Kesehatan Milik Pemerintah Kab. Sragen yang Dilakukan Peningkatan Wawasan Pengukuran Kebugaran dibagi SDM Kesehatan di Fasilitas Pelayanan Kesehatan Milik	persen	60%	60%	25.488.300	70%	46.094.900	80%	55.313.880	90%	66.376.656	100%	79.651.987	100%	79.651.987



Tujuan	Sasaran	Program dan Kegiatan	Sub Kegiatan	Indikator Kinerja Tujuan, Sasaran, Program dan Kegiatan	Formulasi	Satuan	Data Capaian pada Tahun Awal Perencanaan	Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan										Kondisi Kinerja pada akhir periode Renstra Perangkat Daerah	
								2022		2023		2024		2025		2026		T	Rp
								T	Rp	T	Rp	T	Rp	T	Rp	T	Rp		
					PemerintahKabupaten Sragen dikali 100%														
				Persentase Pelaksanaan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) sesuai standar di Fasilitas Pelayanan Kesehatan Milik Pemerintah Kab. Sragen	Jumlah indikator pelaksanaan Keselamatan dan Kesehatan Kerja yang dilaksanakan oleh Fasyankes milik Pemkab Sragen dibagi Indikator pelaksanaan Keselamatan dan Kesehatan Kerja sesuaiistandar dikali 100%	persen	50%	50%		55%		65%		70%		75%		75%	
				Jumlah Dokumen Hasil Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Kerja dan Olahraga	Jumlah Dokumen Hasil Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Kerja dan Olahraga	Dokumen	1	1		1		1		1		1		1	
			Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Lingkungan	Persentase Tempat dan Fasilitas Umum (TFU) yang dilakukan pengawasan sesuai standar	Jumlah TFU yang memenuhi syarat kesehatan lingkungan di suatu wilayah dalam kurun waktu tertentu dibagi jumlah TFU yang terdata di suatu wilayah dalam kurun waktu tertentu dikali 100%	persen	100%	100%	1.245.941.250	100%	244.595.600	100%	293.514.720	100%	352.217.664	100%	422.661.197	100%	422.661.197
				Persentase Tempat Pengelolaan Pangan (TPP) yang Memenuhi Syarat Sesuai Standa	Jumlah TPP yang memenuhi syarat Higiene Sanitasi Pangan di suatu wilayah dalam kurun waktu tertentu dibagi jumlah TPP yang terdata di suatu wilayah dalam kurun waktu tertentu dikali 100%	persen	60%	60%		65%		70%		75%		80%		80%	
				Jumlah Desa yang Melaksanakan Sanitasi Total Berbasis	Jumlah akumulasi Desa yang Melaksanakan Sanitasi Total Berbasis	Desa	208	208		208		208		208		208		208	



Tujuan	Sasaran	Program dan Kegiatan	Sub Kegiatan	Indikator Kinerja Tujuan, Sasaran, Program dan Kegiatan	Formulasi	Satuan	Data Capaian pada Tahun Awal Perencanaan	Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan										Kondisi Kinerja pada akhir periode Renstra Perangkat Daerah	
								2022		2023		2024		2025		2026			
								T	Rp	T	Rp	T	Rp	T	Rp	T	Rp	T	Rp
				Masyarakat (STBM)	Masyarakat (STBM)														
				Jumlah Dokumen Hasil Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Lingkungan	Jumlah Dokumen Hasil Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Lingkungan	Dokumen	1	1		1		1		1		1		1	
			Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Tradisional, Akupuntur, Asuhan Mandiri, dan Tradisional Lainnya	Persentase Penyehat Tradisional (Hatra) yang Dilakukan Pengawasan	Jumlah Penyehat Tradisional (Hatra) yang Diawasi di suatu wilayah dalam kurun waktu tertentu dibagi Jumlah Penyehat Tradisional (Hatra) di suatu wilayah dalam kurun waktu tertentu dikali 100%			29.999.950		11.516.000		13.819.200		16.583.040		19.899.648		19.899.648	
				Penyelenggaraan Upaya Pengembangan Kesehatan Tradisional di Puskesmas	Jumlah Puskesmas yang melaksanakanUpaya Pengembangan Kesehatan Tradisional, dikatakan menyelenggarakan Upaya Kesehatan Tradisional jika melaksanakan salah satu atau semua hal dibawah ini: 1) Pendataan Hatra 2) Pemberian Rekomendasi STPT 3)Pembinaan 4) Pembentukan Asman Toga Kelompok Pemanfaatan Asman Toga dan Akupuktur	Puskesmas	25	25		25		25		25		25		25	
				Jumlah Dokumen Hasil Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Tradisional, Akupuntur, Asuhan Mandiri dan Tradisional Lainnya	Jumlah Dokumen Hasil Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Tradisional, Akupuntur, Asuhan Mandiri dan Tradisional Lainnya	dokumen	1	1		1		1		1		1		1	
			Pengelolaan Surveilans Kesehatan	Jumlah Dokumen Hasil Pengelolaan Surveilans Kesehatan	Jumlah Dokumen Hasil Pengelolaan Surveilans Kesehatan	dokumen	1	1	124.729.500	1	157.073.500	1	188.488.200	1	226.185.840	1	271.423.008	1	271.423.008



Tujuan	Sasar an	Program dan Kegiatan	Sub Kegiatan	Indikator Kinerja Tujuan, Sasaran, Program dan Kegiatan	Formulasi	Satuan	Data Capaian pada Tahun Awal Perencanaan	Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan								Kondisi Kinerja pada akhir periode Renstra Perangkat Daerah			
								2022		2023		2024		2025				2026	
								T	Rp	T	Rp	T	Rp	T	Rp	T	Rp	T	Rp
			Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Jiwa dan NAPZA	Jumlah Penyalahguna NAPZA yang Mendapatkan Pelayanan Kesehatan	Jumlah Penyalahguna NAPZA yang Mendapatkan Pelayanan Kesehatan	orang			29.292.750		86.877.800		104.253.360		125.104.032		150.124.838		150.124.838
			Pelayanan Kesehatan Penyakit Menular dan Tidak Menular	Ibu hamil yang dilakukan pemeriksaan Hepatitis B sesuai standar	Jumlah ibu hamil yang mendapatkan pemeriksaan Hepatitis B sesuai standar dibagi jumlah ibu hamil dalam 1 tahun diwilayah kerja Puskesmas dikali 100%	persen			593.424.200		769.589.500		923.507.400		1.108.208.880		1.329.850.656		1.329.850.656
				Persentase Puskesmas yang Melaksanakan Layanan Rehidrasi Oral Aktif (LROA)	Jumlah puskesmas yang Melaksanakan Layanan Rehidrasi Oral Aktif (LROA) dibagi jumlah seluruh puskesmas dikali 100%	persen													
				Annual Parasite Incidence (API) Kasus Malaria Indigenous Sama Dengan 0 (Nol)	Jumlah penderita positif malaria indigenous dibagi jumlah penduduk dikali 1000 per mil			0		0,03		0,03		0,03		0,03			
				Proporsi Penemuan Kasus Kusta Baru Tanpa Cacat	Jumlah kasus kusta baru tanpa cacat di suatu wilayah dalam kurun waktu tertentu dibagi dengan jumlah kasus kusta baru yang ditemukan di suatu wilayah dalam kurun waktu tertentu dikali 100%	persen													
				Persentase Puskesmas yang Melakukan Pemeriksaan dan Tatalaksana Pneumonia pada Balita (Bawah Lima Tahun) Melalui Pendekatan MTBS (Manajemen Terpadu Balita Sakit)	Jumlah Puskesmas yang melakukan Pemeriksaan dan Tatalaksana Pneumonia pada Balita Melalui Pendekatan MTBS (Manajemen Terpadu Balita Sakit) dibagi di suatu wilayah dalam kurun waktu tertentu dengan jumlah Puskesmas di suatu wilayah dalam kurun waktu tertentu dikali 100%	persen		0		31%		31%		31%		31%			



Tujuan	Sasaran	Program dan Kegiatan	Sub Kegiatan	Indikator Kinerja Tujuan, Sasaran, Program dan Kegiatan	Formulasi	Satuan	Data Capaian pada Tahun Awal Perencanaan	Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan										Kondisi Kinerja pada akhir periode Renstra Perangkat Daerah	
								2022		2023		2024		2025		2026			
								T	Rp	T	Rp	T	Rp	T	Rp	T	Rp	T	Rp
				Persentase Puskesmas yang Melaksanakan Peningkatan Layanan Penyakit Kecacingan	Jumlah Puskesmas yang melaksanakan peningkatan layanan penyakit kecacingan sesuai standar di suatu wilayah dalam kurun waktu tertentu dibagi seluruh jumlah Puskesmas di suatu wilayah dalam kurun waktu tertentu dikali 100%	persen													
				Case Fatality Rate Demam Berdarah Dengue (CFR DBD) Kurang Dari 1%	Jumlah penderita DBD yang meninggal di suatu wilayah dalam kurun waktu tertentu dibagi jumlah penderita DBD di suatu wilayah dalam kurun waktu tertentu dikali 100%	persen	≤ 1%	≤ 1%		≤ 1%		≤ 1%		≤ 1%		≤ 1%			
				Jumlah Dokumen Hasil Pelayanan Kesehatan Penyakit Menular dan Tidak Menular	Jumlah Dokumen Hasil Pelayanan Kesehatan Penyakit Menular dan Tidak Menular	dokumen	1	1		1		1		1		1		1	
			Pengelolaan Jaminan Kesehatan Masyarakat	Premi /Iuran BPJS Kesehatan bagi Penduduk yang didaftarkan oleh Pemerintah Daerah (PD Pemda)	Jumlah nominal BPJS Kesehatan bagi Penduduk yang didaftarkan oleh Pemerintah Daerah (PD Pemda)	Jiwa	50.000	50.000	29.420.914.000	55.000	26.198.966.700	60.000	31.438.760.040	65.000	37.726.512.048	70.000	45.271.814.458		45.271.814.458
				Jumlah Dokumen Hasil Pengelolaan Jaminan Kesehatan Masyarakat	Jumlah Dokumen Hasil Pengelolaan Jaminan Kesehatan Masyarakat	dokumen	1	1		1		1		1		1		1	
			Deteksi Dini Penyalahgunaan NAPZA di Fasyankes dan Sekolah	Jumlah Orang yang Menerima Layanan Deteksi Dini Penyalahgunaan NAPZA di Fasilitas Pelayanan Kesehatan (Fasyankes) dan Sekolah	Jumlah Orang yang Menerima Layanan Deteksi Dini Penyalahgunaan NAPZA di Fasilitas Pelayanan Kesehatan (Fasyankes) dan Sekolah	orang	3093	3093	10.000.000	3093	9.289.100	3093	11.146.920	3093	13.376.304	3093	16.051.565	3093	16.051.565



Tujuan	Sasaran	Program dan Kegiatan	Sub Kegiatan	Indikator Kinerja Tujuan, Sasaran, Program dan Kegiatan	Formulasi	Satuan	Data Capaian pada Tahun Awal Perencanaan	Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan										Kondisi Kinerja pada akhir periode Renstra Perangkat Daerah	
								2022		2023		2024		2025		2026		T	Rp
								T	Rp	T	Rp	T	Rp	T	Rp	T	Rp		
			Penyelenggaraan Kabupaten/Kota Sehat	Terselenggaranya Kota Sehat di kabupaten Sragen	Terselenggaranya 6 tatanan Kota Sehat , antara lain: 1) Kawasan Pemukiman Sarana dan Prasarana Sehat 2) Kehidupan Masyarakat yang sehat mandiri 3) Ketahanan pangan dan gizi 4) Kehidupan sosial yang sehat 5) Kawasan pariwisata sehat 6)Kawasan Industri dan perkantoran sehat	Tatanan	3	3	100.000.000	3	87.862.000	3	105.434.400	3	126.521.280	3	151.825.536	3	151.825.536
				Jumlah Dokumen Hasil Penyelenggaraan Kabupaten/Kota Sehat	Jumlah Dokumen Hasil Penyelenggaraan Kabupaten/Kota Sehat	dokumen	1	1		1		1		1		1		1	
			Operasional Pelayanan Rumah Sakit	Jumlah Dokumen Operasional Pelayanan Rumah Sakit	Jumlah Dokumen Operasional Pelayanan Rumah Sakit	dokumen	1	1	239.235.162	1	4.388.514.172	1	5.266.217.006	1	6.319.460.408	1	7.583.352.489	1	7.583.352.489
			Operasional Pelayanan Puskesmas	Pelayanan Rawat Jalan	Waktu tunggu rawat jalan	menit		≤ 60 menit	23.229.123.290	≤ 60 menit	23.925.608.450	≤ 60 menit	28.710.730.140	≤ 60 menit	34.452.876.168	≤ 60 menit	41.343.451.402		41.343.451.402
					Kepuasan pelanggan pelayanan Rawat Jalan	persen		≥ 80%		≥ 80%		≥ 80%		≥ 80%		≥ 80%			
				Pelayanan Rawat Inap	Tidak adanya kejadian pasien jatuh	persen		1		100%		100%		100%		100%			
					Pasien dirawat lebih dari 5 hari	persen		≤ 5%		≤ 5%		≤ 5%		≤ 5%		≤ 5%			
					Kepuasan pelanggan pelayanan rawat inap			≥ 80%		≥ 80%		≥ 80%		≥ 80%		≥ 80%			
				Pelayanan Gawat darurat	Waktu tanggap pelayanan Gawat Darurat	menit		≤ 5 menit terlayani setelah pasien datang		≤ 5 menit terlayani setelah pasien datang		≤ 5 menit terlayani setelah pasien datang		≤ 5 menit terlayani setelah pasien datang		≤ 5 menit terlayani setelah pasien datang			
					Kepuasan pelanggan pelayanan Gawat Darurat	persen		≥ 80%		≥ 80%		≥ 80%		≥ 80%		≥ 80%			
				Pelayanan Persalinan	Waktu penanganan persalinan	menit		≤ 5 menit terlayani setelah pasien datang		≤ 5 menit terlayani setelah pasien datang		≤ 5 menit terlayani setelah pasien datang		≤ 5 menit terlayani setelah pasien datang		≤ 5 menit terlayani setelah pasien datang			



Tujuan	Sasaran	Program dan Kegiatan	Sub Kegiatan	Indikator Kinerja Tujuan, Sasaran, Program dan Kegiatan	Formulasi	Satuan	Data Capaian pada Tahun Awal Perencanaan	Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan										Kondisi Kinerja pada akhir periode Renstra Perangkat Daerah	
								2022		2023		2024		2025		2026		T	Rp
								T	Rp	T	Rp	T	Rp	T	Rp	T	Rp		
					Kepuasan pelanggan pelayanan persalinan	persen		≥ 80%		≥ 80%		≥ 80%		≥ 80%		≥ 80%			
				Pelayanan Kefarmasian	Waktu tunggu pelayanan obat jadi	menit		≤ 30 menit		≤ 30 menit		≤ 30 menit		≤ 30 menit		≤ 30 menit			
					Waktu tunggu pelayanan obat racikan	menit		≤ 60 menit		≤ 60 menit		≤ 60 menit		≤ 60 menit		≤ 60 menit			
					Tidak terjadi kejadian kesalahan pemberian obat	persen		1		200%		300%		400%		500%			
					Kepuasan pelanggan pelayanan farmasi	persen		≥ 80%		≥ 80%		≥ 80%		≥ 80%		≥ 80%			
				Pelayanan Laboratorium	Waktu tunggu hasil pelayanan laboratorium	menit		≤ 120 menit		≤ 120 menit		≤ 120 menit		≤ 120 menit		≤ 120 menit			
					Tidak ada kejadian tertukar spesimen	persen		1		100%		100%		100%		100%			
					Tidak ada kesalahan pemberian hasil pemeriksaan laboratorium	persen		1		100%		100%		100%		100%			
					Kepuasan pelanggan pelayanan laboratorium	persen		≥ 80%		≥ 80%		≥ 80%		≥ 80%		≥ 80%			
				Pelayanan Rekam Medis	Waktu penyediaan dokumen rekam medis rawat jalan	persen		≤ 10%		≤ 10%		≤ 10%		≤ 10%		≤ 10%			
					Waktu penyediaan dokumen rekam medis rawat inap	persen		≤ 15%		≤ 15%		≤ 15%		≤ 15%		≤ 15%			
					Kelengkapan pengisian rekam medis 24 jam setelah selesai pelayanan	persen		1		200%		300%		400%		500%			
					Kepuasan pelanggan pelayanan rekam medis	persen		≥ 80%		≥ 80%		≥ 80%		≥ 80%		≥ 80%			
				Pelayanan Perawatan Kesehatan Masyarakat	Individu (Persentase individu dengan hasil asuhan keperawatan teratasi)	orang		1		100%		100%		100%		100%			
					Keluarga (Persentase keluarga binaan dengan hasil asuhan lepas bina)	keluarga		1		100%		100%		100%		100%			
					Kelompok (Persentase kelompok binaan yang meningkatkan kemandiriannya	kelompok		1		100%		100%		100%		100%			



Tujuan	Sasaran	Program dan Kegiatan	Sub Kegiatan	Indikator Kinerja Tujuan, Sasaran, Program dan Kegiatan	Formulasi	Satuan	Data Capaian pada Tahun Awal Perencanaan	Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan										Kondisi Kinerja pada akhir periode Renstra Perangkat Daerah	
								2022		2023		2024		2025		2026			
								T	Rp	T	Rp	T	Rp	T	Rp	T	Rp	T	Rp
					peningkatan Indeks Keluarga Sehat (IKS) tingkat Puskesmas	IKS													
				Jumlah Dokumen Operasional Pelayanan Puskesmas	Jumlah Dokumen Operasional Pelayanan Puskesmas	dokumen	1	1		1		1		1		1		1	
			Operasional Pelayanan Fasilitas Kesehatan Lainnya	Terselenggaranya kegiatan operasional di Instalasi Farmasi Kabupaten Sragen	Jumlah bulan terselenggaranya kegiatan di Instalasi Farmasi Kabupaten Sragen	bulan	12	12	153.757.000	12	161.444.000	12	193.732.800	12	232.479.360	12	278.975.232	12	278.975.232
				Jumlah Dokumen Operasional Pelayanan Fasilitas Kesehatan Lainnya	Jumlah Dokumen Operasional Pelayanan Fasilitas Kesehatan Lainnya	dokumen	1	1		1		1		1		1		1	
			Pelaksanaan Akreditasi Fasilitas Kesehatan di Kabupaten/Kota	Persentase Penyelenggaraan Pelayanan Kesehatan Sesuai Standar di Fasilitas Kesehatan Tingkat Pertama(FKTP)	Jumlah Kriteria Standar Pelayanan Kesehatan yang terpenuhi di FKTP dibagi Jumlah Kriteria Standar Pelayanan Kesehatan di FKTP dikali 100%	persen		75%	1.490.691.000	80%	1.424.261.250	85%	1.709.113.500	90%	2.050.936.200	90%	2.461.123.440	90%	2.461.123.440
				Persentase Penyelenggaraan Pelayanan Kesehatan Sesuai Standar di Fasilitas Kesehatan Rujukan Tingkat Lanjut (FKRTL)	Jumlah Kriteria Akreditasi di FKRTL yang terpenuhi dibagi Jumlah Kriteria Akreditasi di FKRTL dikali 100%	persen		1		90%		90%		90%		90%			
				Persentase indikator mutu nasional yang mencapai target	Jumlah indikator mutu nasional yang mencapai target dalam kurun waktu tertentu dibagi dengan jumlah indikator mutu nasional yang ada dikali 100%	persen		1		100%		100%		100%		100%			
				Jumlah Fasilitas Kesehatan yang Terakreditasi di Kabupaten/Kota	Jumlah Fasilitas Kesehatan yang Terakreditasi di Kabupaten/Kota	Unit	25	25		25		25		25		25		25	
			Penyediaan dan Pengelolaan Sistem Penanganan Gawat Darurat Terpadu (SPGDT)	Persentase Penanganan Kegawatdaruratan Pra-Rumah Sakit Melalui Sistem Penanganan Gawat Darurat Terpadu (SPGDT) Dalam Waktu Maksimal 30 Menit	Jumlah Kejadian Kegawatdaruratan (True Emergency) dengan Respon Time Kurang Dari atau Sama Dengan 30 Menit dibagi Jumlah Laporan Kejadian Kegawatdaruratan yang diterima SPGDT dikali 100%	persen		1	292.290.050	100%	1.263.564.700	100%	1.516.277.640	100%	1.819.533.168	100%	2.183.439.802		2.183.439.802



Tujuan	Sasar an	Program dan Kegiatan	Sub Kegiatan	Indikator Kinerja Tujuan, Sasaran, Program dan Kegiatan	Formulasi	Satuan	Data Capaian pada Tahun Awal Perencanaan	Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan										Kondisi Kinerja pada akhir periode Renstra Perangkat Daerah	
								2022		2023		2024		2025		2026			
								T	Rp	T	Rp	T	Rp	T	Rp	T	Rp	T	Rp
				Terselenggaranya Telemedicine di Tingkat FKTP dan FKTRL dalam rangka pencegahan kematian Ibu dan Bayi di Kab. Sragen	Jumlah Puskesmas yang menyelenggarakan Telemedicine dalam rangka konsultasi pelayanan kebidanan dan kebiduran antara Puskesmas dengan Dokter Spesialis Kandungan di wilayah Kabupaten Sragen.	Puskesm as		25		25		25		25		25			
				Terlaksananya aplikasi SI-IYAN Sehat dalam rangka pemberian rekomendasi izin tenaga kesehatan di Kbaupaten Sragen	Jumlah aplikasi (SI-IYAN Sehat) yang dijalankan dalam rangka penerbitan rekomendasi ijin usaha bidang kesehatan yang diintegrasikan dengan data fasilitas pelayanan kesehatan sehingga masyarakat dapat memantau proses perijinan secara online dan mendapatkan informasi data fasilitas pelayanan kesehatan guna bahan pertimbangan pendirian usaha di bidang kesehatan.	paket		1		1		1		1		1		1	
				Jumlah Public Safety Center (PSC 119) Tersediaan, Terkelolaan dan Terintegrasi Dengan Rumah Sakit Dalam Satu Sistem Penanganan Gawat Darurat Terpadu (SPGDT)	Jumlah Public Safety Center (PSC 119) Tersediaan, Terkelolaan dan Terintegrasi Dengan Rumah Sakit Dalam Satu Sistem Penanganan Gawat Darurat Terpadu (SPGDT)	Unit	1	1		1		1		1		1		1	
		Penyelenggara an Sistem Informasi Kesehatan secara Terintegrasi		Persentase Penerapan Sistem Informasi Kesehatan Terintegrasi	Jumlah data/modul/aplikasi yang terhubung dengan sistem informasi Dinas Kesehatan dibagi Jumlah data/modul/aplikasi yang telah ditetapkan Dinas Kesehatan untuk	Persen	0%	60%	217.852.000	70%	55.000.000	80%	66.000.000	90%	79.200.000	100%	95.040.000	100%	95.040.000



Tujuan	Sasaran	Program dan Kegiatan	Sub Kegiatan	Indikator Kinerja Tujuan, Sasaran, Program dan Kegiatan	Formulasi	Satuan	Data Capaian pada Tahun Awal Perencanaan	Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan										Kondisi Kinerja pada akhir periode Renstra Perangkat Daerah	
								2022		2023		2024		2025		2026			
								T	Rp	T	Rp	T	Rp	T	Rp	T	Rp	T	Rp
					diintegrasikan dikali 100%														
			Pengelolaan Data dan Informasi Kesehatan	Jumlah Dokumen Hasil Pengelolaan Data dan Informasi Kesehatan	Jumlah Dokumen Hasil Pengelolaan Data dan Informasi Kesehatan	Dokumen	1	1	217.852.000	1	55.000.000	1	66.000.000	1	79.200.000	1	95.040.000	1	95.040.000
		PROGRAM PENINGKATAN KAPASITAS SUMBER DAYA MANUSIA KESEHATAN		Persentase Sumber Daya Manusia Kesehatan (SDMK) yang Kompeten	(Jumlah persentase tenaga kesehatan yang kompeten dan persentase tenaga penunjang yang kompeten) dibagi 2	persen	100%	100%	300.000.000	100%	374.647.500	100%	449.577.000	100%	539.492.400	100%	647.390.880	100%	647.390.880
		Pengembangan Mutu dan Peningkatan Kompetensi Teknis Sumber Daya Manusia Kesehatan Tingkat Kabupaten/Kota		Persentase Sumber Daya Manusia Kesehatan (SDMK) yang Ditingkatkan Kompetensinya	Jumlah Sumber Daya Manusia Kesehatan (SDMK) yang Ditingkatkan Kompetensinya di Fasilitas Pelayanan Kesehatan Dibagi Jumlah Sumber Daya Manusia Kesehatan (SDMK) di Fasilitas Pelayanan Kesehatan dikali 100%		25,66%	36,66%	300.000.000	47,66%	374.647.500	58,66%	449.577.000	69,66%	539.492.400	80,66%	647.390.880	80,66%	647.390.880
			Pengembangan Mutu dan Peningkatan Kompetensi Teknis Sumber Daya Manusia Kesehatan Tingkat Daerah Kabupaten/Kota	Jumlah Sumber Daya Manusia Kesehatan Tingkat Daerah Kabupaten/Kota yang Ditingkatkan Mutu dan Kompetensinya	Jumlah Sumber Daya Manusia Kesehatan Tingkat Daerah Kabupaten/Kota yang Ditingkatkan Mutu dan Kompetensinya	Orang	300	300	300.000.000	300	374.647.500	300	449.577.000	300	539.492.400	300	647.390.880	300	647.390.880
		PROGRAM SEDIAAN FARMASI, ALAT KESEHATAN DAN MAKANAN MINUMAN		Persentase Sarana Kefarmasian yang Memenuhi Standar	Jumlah Sarana Kefarmasian yang Memenuhi Standar dibagi Jumlah Sarana Kefarmasian yang Dilakukan Tindak Lanjut Pengawasan dikali 100%, Sarana Kefamasian yang dimaksud terdiri atas: (1) Apotek (2) Toko Obat berizin (3) Industri Rumah Tangga Pangan	Persen	70%	1	49.999.800	75%	49.896.750	80%	59.876.100	80%	71.851.320	85%	86.221.584	85%	86.221.584



Tujuan	Sasaran	Program dan Kegiatan	Sub Kegiatan	Indikator Kinerja Tujuan, Sasaran, Program dan Kegiatan	Formulasi	Satuan	Data Capaian pada Tahun Awal Perencanaan	Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan										Kondisi Kinerja pada akhir periode Renstra Perangkat Daerah	
								2022		2023		2024		2025		2026		T	Rp
								T	Rp	T	Rp	T	Rp	T	Rp	T	Rp		
					(4) Usaha Mikro Obat Tradisional														
		Pemberian Izin Apotek, Toko Obat, Toko Alat Kesehatan dan Optikal, Usaha Mikro Obat Tradisional (UMOT)		Persentase Izin Apotek, Toko Obat, Toko Alat Kesehatan dan Optikal, UMOT yang Dilakukan Tindak Lanjut Pengawasan	Jumlah Sarana Apotek, toko obat, UMOT yang diterbitkan surat hasil pengawasan (surat peringatan atau surat keterangan memenuhi syarat) di suatu wilayah dalam kurun waktu tertentu dibagi Jumlah Sarana Apotek, toko obat, UMOT yang dilakukan pengawasan suatu wilayah dalam kurun waktu tertentu dikali 100%	Persen	20%	0	24.999.800	20%	24.949.500	15%	29.939.400	15%	35.927.280	15%	43.112.736	15%	43.112.736
			Pengendalian dan Pengawasan serta Tindak Lanjut Pengawasan Perizinan Apotek, Toko Obat, Toko Alat Kesehatan, dan Optikal, Usaha Mikro Obat Tradisional (UMOT)	Jumlah Dokumen Hasil Pengendalian dan Pengawasan serta Tindak Lanjut Pengawasan Perizinan Apotek, Toko Obat, Toko Alat Kesehatan, dan Optikal, Usaha Mikro Obat Tradisional (UMOT)	Jumlah Dokumen Hasil Pengendalian dan Pengawasan serta Tindak Lanjut Pengawasan Perizinan Apotek, Toko Obat, Toko Alat Kesehatan, dan Optikal, Usaha Mikro Obat Tradisional (UMOT)	Dokumen	1	1	24.999.800	1	24.949.500	1	29.939.400	1	35.927.280	1	43.112.736	1	43.112.736
		Penerbitan Sertifikat Produksi Pangan Industri Rumah Tangga dan Nomor P-IRT sebagai Izin Produksi, untuk Produk Makanan Minuman		Persentase Industri Rumah Tangga Pangan (IRTP) Berizin yang Dilakukan Pengawasan	Jumlah IRTP berizin yang dilakukan pemeriksaandi suatu wilayah dalam kurun waktu tertentu dibagi Jumlah IRTP berizin di suatu wilayah dalam kurun waktu tertentu dikali 100%	Persen	50%	1	25.000.000	50%	24.947.250	50%	29.936.700	55%	35.924.040	55%	43.108.848		43.108.848



Tujuan	Sasar an	Program dan Kegiatan	Sub Kegiatan	Indikator Kinerja Tujuan, Sasaran, Program dan Kegiatan	Formulasi	Satuan	Data Capaian pada Tahun Awal Perencanaan	Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan								Kondisi Kinerja pada akhir periode Renstra Perangkat Daerah			
								2022		2023		2024		2025				2026	
								T	Rp	T	Rp	T	Rp	T	Rp	T	Rp	T	Rp
		Tertentu yang dapat Diproduksi oleh Industri Rumah Tangga																	
			Pengendalian dan Pengawasan serta Tindak Lanjut Pengawasan Sertifikat Produksi Pangan Industri Rumah Tangga dan Nomor P-IRT sebagai Izin Produksi, untuk Produk Makanan Minuman Tertentu yang dapat Diproduksi oleh Industri Rumah Tangga	Jumlah Dokumen Hasil Pengendalian dan Pengawasan serta Tindak Lanjut Pengawasan Sertifikat Produksi Pangan Industri Rumah Tangga dan Nomor P-IRT sebagai Izin Produksi, untuk Produk Makanan Minuman Tertentu yang Dapat Diproduksi oleh Industri Rumah Tangga	Jumlah Dokumen Hasil Pengendalian dan Pengawasan serta Tindak Lanjut Pengawasan Sertifikat Produksi Pangan Industri Rumah Tangga dan Nomor P-IRT sebagai Izin Produksi, untuk Produk Makanan Minuman Tertentu yang Dapat Diproduksi oleh Industri Rumah Tangga	Dokumen	1	1	25.000.000	1	24.947.250	1	29.936.700	1	35.924.040	1	43.108.848	1	43.108.848
		PROGRAM PEMBERDAYAAN MASYARAKAT BIDANG KESEHATAN		Cakupan pemberdayaan masyarakat bidang kesehatan	Jumlah UKBM yang aktif melakukan kegiatan di suatu wilayah dalam kurun waktu tertentu dibagi Jumlah sasaran UKBM (atau jumlah yang ada saat ini jika jumlah sasaran telah tercukupi) di suatu wilayah dalam kurun waktu tertentu dikali 100%	Persen	100%	1	3.026.817.210	100%	2.318.439.500	100%	2.782.127.400	100%	3.338.552.880	100%	4.006.263.456	100%	4.006.263.456
		Pelaksanaan Sehat dalam rangka Promotif Preventif Tingkat Daerah Kabupaten/Kota		Presentase Upaya Kesehatan Bersumber Daya Masyarakat (UKBM) yang dibina	Jumlah Upaya Kesehatan Bersumber Daya Masyarakat (UKBM) yang dibina di suatu wilayah tertentu dibagi jumlah Upaya Kesehatan Bersumber Daya Masyarakat (UKBM) di suatu wilayah tertentu dikali 100%	persen	100%	1	2.953.567.210	100%	2.241.495.850	100%	2.689.795.020	100%	3.227.754.024	100%	3.873.304.829	100%	3.873.304.829
			Penyelenggaraan Promosi Kesehatan dan Gerakan Hidup Bersih dan Sehat	Persentase Desa Siaga Aktif Mandiri	Jumlah desa/kelurahan yang telah mencapai strata desa/kelurahan aktif mandiri	persen		0	2.953.567.210	12%	2.241.495.850	13%	2.689.795.020	14%	3.227.754.024	15%	3.873.304.829		3.873.304.829



Tujuan	Sasaran	Program dan Kegiatan	Sub Kegiatan	Indikator Kinerja Tujuan, Sasaran, Program dan Kegiatan	Formulasi	Satuan	Data Capaian pada Tahun Awal Perencanaan	Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan										Kondisi Kinerja pada akhir periode Renstra Perangkat Daerah	
								2022		2023		2024		2025		2026			
								T	Rp	T	Rp	T	Rp	T	Rp	T	Rp	T	Rp
					dibagi jumlah seluruh desa dikalikan 100%														
				Persentase Rumah Tangga Sehat	Jumlah Rumah Tangga dengan strata Utama dan Paripurna dibagi jumlah rumah tangga yang diperiksa dikalikan 100%	persen		1		78%		79,50%		81%		82,5			
				Persentase Desa yang mengimplementasikan Kebijakan PHBS	Jumlah desa/kelurahan yang telah mengimplementasikan kebijakan PHBS/Germas dibagi jumlah desa yang menetapkan kebijakan PHBS dikalikan 100%	persen		0		12%		14%		16%		18%			
				Jumlah Tema pesan dalam komunikasi, informasi dan edukasi kepada masyarakat	Jumlah pesan kesehatan prioritas yang dipublikasikan oleh Puskesmas kepada masyarakat melalui berbagai media	buah		5		5		5		5		5			
				Persentase Posyandu Mandiri	Jumlah Posyandu dengan strata purnama dan mandiri dibagi jumlah seluruh Posyandu dikalikan 100%	persen		0		30,22%		32,72%		35,22%		37,72%			
				Jumlah Dokumen Hasil Penyelenggaraan Promosi Kesehatan dan Gerakan Hidup Bersih dan Sehat	Jumlah Dokumen Hasil Penyelenggaraan Promosi Kesehatan dan Gerakan Hidup Bersih dan Sehat	Dokumen	1	1		1		1		1		1		1	
		Advokasi, Pemberdayaan, Kemitraan, Peningkatan Peran serta Masyarakat dan Lintas Sektor Tingkat Daerah Kabupaten/Kota		Jumlah Kegiatan Advokasi, Pemberdayaan, Kemitraan, Peningkatan Peran serta Masyarakat dan Lintas Sektor	Jumlah Kegiatan Advokasi, Pemberdayaan, Kemitraan, Peningkatan Peran serta Masyarakat dan Lintas Sektor	persen	100%	1	73.250.000	100%	76.943.650	100%	92.332.380	100%	110.798.856	100%	132.958.627	132.958.627	



Tujuan	Sasaran	Program dan Kegiatan	Sub Kegiatan	Indikator Kinerja Tujuan, Sasaran, Program dan Kegiatan	Formulasi	Satuan	Data Capaian pada Tahun Awal Perencanaan	Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan										Kondisi Kinerja pada akhir periode Renstra Perangkat Daerah	
								2022		2023		2024		2025		2026		T	Rp
								T	Rp	T	Rp	T	Rp	T	Rp	T	Rp		
			Peningkatan Upaya Promosi Kesehatan, Advokasi, Kemitraan dan Pemberdayaan Masyarakat	Proporsi Keluarga dengan Indeks Keluarga Sehat (IKS) Berkategori Sehat	Jumlah keluarga dengan IKS Berkategori Sehat dibagi Jumlah Keluarga yang Sudah Terdata melalui Program Keluarga Sehat dikali 100%	indeks	0,2	0	73.250.000	0,5	76.943.650	0,6	92.332.380	0,7	110.798.856	0,82	132.958.627	1	132.958.627
				Jumlah Dokumen Promosi Kesehatan, Advokasi, Kemitraan dan Pemberdayaan Masyarakat	Jumlah Dokumen Promosi Kesehatan, Advokasi, Kemitraan dan Pemberdayaan Masyarakat	Dokumen	1	1		1		1		1		1			
		PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH KABUPATEN/ KOTA		Indeks Kepuasan Pelayanan Kantor	Indeks hasil survey kepuasan pelayanan kantor, Agregat indeks terhadap hasil nilai kepuasan terhadap kepuasan pelayanan kantor dengan mempedomani Permenpan No 14 Tahun 2017: Indeks 4 : Sangat Baik, dengan nilai interval hasil survey 3,5324-4,00 atau nilai interval konversi 88,31-100,00 Indeks 3 : Baik, dengan nilai interval hasil survey 3,0644-3,352 atau nilai interval konversi 76,61-88,30 Indeks 2 : Kurang baik, dengan nilai interval hasil survey 2,60-3,064 atau nilai interval konversi 65,00-76,60 Indeks 1 : Tidak baik, dengan nilai interval hasil survey 1,00-2,5596 atau nilai interval konversi 25,00-64,99	Indeks	3	3	544.525.294.286	3	391.890.263.887	3	470.295.438.264	3	564.274.525.917	3	677.049.431.101	3	677.049.431.101



Tujuan	Sasaran	Program dan Kegiatan	Sub Kegiatan	Indikator Kinerja Tujuan, Sasaran, Program dan Kegiatan	Formulasi	Satuan	Data Capaian pada Tahun Awal Perencanaan	Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan										Kondisi Kinerja pada akhir periode Renstra Perangkat Daerah	
								2022		2023		2024		2025		2026			
								T	Rp	T	Rp	T	Rp	T	Rp	T	Rp	T	Rp
		Perencanaan, Penganggaran, dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah		Persentase Kesesuaian Dokumen Perencanaan, Penganggaran, dan Evaluasi Tahunan yang Disusun Sesuai Pedoman yang Berlaku	Jumlah Dokumen Perencanaan, Penganggaran, dan Evaluasi tahunan yang disusun sesuai Pedoman dibagi Jumlah Dokumen Perencanaan, Penganggaran, dan evaluasi tahunan yang harus disusun dikali 100%	Persen	100%	1	101.875.000	100%	110.000.000	100%	132.000.000	100%	158.400.000	100%	190.080.000	100%	190.080.000
			Penyusunan Dokumen Perencanaan Perangkat Daerah	Jumlah Dokumen Perencanaan Perangkat Daerah	Jumlah Dokumen Perencanaan Perangkat Daerah	Dokumen	2	2	50.000.000	2	55.000.000	2	66.000.000	2	79.200.000	2	95.040.000	2	95.040.000
			Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	Jumlah Laporan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	Jumlah Laporan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	Laporan	1	1	51.875.000	1	55.000.000	1	66.000.000	1	79.200.000	1	95.040.000	1	95.040.000
		Administrasi Keuangan Perangkat Daerah		Indeks Kepuasan Penyelenggaraan Administrasi Keuangan Perangkat Daerah Urusan Kesehatan, Agregat indeks terhadap hasil nilai kepuasan Penyelenggaraan Administrasi Keuangan Perangkat Daerah Urusan Kesehatan dengan mempedomani Permenpan No 14 Tahun 2017 : Indeks 4 : Sangat Baik, dengan nilai interval hasil survey 3,5324-4,00 atau nilai interval konversi 88,31-100,00 Indeks 3 : Baik, dengan nilai interval hasil survey 3,0644-3,352 atau nilai interval konversi 76,61-88,30 Indeks 2 : Kurang baik, dengan nilai interval hasil survey 2,60-3,064 atau nilai interval konversi 65,00-76,60 Indeks 1 : Tidak baik, dengan nilai interval hasil survey 1,00-2,5596 atau nilai interval		Indeks	indeks 3 (baik)	indeks 3 (baik)	181.881.615.125	indeks 3 (baik)	182.981.516.991	indeks 3 (baik)	219.577.820.389	indeks 3 (baik)	263.493.384.467	indeks 3 (baik)	316.192.061.360	indeks 3 (baik)	316.192.061.360



Tujuan	Sasaran	Program dan Kegiatan	Sub Kegiatan	Indikator Kinerja Tujuan, Sasaran, Program dan Kegiatan	Formulasi	Satuan	Data Capaian pada Tahun Awal Perencanaan	Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan										Kondisi Kinerja pada akhir periode Renstra Perangkat Daerah	
								2022		2023		2024		2025		2026			
								T	Rp	T	Rp	T	Rp	T	Rp	T	Rp	T	Rp
					konversi 25,00-64,99														
			Penyediaan Gaji dan Tunjangan ASN	Jumlah Orang yang Menerima Gaji dan Tunjangan ASN	Jumlah Orang yang Menerima Gaji dan Tunjangan ASN	Orang/bulan	1937	1937	181.881.615.125	1937	182.981.516.991	1937	219.577.820.389	1937	263.493.384.467	1937	316.192.061.360	1937	316.192.061.360



Tujuan	Sasaran	Program dan Kegiatan	Sub Kegiatan	Indikator Kinerja Tujuan, Sasaran, Program dan Kegiatan	Formulasi	Satuan	Data Capaian pada Tahun Awal Perencanaan	Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan										Kondisi Kinerja pada akhir periode Renstra Perangkat Daerah	
								2022		2023		2024		2025		2026			
								T	Rp	T	Rp	T	Rp	T	Rp	T	Rp	T	Rp
		Administrasi Umum Perangkat Daerah		Indeks Kepuasan Penyelenggaraan Administrasi Umum Perangkat Daerah Urusan Kesehatan	Indeks Kepuasan Penyelenggaraan Administrasi Umum Perangkat Daerah Urusan Kesehatan mempedomani Permenpan No 14 Tahun 2017 : Indeks 4 : Sangat Baik, dengan nilai interval hasil survey 3,5324-4,00 atau nilai interval konversi 88,31-100,00 Indeks 3 : Baik, dengan nilai interval hasil survey 3,0644-3,352 atau nilai interval konversi 76,61-88,30 Indeks 2 : Kurang baik, dengan nilai interval hasil survey 2,60-3,064 atau nilai interval konversi 65,00-76,60 Indeks 1 : Tidak baik, dengan nilai interval hasil survey 1,00-2,5596 atau nilai interval konversi 25,00-64,99	Indeks	indeks 3 (baik)	indeks 3 (baik)	6.996.954.426	indeks 3 (baik)	812.945.796	indeks 3 (baik)	975.534.955	indeks 3 (baik)	1.170.641.946	indeks 3 (baik)	1.404.770.335	indeks 3 (baik)	1.404.770.335
			Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD	Jumlah Laporan Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD	Jumlah Laporan Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD	Laporan	1	1	196.750.400	1	250.499.100	1	300.598.920	1	360.718.704	1	432.862.445	1	432.862.445
			Penyediaan Bahan Logistik Kantor	Jumlah Paket Bahan Logistik Kantor yang Disediakan	Jumlah Paket Bahan Logistik Kantor yang Disediakan	Paket	1	1	1.221.440.000	1	71.400.000	1	85.680.000	1	102.816.000	1	123.379.200	1	123.379.200
			Penyediaan Barang Cetakan dan Penggandaan	Jumlah Paket Barang Cetakan dan Penggandaan yang Disediakan	Jumlah Paket Barang Cetakan dan Penggandaan yang Disediakan	Paket	1	1	116.050.000	1	88.130.000	1	105.756.000	1	126.907.200	1	152.288.640	1	152.288.640
			Penyediaan Bahan Bacaan dan Peraturan Perundang-undangan	Jumlah Dokumen Bahan Bacaan dan Peraturan Perundang-Undangan yang Disediakan	Jumlah Dokumen Bahan Bacaan dan Peraturan Perundang-Undangan yang Disediakan	Dokumen	1	1	3.500.000	1	3.850.000	1	4.620.000	1	5.544.000	1	6.652.800	1	6.652.800



Tujuan	Sasar an	Program dan Kegiatan	Sub Kegiatan	Indikator Kinerja Tujuan, Sasaran, Program dan Kegiatan	Formulasi	Satuan	Data Capaian pada Tahun Awal Perencanaan	Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan										Kondisi Kinerja pada akhir periode Renstra Perangkat Daerah	
								2022		2023		2024		2025		2026			
								T	Rp	T	Rp	T	Rp	T	Rp	T	Rp	T	Rp
			Penyediaan Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor	Jumlah Paket Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor yang Disediakan	Jumlah Paket Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor yang Disediakan	Paket	1	1	56.716.800	1	34.862.240	1	41.834.688	1	50.201.626	1	60.241.951	1	60.241.951
			Penyediaan Peralatan dan Perlengkapan Kantor	Jumlah Paket Peralatan dan Perlengkapan Kantor yang Disediakan	Jumlah Paket Peralatan dan Perlengkapan Kantor yang Disediakan	Paket	1	1	5.402.497.226	1	364.204.456	1	437.045.347	1	524.454.417	1	629.345.300	1	629.345.300
		Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah		Indeks Kepuasan Penyediaan Jasa Penunjang Perangkat Daerah Urusan Kesehatan	Indeks Kepuasan Penyediaan Jasa Penunjang Perangkat Daerah Urusan Kesehatan dengan mempedomani Permenpan No 14 Tahun 2017 : Indeks 4 : Sangat Baik, dengan nilai interval hasil survey 3,5324-4,00 atau nilai interval konversi 88,31- 100,00 Indeks 3 : Baik, dengan nilai interval hasil survey 3,0644-3,352 atau nilai interval konversi 76,61- 88,30 Indeks 2 : Kurang baik, dengan nilai interval hasil survey 2,60-3,064 atau nilai interval konversi 65,00- 76,60 Indeks 1 : Tidak baik, dengan nilai interval hasil survey 1,00-2,5596 atau nilai interval konversi 25,00- 64,99	Indeks	Indeks 3 (baik)	Indeks 3 (baik)	2.587.795.529	Indeks 3 (baik)	954.076.000	Indeks 3 (baik)	1.144.891.200	Indeks 3 (baik)	1.373.869.440	Indeks 3 (baik)	1.648.643.328	Indeks 3 (baik)	1.648.643.328
			Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik	Jumlah Laporan Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik yang Disediakan	Jumlah Laporan Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik yang Disediakan	Laporan	1	1	1.057.599.529	1	381.436.000	1	457.723.200	1	549.267.840	1	659.121.408	1	659.121.408



Tujuan	Sasaran	Program dan Kegiatan	Sub Kegiatan	Indikator Kinerja Tujuan, Sasaran, Program dan Kegiatan	Formulasi	Satuan	Data Capaian pada Tahun Awal Perencanaan	Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan										Kondisi Kinerja pada akhir periode Renstra Perangkat Daerah	
								2022		2023		2024		2025		2026			
								T	Rp	T	Rp	T	Rp	T	Rp	T	Rp	T	Rp
			Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor	Jumlah Laporan Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor yang Disediakan	Jumlah Laporan Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor yang Disediakan	Laporan	1	1	1.454.223.000	1	426.640.000	1	511.968.000	1	614.361.600	1	737.233.920	1	737.233.920
			Penyediaan Jasa Peralatan dan Perlengkapan Kantor	Jumlah Laporan Penyediaan Jasa Peralatan dan Perlengkapan Kantor yang Disediakan	Jumlah Laporan Penyediaan Jasa Peralatan dan Perlengkapan Kantor yang Disediakan	Laporan	1	1	75.973.000	1	146.000.000	1	175.200.000	1	210.240.000	1	252.288.000	1	252.288.000
		Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah		Indeks Kepuasan Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Perangkat Daerah Urusan Kesehatan dengan mempedomani Permenpan No 14 Tahun 2017 : Indeks 4 : Sangat Baik, dengan nilai interval hasil survey 3,5324-4,00 atau nilai interval konversi 88,31-100,00 Indeks 3 : Baik, dengan nilai interval hasil survey 3,0644-3,352 atau nilai interval konversi 76,61-88,30 Indeks 2 : Kurang baik, dengan nilai interval hasil survey 2,60-3,064 atau nilai interval konversi 65,00-76,60 Indeks 1 : Tidak baik, dengan nilai interval hasil survey 1,00-2,5596 atau nilai interval konversi 25,00-64,99	Indeks	indeks 3 (baik)	indeks 3 (baik)	873.240.000	indeks 3 (baik)	651.993.100	indeks 3 (baik)	782.391.720	indeks 3 (baik)	938.870.064	indeks 3 (baik)	1.126.644.077	indeks 3 (baik)	1.126.644.077	



RENSTRA DINAS KESEHATAN KAB SRAGEN TH 2021-2026

Tujuan	Sasar an	Program dan Kegiatan	Sub Kegiatan	Indikator Kinerja Tujuan, Sasaran, Program dan Kegiatan	Formulasi	Satuan	Data Capaian pada Tahun Awal Perencanaan	Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan										Kondisi Kinerja pada akhir periode Renstra Perangkat Daerah	
								2022		2023		2024		2025		2026			
								T	Rp	T	Rp	T	Rp	T	Rp	T	Rp	T	Rp
			Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan dan Pajak Kendaraan Perorangan Dinas atau Kendaraan Dinas Jabatan	Jumlah Kendaraan Perorangan Dinas atau Kendaraan Dinas Jabatan yang Dipelihara dan dibayarkan Pajaknya	Jumlah Kendaraan Perorangan Dinas atau Kendaraan Dinas Jabatan yang Dipelihara dan dibayarkan Pajaknya	Unit	8	8	288.288.000	8	317.605.000	8	381.126.000	8	457.351.200	8	548.821.440	8	548.821.440
			Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan, Pajak, dan Perizinan Kendaraan Dinas Operasional atau Lapangan	Jumlah Kendaraan Dinas Operasional atau Lapangan yang Dipelihara dan dibayarkan Pajak dan Perizinannya	Jumlah Kendaraan Dinas Operasional atau Lapangan yang Dipelihara dan dibayarkan Pajak dan Perizinannya	Unit	221	221	85.000.000	221	82.500.000	221	99.000.000	221	118.800.000	221	142.560.000	221	142.560.000
			Pemeliharaan Peralatan dan Mesin Lainnya	Jumlah Peralatan dan Mesin Lainnya yang Dipelihara	Jumlah Peralatan dan Mesin Lainnya yang Dipelihara	Unit	0	0	-	16	103.311.000	16	123.973.200	20	148.767.840	22	178.521.408	24	178.521.408
			Pemeliharaan/Rehabilitasi Gedung Kantor dan Bangunan Lainnya	Jumlah Gedung Kantor dan Bangunan Lainnya yang Dipelihara/Direhabilitasi	Jumlah Gedung Kantor dan Bangunan Lainnya yang Dipelihara/Direhabilitasi	Unit	1	1	499.952.000	1	148.577.100	1	178.292.520	1	213.951.024	1	256.741.229	1	256.741.229
		Peningkatan Pelayanan BLUD		Jumlah Dokumen Laporan Analisa Rasio Kinerja Keuangan Badan Layanan Umum Daerah (SPM BLUD)	Jumlah Dokumen Laporan Analisa Rasio Kinerja Keuangan Badan Layanan Umum Daerah (SPM BLUD) adalah ketentuan tentang jenis dan mutu pelayanan dasar yang merupakan urusan wajib daerah yang berhak diperoleh setiap warga negara secara minimal termasuk spesifikasi teknis tentang tolak ukur pelayanan minimal yang diberikan oleh badan layanan umum kepada masyarakat.	Laporan	1	1	348.155.567.206	1	206.069.000.000	1	247.282.800.000	1	296.739.360.000	1	356.087.232.000	1	356.087.232.000
			Pelayanan dan Penunjang Pelayanan BLUD	Jumlah BLUD yang Menyediakan Pelayanan dan Penunjang Pelayanan	Jumlah BLUD yang Menyediakan Pelayanan dan Penunjang Pelayanan	Unit Kerja	28	28	348.155.567.206	29	206.069.000.000	29	247.282.800.000	29	296.739.360.000	29	356.087.232.000	29	356.087.232.000



Tujuan	Sasaran	Program dan Kegiatan	Sub Kegiatan	Indikator Kinerja Tujuan, Sasaran, Program dan Kegiatan	Formulasi	Satuan	Data Capaian pada Tahun Awal Perencanaan	Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan										Kondisi Kinerja pada akhir periode Renstra Perangkat Daerah	
								2022		2023		2024		2025		2026			
								T	Rp	T	Rp	T	Rp	T	Rp	T	Rp	T	Rp
		Pengadaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintah Daerah		Jumlah laporan Pengadaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintah Daerah		laporan	1	1	3.928.247.000	1	310.732.000	1	400.000.000	1	400.000.000	1	400.000.000	1	400.000.000
			Pengadaan Kendaraan Dinas Operasional atau Lapangan	Jumlah Unit Kendaraan Dinas Operasional atau Lapangan yang Disediakan	Jumlah Unit Kendaraan Dinas Operasional atau Lapangan yang Disediakan	Unit	1	18	3.422.685.000	2	310.732.000	1	250.000.000	1	250.000.000	1	250.000.000	1	250.000.000
			Pengadaan Mebel	Jumlah Paket Mebel yang Disediakan	Jumlah Paket Mebel yang Disediakan	Unit	1	316	505.562.000	0	-	5	150.000.000	7	150.000.000	10	150.000.000	15	150.000.000



BAB VII

KINERJA PENYELENGGARAAN DINAS KESEHATAN KABUPATEN SRAGEN YANG MENGACU PADA TUJUAN DAN SASARAN RPJMD

Sesuai dengan Rencana Strategis (Renstra) Dinas kesehatan Sragen tahun 2021-2026 telah ditetapkan target Penetapan Indikator Kinerja kesehatan selama kurun waktu lima tahun, untuk mengetahui capaian kinerja sampai dengan tahun 2026 capaian Kinerja Pelayanan di Dinas kesehatan dapat dilihat dalam tabel berikut ini:



Tabel 7. 1 Indikator Kinerja SKPD yang Mengacu pada Tujuan dan Sasaran RPJMD

Indikator Kinerja Tujuan, Sasaran, Program dan Kegiatan	Formulasi	Satuan	Data Capaian pada Tahun Awal Perencanaan	Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan					Kondisi Kinerja pada akhir periode Renstra Perangka t Daerah
				2022	2023	2024	2025	2026	
				T	T	T	T	T	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
Jumlah Rumah Sakit Baru yang Memenuhi Rasio Tempat Tidur Terhadap Jumlah Penduduk Minimal 1:1000	Jumlah Rumah Sakit Baru yang Memenuhi Rasio Tempat Tidur Terhadap Jumlah Penduduk Minimal 1:1000	Unit	1	1	1	1	1	1	1
Jumlah Pusat Kesehatan Masyarakat (Puskesmas) yang Dibangun	Jumlah Pusat Kesehatan Masyarakat (Puskesmas) yang Dibangun	Unit	1	1	1	1	1	1	1
Jumlah Prasarana Fasilitas Pelayanan Kesehatan yang Disediakan	Jumlah Prasarana Fasilitas Pelayanan Kesehatan yang Disediakan	Unit	1	1	1	1	1	1	1
Jumlah Alat Kesehatan/Alat Penunjang Medik Fasilitas Pelayanan Kesehatan yang Disediakan	Jumlah Alat Kesehatan/Alat Penunjang Medik Fasilitas Pelayanan Kesehatan yang Disediakan	Unit	100	144	150	155	160	170	180
Jumlah Penyediaan dan Pemeliharaan Alat Uji dan Kalibrasi Pada Unit Pemeliharaan Fasilitas Kesehatan Regional/Regional Maintenance Center	Jumlah Penyediaan dan Pemeliharaan Alat Uji dan Kalibrasi Pada Unit Pemeliharaan Fasilitas Kesehatan Regional/Regional Maintenance Center	Unit	30	30	30	30	30	30	30
Jumlah Obat dan Vaksin yang Disediakan	Jumlah Obat dan Vaksin yang Disediakan	Paket	3	3	3	3	3	3	3
Jumlah Alat Kesehatan/Alat Penunjang Medik Fasilitas Layanan Kesehatan yang Terpelihara Sesuai Standar	Jumlah Alat Kesehatan/Alat Penunjang Medik Fasilitas Layanan Kesehatan yang Terpelihara Sesuai Standar	Unit	125	125	125	125	125	125	125
Jumlah Ibu Hamil yang Mendapatkan Pelayanan Kesehatan Sesuai Standar	Jumlah Ibu Hamil yang Mendapatkan Pelayanan Kesehatan Sesuai Standar	Orang	12.780	13.451	13.631	13.631	13.631	13.631	13.631



Indikator Kinerja Tujuan, Sasaran, Program dan Kegiatan	Formulasi	Satuan	Data Capaian pada Tahun Awal Perencanaan	Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan					Kondisi Kinerja pada akhir periode Renstra Perangka t Daerah
				2022	2023	2024	2025	2026	
				T	T	T	T	T	
Jumlah Ibu Bersalin yang Mendapatkan Pelayanan Kesehatan Sesuai Standar	Jumlah Ibu Bersalin yang Mendapatkan Pelayanan Kesehatan Sesuai Standar	Orang	12.286	12.551	13.013	13.013	13.013	13.013	13.013
Jumlah Bayi Baru Lahir yang Mendapatkan Pelayanan Kesehatan Sesuai Standar	Jumlah Bayi Baru Lahir yang Mendapatkan Pelayanan Kesehatan Sesuai Standar	Orang	12.222	12.649	12.398	12.398	12.398	12.398	12.398
Persentase bayi mendapatkan imunisasi dasar lengkap	Jumlah bayi yang telah mendapatkan imunisasi dasar lengkap dibagi jumlah bayi berusia 9-11 bulan dalam 1 tahun dalam wilayah kerja Puskesmas dikali 100%	persen	100%	100%	100%	100%	100%	100%	
Persentase Kelurahan Universal Child Immunization (UCI)	Jumlah Kelurahan yang Mencapai Minimal 80 % Bayi di Wilayahnya yang Mendapatkan Imunisasi Dasar Lengkap dalam kurun waktu tertentu dibagi Jumlah Kelurahan di suatu wilayah dalam kurun waktu tertentu dikali 100%	persen	100%	100%	100%	100%	100%	100%	
Jumlah Balita yang Mendapatkan Pelayanan Kesehatan Sesuai Standar	Jumlah Balita yang Mendapatkan Pelayanan Kesehatan Sesuai Standar	Orang	49.051	50.791	50.574	50.574	50.574	50.574	50.574



Indikator Kinerja Tujuan, Sasaran, Program dan Kegiatan	Formulasi	Satuan	Data Capaian pada Tahun Awal Perencanaan	Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan					Kondisi Kinerja pada akhir periode Renstra Perangka t Daerah
				2022	2023	2024	2025	2026	
				T	T	T	T	T	
Persentase Anak Balita (Bawah Lima Tahun) Kurus yang Mendapatkan Makanan Tambahan	Jumlah anak balita kurus yang mendapat makanan tambahan di suatu wilayah dalam kurun waktu tertentu dibagi Jumlah seluruh balita kurus di suatu wilayah dalam kurun waktu tertentu dikali 100%	persen	100%	100%	100%	100%	100%	100%	
Acute Flaccid Paralysis (AFP) Rate Lebih Dari Sama Dengan 2 per 100.000 Penduduk Usia Kurang Dari 15 Tahun	Jumlah Kasus Acute Flaccid Paralysis (AFP) di suatu wilayah dalam kurun waktu tertentu dibagi Jumlah Penduduk Usia Kurang Dari 15 Tahun di suatu wilayah dalam kurun waktu tertentu dikali 100.000	persen	80%	80%	90%	100%	100%	100%	100%
Jumlah Anak Usia Pendidikan Dasar yang Mendapatkan Pelayanan Kesehatan Sesuai Standar	Jumlah Anak Usia Pendidikan Dasar yang Mendapatkan Pelayanan Kesehatan Sesuai Standar	orang	118.251	119.016	93.991	93.991	93.991	93.991	93.991
Persentase Cakupan Imunisasi Lanjutan pada Anak Usia Sekolah Dasar	Jumlah Anak Usia Sekolah Dasar yang Mendapatkan Imunisasi Lanjutan di suatu wilayah dalam kurun waktu tertentu dibagi Jumlah Sasaran Anak Usia Sekolah Dasar di suatu wilayah dalam kurun waktu tertentu dikali 100%	persen	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%



Indikator Kinerja Tujuan, Sasaran, Program dan Kegiatan	Formulasi	Satuan	Data Capaian pada Tahun Awal Perencanaan	Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan					Kondisi Kinerja pada akhir periode Renstra Perangka t Daerah
				2022	2023	2024	2025	2026	
				T	T	T	T	T	
Jumlah Penduduk Usia Produktif yang Mendapatkan Pelayanan Kesehatan Sesuai Standar	Jumlah Penduduk Usia Produktif yang Mendapatkan Pelayanan Kesehatan Sesuai Standar	Orang	540.823	552.165	609.857	609.857	609.857	609.857	609.857
Persentase wanita usia 30-50 tahun yang sudah menikah atau berhubungan seksual yang melakukan deteksi dini kanker leher rahim dengan IVA dan kanker payudara dengan SADANIS	Jumlah wanita usia 30-50 tahun yang sudah menikah atau berhubungan seksual yang melakukan deteksi dini kanker leher rahim dengan IVA dan kanker payudara dengan SADANIS dibagi jumlah wanita usia 30-50 tahun diwilayah kerja Puskesmas dikali 100%	persen	100%	100%	100%	100%	100%	100%	
Jumlah Penduduk Usia Lanjut yang Mendapatkan Pelayanan Kesehatan Sesuai Standar	Jumlah Penduduk Usia Lanjut yang Mendapatkan Pelayanan Kesehatan Sesuai Standar	Orang	119.501	129.741	126.313	126.313	126.313	126.313	126.313
Jumlah Penderita Hipertensi yang Mendapatkan Pelayanan Kesehatan Sesuai Standar	Jumlah Penderita Hipertensi yang Mendapatkan Pelayanan Kesehatan Sesuai Standar	Orang	237.660	250.411	275.439	275.439	275.439	275.439	275.439
Jumlah Penderita Diabetes Melitus yang Mendapatkan Pelayanan Kesehatan Sesuai Standar	Jumlah Penderita Diabetes Melitus yang Mendapatkan Pelayanan Kesehatan Sesuai Standar	Orang	18.977	21.995	23.784	23.784	23.784	23.784	23.784
Jumlah Orang yang Mendapatkan Pelayanan Kesehatan Orang dengan Gangguan Jiwa Berat Sesuai Standar	Jumlah Orang yang Mendapatkan Pelayanan Kesehatan Orang dengan Gangguan Jiwa Berat Sesuai Standar	Orang	1.744	2.319	2.459	2.459	2.459	2.459	2.459



Indikator Kinerja Tujuan, Sasaran, Program dan Kegiatan	Formulasi	Satuan	Data Capaian pada Tahun Awal Perencanaan	Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan					Kondisi Kinerja pada akhir periode Renstra Perangka t Daerah
				2022	2023	2024	2025	2026	
				T	T	T	T	T	
Jumlah Orang Terduga Menderita Tuberkulosis yang Mendapatkan Pelayanan Sesuai Standar	Jumlah Orang Terduga Menderita Tuberkulosis yang Mendapatkan Pelayanan Sesuai Standar	Orang	1.662	9.671	10.584	10.584	10.584	10.584	10.584
Jumlah Orang Terduga Menderita HIV yang Mendapatkan Pelayanan Sesuai Standar	Jumlah Orang Terduga Menderita HIV yang Mendapatkan Pelayanan Sesuai Standar	Orang	15.886	17.091	16.710	16.710	16.710	16.710	16.710
Jumlah Dokumen Hasil Pengelolaan Pelayanan Kesehatan bagi Penduduk pada Kondisi Kejadian Luar Biasa (KLB) Sesuai Standar	Jumlah Dokumen Hasil Pengelolaan Pelayanan Kesehatan bagi Penduduk pada Kondisi Kejadian Luar Biasa (KLB) Sesuai Standar	Dokumen	1	1	1	1	1	1	1
Jumlah Dokumen Hasil Pengelolaan Pelayanan Kesehatan bagi Penduduk Terdampak Krisis Kesehatan Akibat Bencana dan/atau Berpotensi Bencana Sesuai Standar	Jumlah Dokumen Hasil Pengelolaan Pelayanan Kesehatan bagi Penduduk Terdampak Krisis Kesehatan Akibat Bencana dan/atau Berpotensi Bencana Sesuai Standar	Dokumen	1	1	1	1	1	1	1
Persentase Bayi Usia 0-6 Bulan Mendapatkan Air Susu Ibu (ASI) Eksklusif	Jumlah bayi usia kurang dari 6 bulan masih mendapatkan Asi Eksklusif di suatu wilayah dalam kurun waktu tertentu dibagi Jumlah bayi kurang dari 6 bulan yang di recall di suatu wilayah dalam kurun waktu tertentu dikali 100%	persen	50%	50%	55%	60%	68%	70%	70%



Indikator Kinerja Tujuan, Sasaran, Program dan Kegiatan	Formulasi	Satuan	Data Capaian pada Tahun Awal Perencanaan	Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan					Kondisi Kinerja pada akhir periode Renstra Perangka t Daerah
				2022	2023	2024	2025	2026	
				T	T	T	T	T	
Persentase balita gizi buruk yang mendapatkan penanganan sesuai standar di Puskesmas	Jumlah kasus balita gizi buruk yang mendapatkan penanganan sesuai standar diwilayah kerja Puskesmas dibagi jumlah kasus balita gizi buruk yang ditemukan dalam 1 tahun diwilayah kerja Puskesmas dikali 100%	persen	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%
Persentase Remaja Putri yang Mendapatkan Tablet Tambah Darah (TTD)	Jumlah Remaja Putri usia 12 - 18 tahun yang mendapatkan TTD di suatu wilayah dalam kurun waktu tertentu dibagi jumlah Remaja Putri dengan usia 12 - 18 tahun disekolah di suatu wilayah dalam kurun waktu tertentu dikali 100%	persen	50%	50%	56%	58%	60%	62%	62%
Jumlah Dokumen Hasil Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Gizi Masyarakat	Jumlah Dokumen Hasil Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Gizi Masyarakat	dokumen	1	1	1	1	1	1	1
Persentase SDM Kesehatan di Fasilitas Pelayanan Kesehatan Milik Pemerintah Kab.Sragen yang Dilakukan Peningkatan Wawasan Pengukuran Kebugaran	SDM Kesehatan di Fasilitas Pelayanan Kesehatan Milik Pemerintah Kab. Sragen yang Dilakukan Peningkatan Wawasan Pengukuran Kebugaran dibagi SDM Kesehatan di Fasilitas Pelayanan Kesehatan Milik PemerintahKabup aten Sragen dikali 100%	persen	60%	60%	70%	80%	90%	100%	100%



Indikator Kinerja Tujuan, Sasaran, Program dan Kegiatan	Formulasi	Satuan	Data Capaian pada Tahun Awal Perencanaan	Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan					Kondisi Kinerja pada akhir periode Renstra Perangka t Daerah
				2022	2023	2024	2025	2026	
				T	T	T	T	T	
Persentase Pelaksanaan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) sesuai standar di Fasilitas Pelayanan Kesehatan Milik Pemerintah Kab. Sragen	Jumlah indikator pelaksanaan Keselamatan dan Kesehatan Kerja yang dilaksanakan oleh Fasyankes milik Pemkab Sragen dibagi Indikator pelaksanaan Keselamatan dan Kesehatan Kerja sesuaistandar dikali 100%	persen	50%	50%	55%	65%	70%	75%	75%
Jumlah Dokumen Hasil Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Kerja dan Olahraga	Jumlah Dokumen Hasil Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Kerja dan Olahraga	Dokumen	1	1	1	1	1	1	1
Persentase Tempat dan Fasilitas Umum (TFU) yang dilakukan pengawasan sesuai standar	Jumlah TFU yang memenuhi syarat kesehatan lingkungan di suatu wilayah dalam kurun waktu tertentu dibagi jumlah TFU yang terdata di suatu wilayah dalam kurun waktu tertentu dikali 100%	persen	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%
Persentase Tempat Pengelolaan Pangan (TPP) yang Memenuhi Syarat Sesuai Standa	Jumlah TPP yang memenuhi syarat Higiene Sanitasi Pangan di suatu wilayah dalam kurun waktu tertentu dibagi jumlah TPP yang terdata di suatu wilayah dalam kurun waktu tertentu dikali 100%	persen	60%	60%	65%	70%	75%	80%	80%
Jumlah Desa yang Melaksanakan Sanitasi Total Berbasis Masyarakat (STBM)	Jumlah akumulasi Desa yang Melaksanakan Sanitasi Total Berbasis Masyarakat (STBM)	Desa	208	208	208	208	208	208	208



Indikator Kinerja Tujuan, Sasaran, Program dan Kegiatan	Formulasi	Satuan	Data Capaian pada Tahun Awal Perencanaan	Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan					Kondisi Kinerja pada akhir periode Renstra Perangka t Daerah
				2022	2023	2024	2025	2026	
				T	T	T	T	T	
Jumlah Dokumen Hasil Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Lingkungan	Jumlah Dokumen Hasil Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Lingkungan	Dokumen	1	1	1	1	1	1	1
Persentase Penyehat Tradisional (Hatra) yang Dilakukan Pengawasan	Jumlah Penyehat Tradisional (Hatra) yang Diawasi di suatu wilayah dalam kurun waktu tertentu dibagi Jumlah Penyehat Tradisional (Hatra) di suatu wilayah dalam kurun waktu tertentu dikali 100%								
Penyelenggaraan Upaya Pengembangan Kesehatan Tradisional di Puskesmas	Jumlah Puskesmas yang melaksanakan Upaya Pengembangan Kesehatan Tradisional, dikatakan menyelenggarakan Upaya Kesehatan Tradisional jika melaksanakan salah satu atau semua hal dibawah ini: 1) Pendataan Hatra 2) Pemberian Rekomendasi STPT 3)Pembinaan 4) Pembentukan Asman Toga Kelompok Pemanfaatan Asman Toga dan Akupunktur	Puskesmas	25	25	25	25	25	25	25
Jumlah Dokumen Hasil Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Tradisional, Akupunktur, Asuhan Mandiri dan Tradisional Lainnya	Jumlah Dokumen Hasil Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Tradisional, Akupunktur, Asuhan Mandiri dan Tradisional Lainnya	dokumen	1	1	1	1	1	1	1



Indikator Kinerja Tujuan, Sasaran, Program dan Kegiatan	Formulasi	Satuan	Data Capaian pada Tahun Awal Perencanaan	Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan					Kondisi Kinerja pada akhir periode Renstra Perangka t Daerah
				2022	2023	2024	2025	2026	
				T	T	T	T	T	
Jumlah Dokumen Hasil Pengelolaan Surveilans Kesehatan	Jumlah Dokumen Hasil Pengelolaan Surveilans Kesehatan	dokumen	1	1	1	1	1	1	1
Jumlah Penyalahguna NAPZA yang Mendapatkan Pelayanan Kesehatan	Jumlah Penyalahguna NAPZA yang Mendapatkan Pelayanan Kesehatan	orang							
Ibu hamil yang dilakukan pemeriksaan Hepatitis B sesuai standar	Jumlah ibu hamil yang mendapatkan pemeriksaan Hepatitis B sesuai standar dibagi jumlah ibu hamil dalam 1 tahun di wilayah kerja Puskesmas dikali 100%	persen							
Persentase Puskesmas yang Melaksanakan Layanan Rehidrasi Oral Aktif (LROA)	Jumlah puskesmas yang Melaksanakan Layanan Rehidrasi Oral Aktif (LROA) dibagi jumlah seluruh puskesmas dikali 100%	persen							
Annual Parasite Incidence (API) Kasus Malaria Indigenous Sama Dengan 0 (Nol)	Jumlah penderita positif malaria indigenous dibagi jumlah penduduk dikali 1000 per mil			0	0,03	0,03	0,03	0,03	
Proporsi Penemuan Kasus Kusta Baru Tanpa Cacat	Jumlah kasus kusta baru tanpa cacat di suatu wilayah dalam kurun waktu tertentu dibagi dengan jumlah kasus kusta baru yang ditemukan di suatu wilayah dalam kurun waktu tertentu dikali 100%	persen							



Indikator Kinerja Tujuan, Sasaran, Program dan Kegiatan	Formulasi	Satuan	Data Capaian pada Tahun Awal Perencanaan	Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan					Kondisi Kinerja pada akhir periode Renstra Perangka t Daerah
				2022	2023	2024	2025	2026	
				T	T	T	T	T	
Persentase Puskesmas yang Melakukan Pemeriksaan dan Tatalaksana Pneumonia pada Balita (Bawah Lima Tahun) Melalui Pendekatan MTBS (Manajemen Terpadu Balita Sakit)	Jumlah Puskesmas yang melakukan Pemeriksaan dan Tatalaksana Pneumonia pada Balita Melalui Pendekatan MTBS (Manajemen Terpadu Balita Sakit) dibagi di suatu wilayah dalam kurun waktu tertentu dengan jumlah Puskesmas di suatu wilayah dalam kurun waktu tertentu dikali 100%	persen		0	31%	31%	31%	31%	
Persentase Puskesmas yang Melaksanakan Peningkatan Layanan Penyakit Kecacingan	Jumlah Puskesmas yang melaksanakan peningkatan layanan penyakit kecacingan sesuaistandar di suatu wilayah dalam kurun waktu tertentu dibagi seluruh jumlah Puskesmas di suatu wilayah dalam kurun waktu tertentu dikali 100%	persen							
Case Fatality Rate Demam Berdarah Dengue (CFR DBD) Kurang Dari 1%	Jumlah penderita DBD yang meninggal di suatu wilayah dalam kurun waktu tertentu dibagi jumlah penderita DBD di suatu wilayah dalam kurun waktu tertentu dikali 100%	persen	≤ 1%	≤ 1%	≤ 1%	≤ 1%	≤ 1%	≤ 1%	
Jumlah Dokumen Hasil Pelayanan Kesehatan Penyakit Menular dan Tidak Menular	Jumlah Dokumen Hasil Pelayanan Kesehatan Penyakit Menular dan Tidak Menular	dokumen	1	1	1	1	1	1	1



Indikator Kinerja Tujuan, Sasaran, Program dan Kegiatan	Formulasi	Satuan	Data Capaian pada Tahun Awal Perencanaan	Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan					Kondisi Kinerja pada akhir periode Renstra Perangka t Daerah
				2022	2023	2024	2025	2026	
				T	T	T	T	T	
Premi/Iuran BPJS Kesehatan bagi Penduduk yang didaftarkan oleh Pemerintah Daerah (PD Pemda)	Jumlah nominal BPJS Kesehatan bagi Penduduk yang didaftarkan oleh Pemerintah Daerah (PD Pemda)	Jiwa	50.000	50.000	55.000	60.000	65.000	70.000	
Jumlah Dokumen Hasil Pengelolaan Jaminan Kesehatan Masyarakat	Jumlah Dokumen Hasil Pengelolaan Jaminan Kesehatan Masyarakat	dokumen	1	1	1	1	1	1	1
Jumlah Orang yang Menerima Layanan Deteksi Dini Penyalahgunaan NAPZA di Fasilitas Pelayanan Kesehatan (Fasyankes) dan Sekolah	Jumlah Orang yang Menerima Layanan Deteksi Dini Penyalahgunaan NAPZA di Fasilitas Pelayanan Kesehatan (Fasyankes) dan Sekolah	orang	3093	3093	3093	3093	3093	3093	3093
Terselenggaranya Kota Sehat di kabupaten Sragen	Terselenggaranya 6 tatanan Kota Sehat , antara lain: 1) Kawasan Pemukiman Sarana dan Prasarana Sehat 2) Kehidupan Masyarakat yang sehat mandiri 3) Ketahanan pangan dan gizi 4) Kehidupan sosial yang sehat 5) Kawasan pariwisata sehat 6)Kawasan Industri dan perkantoran sehat	Tatanan	3	3	3	3	3	3	3
Jumlah Dokumen Hasil Penyelenggaraan Kabupaten/Kota Sehat	Jumlah Dokumen Hasil Penyelenggaraan Kabupaten/Kota Sehat	dokumen	1	1	1	1	1	1	1
Jumlah Dokumen Operasional Pelayanan Rumah Sakit	Jumlah Dokumen Operasional Pelayanan Rumah Sakit	dokumen	1	1	1	1	1	1	1
Pelayanan Rawat Jalan	Waktu tunggu rawat jalan	menit		≤ 60 menit	≤ 60 menit	≤ 60 menit	≤ 60 menit	≤ 60 menit	



Indikator Kinerja Tujuan, Sasaran, Program dan Kegiatan	Formulasi	Satuan	Data Capaian pada Tahun Awal Perencanaan	Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan					Kondisi Kinerja pada akhir periode Renstra Perangka t Daerah
				2022	2023	2024	2025	2026	
				T	T	T	T	T	
	Kepuasan pelanggan pelayanan Rawat Jalan	persen		≥ 80%	≥ 80%	≥ 80%	≥ 80%	≥ 80%	
Pelayanan Rawat Inap	Tidak adanya kejadian pasien jatuh	persen		1	100%	100%	100%	100%	
	Pasien dirawat lebih dari 5 hari	persen		≤ 5%	≤ 5%	≤ 5%	≤ 5%	≤ 5%	
	Kepuasan pelanggan pelayanan rawat inap			≥ 80%	≥ 80%	≥ 80%	≥ 80%	≥ 80%	
Pelayanan Gawat darurat	Waktu tanggap pelayanan Gawat Darurat	menit		≤ 5 menit terlayani setelah pasien datang	≤ 5 menit terlayani setelah pasien datang	≤ 5 menit terlayani setelah pasien datang	≤ 5 menit terlayani setelah pasien datang	≤ 5 menit terlayani setelah pasien datang	
	Kepuasan pelanggan pelayanan Gawat Darurat	persen		≥ 80%	≥ 80%	≥ 80%	≥ 80%	≥ 80%	
Pelayanan Persalinan	Waktu penanganan persalinan	menit		≤ 5 menit terlayani setelah pasien datang	≤ 5 menit terlayani setelah pasien datang	≤ 5 menit terlayani setelah pasien datang	≤ 5 menit terlayani setelah pasien datang	≤ 5 menit terlayani setelah pasien datang	
	Kepuasan pelanggan pelayanan persalinan	persen		≥ 80%	≥ 80%	≥ 80%	≥ 80%	≥ 80%	
Pelayanan Kefarmasian	Waktu tunggu pelayanan obat jadi	menit		≤ 30 menit	≤ 30 menit	≤ 30 menit	≤ 30 menit	≤ 30 menit	
	Waktu tunggu pelayanan obat racikan	menit		≤ 60 menit	≤ 60 menit	≤ 60 menit	≤ 60 menit	≤ 60 menit	
	Tidak terjadi kejadian kesalahan pemberian obat	persen		1	200%	300%	400%	500%	



Indikator Kinerja Tujuan, Sasaran, Program dan Kegiatan	Formulasi	Satuan	Data Capaian pada Tahun Awal Perencanaan	Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan					Kondisi Kinerja pada akhir periode Renstra Perangka t Daerah
				2022	2023	2024	2025	2026	
				T	T	T	T	T	
	Kepuasan pelanggan pelayanan farmasi	persen		≥ 80%	≥ 80%	≥ 80%	≥ 80%	≥ 80%	
Pelayanan Laboratorium	Waktu tunggu hasil pelayanan laboratorium	menit		≤ 120 menit	≤ 120 menit	≤ 120 menit	≤ 120 menit	≤ 120 menit	
	Tidak ada kejadian tertukar spesimen	persen		1	100%	100%	100%	100%	
	Tidak ada kesalahan pemberian hasil pemeriksaan laboratorium	persen		1	100%	100%	100%	100%	
	Kepuasan pelanggan pelayanan laboratorium	persen		≥ 80%	≥ 80%	≥ 80%	≥ 80%	≥ 80%	
Pelayanan Rekam Medis	Waktu penyediaan dokumen rekam medis rawat jalan	persen		≤ 10%	≤ 10%	≤ 10%	≤ 10%	≤ 10%	
	Waktu penyediaan dokumen rekam medis rawat inap	persen		≤ 15%	≤ 15%	≤ 15%	≤ 15%	≤ 15%	
	Kelengkapan pengisian rekam medis 24 jam setelah selesai pelayanan	persen		1	200%	300%	400%	500%	
	Kepuasan pelanggan pelayanan rekam medis	persen		≥ 80%	≥ 80%	≥ 80%	≥ 80%	≥ 80%	
Pelayanan Perawatan Kesehatan Masyarakat	Individu (Persentase individu dengan hasil asuhan keperawatan teratasi)	orang		1	100%	100%	100%	100%	
	Keluarga (Persentase keluarga binaan dengan hasil asuhan lepas bina)	keluarga		1	100%	100%	100%	100%	
	Kelompok (Persentase kelompok binaan yang meningkat kemandiriannya	kelompok		1	100%	100%	100%	100%	



Indikator Kinerja Tujuan, Sasaran, Program dan Kegiatan	Formulasi	Satuan	Data Capaian pada Tahun Awal Perencanaan	Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan					Kondisi Kinerja pada akhir periode Renstra Perangka t Daerah
				2022	2023	2024	2025	2026	
				T	T	T	T	T	
	peningkatan Indeks Keluarga Sehat (IKS) tingkat Puskesmas	IKS							
Jumlah Dokumen Operasional Pelayanan Puskesmas	Jumlah Dokumen Operasional Pelayanan Puskesmas	dokumen	1	1	1	1	1	1	1
Terselenggaranya kegiatan operasional di Instalasi Farmasi Kabupaten Sragen	Jumlah bulan terselenggaranya kegiatan di Instalasi Farmasi Kabupaten Sragen	bulan	12	12	12	12	12	12	12
Jumlah Dokumen Operasional Pelayanan Fasilitas Kesehatan Lainnya	Jumlah Dokumen Operasional Pelayanan Fasilitas Kesehatan Lainnya	dokumen	1	1	1	1	1	1	1
Persentase Penyelenggaraan Pelayanan Kesehatan Sesuai Standar di Fasilitas Kesehatan Tingkat Pertama(FKTP)	Jumlah Kriteria Standar Pelayanan Kesehatan yang terpenuhi di FKTP dibagi Jumlah Kriteria Standar Pelayanan Kesehatan di FKTP dikali 100%	persen		75%	80%	85%	90%	90%	90%
Persentase Penyelenggaraan Pelayanan Kesehatan Sesuai Standar di Fasilitas Kesehatan Rujukan Tingkat Lanjut (FKRTL)	Jumlah Kriteria Akreditasi di FKRTL yang terpenuhi dibagi Jumlah Kriteria Akreditasi di FKRTL dikali 100%	persen		1	90%	90%	90%	90%	
Persentase indikator mutu nasional yang mencapai target	Jumlah indikator mutu nasional yang mencapai taget dalam kurun waktu tertentu dibagi dengan jumlah indikator mutu nasional yang ada dikali 100%	persen		1	100%	100%	100%	100%	
Jumlah Fasilitas Kesehatan yang Terakreditasi di Kabupaten/Kota	Jumlah Fasilitas Kesehatan yang Terakreditasi di Kabupaten/Kota	Unit	25	25	25	25	25	25	25



Indikator Kinerja Tujuan, Sasaran, Program dan Kegiatan	Formulasi	Satuan	Data Capaian pada Tahun Awal Perencanaan	Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan					Kondisi Kinerja pada akhir periode Renstra Perangka t Daerah
				2022	2023	2024	2025	2026	
				T	T	T	T	T	
Persentase Penanganan Kegawatdaruratan Pra-Rumah Sakit Melalui Sistem Penanganan Gawat Darurat Terpadu (SPGDT) Dalam Waktu Maksimal 30 Menit	Jumlah Kejadian Kegawatdaruratan (True Emergency) dengan Respon Time Kurang Dari atau Sama Dengan 30 Menit dibagi Jumlah Laporan Kejadian Kegawatdaruratan yang diterima SPGDT dikali 100%	persen		1	100%	100%	100%	100%	
Terselenggaranya Telemedicine di Tingkat FKTP dan FKTRL dalam rangka pencegahan kematian Ibu dan Bayi di Kab. Sragen	Jumlah Puskesmas yang menyelenggarakan Telemedicine dalam rangka konsultasi pelayanan kebidanan dan kedaruratan kebidanan antara Puskesmas dengan Dokter Spesialis Kandungan di wilayah Kabupaten Sragen.	Puskesmas		25	25	25	25	25	
Terlaksananya aplikasi SI-IYAN Sehat dalam rangka pemberian rekomendasi izin tenaga kesehatan di Kbaupaten Sragen	Jumlah aplikasi (SI-IYAN Sehat) yang dijalankan dalam rangka penerbitan rekomendasi ijin usaha bidang kesehatan yang diintegrasikan dengan data fasilitas pelayanan kesehatan sehingga masyarakat dapat memantau proses perijinan secara online dan mendapatkan informasi data fasilitas pelayanan kesehatan guna bahan pertimbangan pendirian usaha di bidang kesehatan.	paket		1	1	1	1	1	1



Indikator Kinerja Tujuan, Sasaran, Program dan Kegiatan	Formulasi	Satuan	Data Capaian pada Tahun Awal Perencanaan	Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan					Kondisi Kinerja pada akhir periode Renstra Perangka t Daerah
				2022	2023	2024	2025	2026	
				T	T	T	T	T	
Jumlah Public Safety Center (PSC 119) Tersediaan, Terkelolaan dan Terintegrasi Dengan Rumah Sakit Dalam Satu Sistem Penanganan Gawat Darurat Terpadu (SPGDT)	Jumlah Public Safety Center (PSC 119) Tersediaan, Terkelolaan dan Terintegrasi Dengan Rumah Sakit Dalam Satu Sistem Penanganan Gawat Darurat Terpadu (SPGDT)	Unit	1	1	1	1	1	1	1
Jumlah Dokumen Hasil Pengelolaan Data dan Informasi Kesehatan	Jumlah Dokumen Hasil Pengelolaan Data dan Informasi Kesehatan	Dokumen	1	1	1	1	1	1	1
Jumlah Sumber Daya Manusia Kesehatan Tingkat Daerah Kabupaten/Kota yang Ditingkatkan Mutu dan Kompetensinya	Jumlah Sumber Daya Manusia Kesehatan Tingkat Daerah Kabupaten/Kota yang Ditingkatkan Mutu dan Kompetensinya	Orang	300	300	300	300	300	300	300
Jumlah Dokumen Hasil Pengendalian dan Pengawasan serta Tindak Lanjut Pengawasan Perizinan Apotek, Toko Obat, Toko Alat Kesehatan, dan Optikal, Usaha Mikro Obat Tradisional (UMOT)	Jumlah Dokumen Hasil Pengendalian dan Pengawasan serta Tindak Lanjut Pengawasan Perizinan Apotek, Toko Obat, Toko Alat Kesehatan, dan Optikal, Usaha Mikro Obat Tradisional (UMOT)	Dokumen	1	1	1	1	1	1	1
Jumlah Dokumen Hasil Pengendalian dan Pengawasan serta Tindak Lanjut Pengawasan Sertifikat Produksi Pangan Industri Rumah Tangga dan Nomor P-IRT sebagai Izin Produksi, untuk Produk Makanan Minuman Tertentu yang Dapat Diproduksi oleh Industri Rumah Tangga	Jumlah Dokumen Hasil Pengendalian dan Pengawasan serta Tindak Lanjut Pengawasan Sertifikat Produksi Pangan Industri Rumah Tangga dan Nomor P-IRT sebagai Izin Produksi, untuk Produk Makanan Minuman Tertentu yang Dapat Diproduksi oleh Industri Rumah Tangga	Dokumen	1	1	1	1	1	1	1



Indikator Kinerja Tujuan, Sasaran, Program dan Kegiatan	Formulasi	Satuan	Data Capaian pada Tahun Awal Perencanaan	Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan					Kondisi Kinerja pada akhir periode Renstra Perangka t Daerah
				2022	2023	2024	2025	2026	
				T	T	T	T	T	
Persentase Desa Siaga Aktif Mandiri	Jumlah desa/kelurahan yang telah mencapai strata desa/kelurahan aktif mandiri dibagi jumlah seluruh desa dikalikan 100%	persen		0	12%	13%	14%	15%	
Persentase Rumah Tangga Sehat	Jumlah Rumah Tangga dengan strata Utama dan Paripurna dibagi jumlah rumah tangga yang diperiksa dikalikan 100%	persen		1	78%	79,50 %	81%	82,5	
Persentase Desa yang mengimplementasikan Kebijakan PHBS	Jumlah desa/kelurahan yang telah mengimplementasikan kebijakan PHBS/Germas dibagi jumlah desa yang menetapkan kebijakan PHBS dikalikan 100%	persen		0	12%	14%	16%	18%	
Jumlah Tema pesan dalam komunikasi, informasi dan edukasi kepada masyarakat	Jumlah pesan kesehatan prioritas yang dipublikasikan oleh Puskesmas kepada masyarakat melalui berbagai media	buah		5	5	5	5	5	
Persentase Posyandu Mandiri	Jumlah Posyandu dengan strata purnama dan mandiri dibagi jumlah seluruh Posyandu dikalikan 100%	persen		0	30,22 %	32,72 %	35,22 %	37,72 %	
Jumlah Dokumen Hasil Penyelenggaraan Promosi Kesehatan dan Gerakan Hidup Bersih dan Sehat	Jumlah Dokumen Hasil Penyelenggaraan Promosi Kesehatan dan Gerakan Hidup Bersih dan Sehat	Dokumen	1	1	1	1	1	1	1



Indikator Kinerja Tujuan, Sasaran, Program dan Kegiatan	Formulasi	Satuan	Data Capaian pada Tahun Awal Perencanaan	Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan					Kondisi Kinerja pada akhir periode Renstra Perangkat Daerah
				2022	2023	2024	2025	2026	
				T	T	T	T	T	
Proporsi Keluarga dengan Indeks Keluarga Sehat (IKS) Berkategori Sehat	Jumlah keluarga dengan IKS Berkategori Sehat dibagi Jumlah Keluarga yang Sudah Terdata melalui Program Keluarga Sehat dikali 100%	indeks	0,2	0	0,5	0,6	0,7	0,82	1
Jumlah Dokumen Promosi Kesehatan, Advokasi, Kemitraan dan Pemberdayaan Masyarakat	Jumlah Dokumen Promosi Kesehatan, Advokasi, Kemitraan dan Pemberdayaan Masyarakat	Dokumen	1	1	1	1	1	1	
Jumlah Dokumen Perencanaan Perangkat Daerah	Jumlah Dokumen Perencanaan Perangkat Daerah	Dokumen	2	2	2	2	2	2	2
Jumlah Laporan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	Jumlah Laporan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	Laporan	1	1	1	1	1	1	1
Jumlah Orang yang Menerima Gaji dan Tunjangan ASN	Jumlah Orang yang Menerima Gaji dan Tunjangan ASN	Orang/bulan	1937	1937	1937	1937	1937	1937	1937
Jumlah Laporan Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD	Jumlah Laporan Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD	Laporan	1	1	1	1	1	1	1
Jumlah Paket Bahan Logistik Kantor yang Disediakan	Jumlah Paket Bahan Logistik Kantor yang Disediakan	Paket	1	1	1	1	1	1	1
Jumlah Paket Barang Cetak dan Penggandaan yang Disediakan	Jumlah Paket Barang Cetak dan Penggandaan yang Disediakan	Paket	1	1	1	1	1	1	1
Jumlah Dokumen Bahan Bacaan dan Peraturan Perundang-Undangan yang Disediakan	Jumlah Dokumen Bahan Bacaan dan Peraturan Perundang-Undangan yang Disediakan	Dokumen	1	1	1	1	1	1	1
Jumlah Paket Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor yang Disediakan	Jumlah Paket Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor yang Disediakan	Paket	1	1	1	1	1	1	1



Indikator Kinerja Tujuan, Sasaran, Program dan Kegiatan	Formulasi	Satuan	Data Capaian pada Tahun Awal Perencanaan	Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan					Kondisi Kinerja pada akhir periode Renstra Perangka t Daerah
				2022	2023	2024	2025	2026	
				T	T	T	T	T	
Jumlah Paket Peralatan dan Perlengkapan Kantor yang Disediakan	Jumlah Paket Peralatan dan Perlengkapan Kantor yang Disediakan	Paket	1	1	1	1	1	1	1
Jumlah Laporan Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik yang Disediakan	Jumlah Laporan Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik yang Disediakan	Laporan	1	1	1	1	1	1	1
Jumlah Laporan Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor yang Disediakan	Jumlah Laporan Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor yang Disediakan	Laporan	1	1	1	1	1	1	1
Jumlah Laporan Penyediaan Jasa Peralatan dan Perlengkapan Kantor yang Disediakan	Jumlah Laporan Penyediaan Jasa Peralatan dan Perlengkapan Kantor yang Disediakan	Laporan	1	1	1	1	1	1	1
Jumlah Kendaraan Perorangan Dinas atau Kendaraan Dinas Jabatan yang Dipelihara dan dibayarkan Pajaknya	Jumlah Kendaraan Perorangan Dinas atau Kendaraan Dinas Jabatan yang Dipelihara dan dibayarkan Pajaknya	Unit	8	8	8	8	8	8	8
Jumlah Kendaraan Dinas Operasional atau Lapangan yang Dipelihara dan dibayarkan Pajak dan Perizinannya	Jumlah Kendaraan Dinas Operasional atau Lapangan yang Dipelihara dan dibayarkan Pajak dan Perizinannya	Unit	221	221	221	221	221	221	221
Jumlah Peralatan dan Mesin Lainnya yang Dipelihara	Jumlah Peralatan dan Mesin Lainnya yang Dipelihara	Unit	0	0	16	16	20	22	24
Jumlah Gedung Kantor dan Bangunan Lainnya yang Dipelihara/Direhabilitasi	Jumlah Gedung Kantor dan Bangunan Lainnya yang Dipelihara/Direhabilitasi	Unit	1	1	1	1	1	1	1
Jumlah BLUD yang Menyediakan Pelayanan dan Penunjang Pelayanan	Jumlah BLUD yang Menyediakan Pelayanan dan Penunjang Pelayanan	Unit Kerja	28	28	29	29	29	29	29



Indikator Kinerja Tujuan, Sasaran, Program dan Kegiatan	Formulasi	Satuan	Data Capaian pada Tahun Awal Perencanaan	Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan					Kondisi Kinerja pada akhir periode Renstra Perangka t Daerah
				2022	2023	2024	2025	2026	
				T	T	T	T	T	
Jumlah Unit Kendaraan Dinas Operasional atau Lapangan yang Disediakan	Jumlah Unit Kendaraan Dinas Operasional atau Lapangan yang Disediakan	Unit	1	18	2	1	1	1	1
Jumlah Paket Mebel yang Disediakan	Jumlah Paket Mebel yang Disediakan	Unit	1	316	0	5	7	10	15



BAB. VIII

PENUTUP

Rencana Strategis (Renstra) Dinas Kesehatan Kabupaten Sragen tahun 2021-2026 disusun dengan maksud memberikan arah dalam penyelenggaraan organisasi satuan kerja yang meliputi bidang Pemerintahan, Pembangunan dan Sosial Kemasyarakatan termasuk pemberian pelayanan kepada masyarakat di Kabupaten Sragen.

Penyusunan Renstra ini bertujuan untuk mewujudkan Visi dan Misi Pemerintah Kabupaten Sragen dalam kurun waktu 5 tahun kedepan (2021-2026) dalam rangka meningkatkan kesejahteraan khususnya dalam rangka pengentasan kemiskinan untuk mencapai masyarakat sehat sejahtera dan mandiri.

Sragen, 16 Maret 2022
KEPALA DINAS KESEHATAN
KABUPATEN SRAGEN



dr. Hargiyanto, M.Kes
Pembina Utama Muda
NIP. 19680309 199803 1 010



DAFTAR SINGKATAN

SDMK	: Sumber Daya Manusia Kesehatan
ABK	: Analisis Beban Kerja
RPTK	: Rencana Pengembangan Tenaga Kesehatan
Posyandu	: Pos Pelayanan Terpadu
AKB	: Angka Kematian Bayi
AKI	: Angka Kematian Ibu
NKKBS	: Norma Keluarga Kecil Bahagia dan Sejahtera
PKD	: Pos Kesehatan Desa
AHH	: Angka Harapan Hidup
Morbiditas	: angka kesakitan beberapa penyakit
Mortalitas	: Tingkat Kematian
AKABA	: Angka Kematian Balita
PSG	: Pemantauan Status Gizi
K1	: kunjungan ibu yang pertama kali pada masa kehamilan
K4	: Kunjungan antenatal empat kali
KF3	: pelayanan kunjungan ibu nifas
KN	: Kunjungan Neonatal
KN1	: Kunjungan Neonatal ke satu
SPK	: Standar Pelayanan Kebidanan
DJJ	: denyut jantung janin
TT	: Tetanus Toxoid
Fe	: Besi
Sp.OG	: Dokter Spesialis Kebidanan dan Kandungan
KIE	: Komunikasi, Informasi dan Edukasi
BBLR	: Berat badan lahir rendah
BCG	: Bacillus Calmette-Guérin (salah satu imunisasi yang wajib diberikan pada bayi)
DPT	: difteri, pertusis, dan tetanus
UCI	: Universal Child Immunisasi
DO	: Drop Out
SIK	: Sistem Informasi Kesehatan
AVA	: Audio Visual Aid
IPM	: Indeks Pembangunan Manusia
HDI	: Human Development Indexs
DAU	: Dana Alokasi Umum
DAK	: Dana Alokasi Khusus
CSR	: Corporate Social Responsibility
UKS	: Usaha Kesehatan Sekolah
SBH	: Saka bakti husada
UKK	: Upaya Kesehatan Kerja
TTD	: Tablet Tambah Darah (TTD)
IMD	: Inisiasi Menyusu Dini (IMD)
MP-ASI	: Makanan Pendamping ASI
KMS	: Kartu Menuju Sehat
BGM	: Bawah Garis Merah
2T	: balita yang hasil pemantauan Berat Badan menurut umur selama dua (2) bulan berturut-turut tidak naik berat badannya
SDIDTK	: Kegiatan Stimulasi, Deteksi, Intervensi Dini Tumbuh Kembang
MTBS	: Manajemen Terpadu Balita Sakit
PKPR	: program pemerintah yang diampu Dinas Kesehatan di tingkat Kabupaten/Kota
API	: Annual Parasite Incidence
HIV	: Human Immunodeficiency Virus
PTM	: Penyakit Tidak Menular
KTR	: Kawasan Tanpa Rokok
Posbindu	: Pos Pembinaan Terpadu
IDL	: Imunisasi Dasar Lengkap



BIAS	: Bulan Imunisasi Anak Sekolah
SPGDT	: Sistem Penanganan Gawat Darurat Terpadu
PSC	: Public Safety Center
Fasyankes	: Fasilitas Pelayanan Kesehatan
Perkesmas	: Keperawatan Kesehatan Masyarakat
PMS	: Premenstrual Syndrome
P3K	: Pertolongan Pertama Pada Kecelakaan
RAKERKESDA	: Rapat Kerja Kesehatan Daerah
GAKY	: Gangguan Akibat Kurang Yodium
PHBS	: pola hidup bersih dan sehat
CNR	: Case Notification Rate
KEK	: Kekurangan Energi Kronis